

1297 / KOM-D / SD-S1 /2012

**ANALISIS ISI PEMBERITAAN PADA PEMILUKADA
KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2011
DI SURAT KABAR HALUAN RIAU**

*(Studi Kasus Berita Pemilukada Kabupaten Kampar Tahun 2011 Pada Halaman
Pemilukada di Surat Kabar Haluan Riau)*

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
(S.I.Kom)**



OLEH :

SAFRIZAL

NIM : 10743000173

**PROGRAM S1
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2012**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah mewahyukan kepada manusia apa yang belum diketahuinya, kemudian salawat serta salam disampaikan kepada nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran untuk seluruh isi alam. Atas rahmat dan hidayah Allah yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Isi Pemberitaan Pada Pemilukada Kabupaten Kampar Tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau” dapat diselesaikan.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Moch. Hatta dan Nurjana, yang telah banyak berkorban dan banyak memberi arti kehidupan serta do'a yang tulus untuk masa depan yang lebih cerah.
2. Khusus untuk abang-abangku Joko Susilo, Juliadi, Mulyadi kakakku Lindawati, Sunarti dan adik-adikku Emilia Susanti, Haryanti dan Suliza Wati yang telah banyak berkorban untuk penyelesaian studi ini baik secara moril maupun materil.
3. Prof. Dr. Amril M., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Dr. Nurdin, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Dr. Nurdin, MA dan Yantos, S.IP, M.Si keduanya selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan dorongan sehingga skripsi ini terselesaikan.

6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan wawasan dan pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh staff redaksi surat kabar Haluan Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Buat Yuli Evianita, yang banyak memberikan support sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
9. Sahabat-sahabat penulis di asrama Menwa Sukajadi, Pekanbaru. Wan Taufik Hidayat, Al-Hafiz, Yulhardi, Syahril, Idri, Fitri Ardi, Andri, Rahmad, Irsyah Daniel dan Onny Pradanata yang telah menjadi keluarga kecil selama beberapa tahun dan telah banyak memberikan pelajaran hidup.
10. Buat teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2007 semoga kita menjadi alumni yang sukses.
11. Seluruh teman-teman yang tidak disebutkan satu persatu namanya.

Semoga amal baik dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, Mei 2012

Penulis

SAFRIZAL

Analisis Isi Pemberitaan Terhadap Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar Tahun 2011 di Surat Kabar Haluan Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pemberitaan terhadap Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di halaman Pemilukada. Lokasi penelitian di surat kabar Haluan Riau Jl. Tuanku Tambusai No. 7 Pekanbaru, dengan subjek penelitian adalah berita Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 terhitung tanggal 23 September 2011 hingga tanggal 6 Oktober 2011.

Jenis data yang digunakan adalah data Primer dan data Sekunder, sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggunakan analisis isi berdasarkan beberapa kategori pemberitaan untuk mengetahui isi pemberitaan Haluan Riau terhadap Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011, yang diambil pemberitaan mulai tanggal 23 September 2011 hingga tanggal 6 Oktober 2011.

Pemberitaan tidak selamanya tersajikan apa adanya. Pemberitaan sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal media itu sendiri. Faktor internalnya adalah berupa kebijakan redaksional mengenai kekuatan politik, kepentingan politik para pemilik media atau pemilik modal media tersebut, relasi media massa dengan sebuah kekuatan politik tertentu yang ada di belakang proses-proses produksi media tersebut. Hal ini dilakukan karena media massa itu sendiri harus memikirkan pasarnya dan proses produksi berita tetap jalan (Lian, 2009:20).

Berdasarkan analisa dari enam kategori pemberitaan, pada 16 judul berita Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau antara lain kategori jenis berita, letak berita, orientasi berita, tema berita, tokoh yang diberitakan, dan sumber berita didapatkan bahwa Haluan Riau lebih banyak menyajikan jenis berita langsung, berita *Interpretative new report* dan berita *dept new report*.

Haluan Riau lebih banyak menyajikan berita positif, tema yang paling banyak dimunculkan adalah tema politik. Penyajian berita juga bersifat netral, sebagian besar berita bersumber dari Panwaslukada dan KPUD Kampar yang mana kedua elemen ini harus bersifat netral dalam Kampanye. Dapat ditarik kesimpulan singkat adalah pemberitaan Haluan Riau terhadap berita Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 lebih mementingkan khalayak pembaca dan pelanggan dengan menyajikan berita yang berkualitas yang diperoleh dari sumber yang bersifat netral dalam Pemilukada.

Saran dari penelitian ini adalah manajemen redaksional Haluan Riau hendaknya mempertahankan kualitas isi berita dan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan khalayak pembaca dan pelanggannya. Karena kelangsungan hidup media itu sendiri akan terus berjalan dengan adanya pembaca dan pelanggan.

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Penegasan Istilah	4
D. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional	7
1. Kerangka Teoritis	7
2. Konsep Operasional	17
G. Metode Penelitian	19
1. Lokasi Penelitian	19
2. Subjek dan Objek Penelitian	19
3. Populasi dan Sampale	20
4. Teknik Pengumpulan Data	20
5. Teknik Analisa Data	21
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	22
BAB III : PENYAJIAN DATA	35
BAB IV : ANALISA DATA	95

BAB V : PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
5.2 Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Realisasi Oplah 8 Tahun Terakhir Pada Harian Pagi Haluan Riau	24
Tabel 2 : Golongan Pembaca Harian Pagi Haluan Riau	25

PERSEMBAHAN



Langsung Saja...

Karya kecilku ini ku Persembahkan untuk Mu.

Wahai Kedua orang tua Ku

Muhammad Hatta dan Nurjana

Serta untuk Mu

Wahai Orang-orang yang Aku sayang

Tanpa terkecuati ...



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa merupakan alat komunikasi massa. Sifatnya yang serempak mampu menimbulkan efek yang besar bagi masyarakat atau publik. Media massa juga merupakan sarana yang efektif untuk menyalurkan informasi dari komunikator kepada komunikan, seperti surat kabar, radio, televisi, dan internet (Happy, 2009:38).

Media massa juga merupakan sarana manusia untuk memahami realitas. Oleh sebab itu, media massa senantiasa dituntut mempunyai kesesuaian dengan realitas dunia yang benar-benar terjadi. Sebagaimana yang diketahui, salah satu media massa yang sarat dengan informasi adalah pers. Pers merupakan cermin realitas karena pada dasarnya pers merupakan media massa yang lebih menekankan fungsinya sebagai sarana pemberitaan. Isi pers yang utama adalah berita. Dan berita adalah bagian dari realitas social yang dimuat media karena memiliki nilai yang layak untuk disebarakan pada masyarakat (Burhan, 2010:209).

Berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini (Kustadi, 2004: 103-104).

Pada tingkat tertentu, media massa juga terlibat dalam aktivitas kehidupan politik, tercermin dari kesejarahan surat kabar di Indonesia yang pernah terpolarisasi ke dalam partai-partai politik (Lian, 2009:21).

Di Indonesia sejak reformasi menjadi keniscayaan, terdapat 1500 media cetak (data Juli 1999), baik itu surat kabar maupun majalah. Sekitar 70% dari media cetak terbit di Jakarta, dan sisanya tersebar di seluruh daerah dari Sabang sampai Merauke (Aceng, 2001:10).

Pekanbaru ibukota Propinsi Riau merupakan salah satu kota yang mempunyai banyak media, baik itu media online, maupun media cetak. Salah satu media cetak lokal yang ada di Pekanbaru adalah Haluan Riau yang sebelumnya bernama Riau Mandiri.

Haluan Riau merupakan media cetak tingkat Propinsi, karena semua daerah kabupaten kota mempunyai halaman di Haluan Riau. Dengan usianya yang telah memasuki 11 tahun, Haluan Riau bisa dikategorikan sebagai media yang sangat dewasa untuk tingkat Propinsi Riau. Haluan Riau mempunyai peran penting dalam fenomena-fenomena yang terjadi di Propinsi Riau, tidak terkecuali pada berita politik yang salah satunya adalah berita terkait pemilukada Kabupaten Kampar yang dilangsungkan pada Oktober 2011 (Redaktur, 2011).

Pencitraan melalui media memang sangat efektif untuk mempengaruhi khalayak. Media dalam konteks politik bisa dijadikan sebagai saluran yang persuasif dan propaganda. Peristiwa politik selalu menjadi bahan yang menarik perhatian media massa. Hal ini terjadi karena politik berada di era mediasi, sehingga sangat sulit sekali politik dipisahkan dari bayang-bayang media. Para aktor politik seringkali berusaha menarik perhatian media dan pers melalui aktifitas maupun melalui pernyataan-pernyataan politik (Lian, 2009:20).

Namun pemberitaan yang disajikan sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari media itu sendiri. Faktor internalnya adalah berupa kebijakan redaksional mengenai kekuatan politik, kepentingan politik para pemilik media atau pemilik modal media tersebut, relasi media massa dengan sebuah kekuatan politik tertentu yang ada di belakang proses-proses produksi media tersebut. Hal ini dilakukan karena media massa itu sendiri harus memikirkan pasarnya dan proses produksi berita tetap jalan (Lian, 2009:20).

Brian McNair (dalam Lian, 2009:21) menjelaskan terdapat banyak perbedaan pembentukan opini publik oleh masing-masing media, sehingga realitas berita yang dibawa media massa ke tengah publik bisa jadi bukanlah realitas yang sebenarnya, akan tetapi merupakan realitas bentukan atau rekayasa.

Lynda Lee Kaid (dalam Lian, 2009:21) membagi realitas politik menjadi tiga bentuk, yaitu kejadian politik sebagaimana adanya, kejadian-kejadian politik menurut persepsi aktor politik dan khalayak, serta realitas politik hasil liputan media.

Sesuai teori yang telah dikemukakan di atas bahwa, pemberitaan yang disajikan sangat dipengaruhi oleh faktor internal yang berupa kebijakan redaksional, dan faktor eksternal yang berpengaruh pada tekanan pasar pembaca atau khalayak (Lian, 2009:20).

Kenyataan penerbitan berita di media juga diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Fishman (dalam Eriyanto, 2004:100) yang mengatakan berita bukanlah refleksi atau distorsi dari realitas yang seakan berada diluar sana. Titik perhatian tentu saja bukan apakah berita merefleksikan realitas atau apakah berita

distorsi atas realitas. Berita yang muncul di media massa merupakan hasil saringan dan kebijakan redaksi atas suatu peristiwa yang diliput dan disesuaikan dengan tujuan dan sikap dari media.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk menuangkan pemberitaan terkait Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau dalam tulisan karya ilmiah yang berjudul **“Analisis Isi Pemberitaan Terhadap Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar Tahun 2011 di Surat Kabar Haluan Riau”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Judul yang penulis angkat berhubungan dengan jurusan penulis yaitu ilmu komunikasi pada konsentrasi jurnalistik.
2. Penulis memahami pentingnya pers dalam Pemilukada Kampar dalam suatu media massa, yang mana dengan diiringi oleh media, maka akan terbentuk opini publik.
3. Penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian baik dari segi tempat, biaya, sarana dan prasarana.

C. Penegasan Istilah

Pada bagian ini akan dijelaskan istilah yang terdapat dalam judul dengan tujuan untuk menghindarkan kesalahpahaman terhadap judul, yakni sebagai berikut:

1. Analisis Isi

Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa (Rachmat, 2007: 247).

2. Berita

Berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak (Kustadi Suhendang, 2004:104).

3. Kampanye

Kampanye adalah serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan untuk menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu (Venus, 2004:7).

4. Surat Kabar Haluan Riau

Surat Kabar Haluan Riau merupakan salah satu media cetak lokal di Riau yang terbit setiap hari (Redaktur, 2011).

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana kecenderungan berita pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar harian pagi Haluan Riau.
- b. Bagaimana Haluan Riau memberitakan pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011.
- c. Bagaimana redaktur melihat isu berita, sehingga berita tersebut dimuat menjadi berita headline, berita samping ataupun berita kaki.

- d. Seringnya muncul berita salah satu pasangan calon bupati Kabupaten Kampar tahun 2011.
- e. Kecenderungan pemberitaan salah satu pasangan calon Bupati Kabupaten Kampar melihat dari kekuatan voting yang disediakan di halaman khusus Pemilukada di Surat Kabar Haluan Riau.

2. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini hanyalah Analisis Isi Berita Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar 2011 di Surat Kabar Haluan Riau edisi 23 September 2011 – 6 Oktober 2011.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana isi pemberitaan surat kabar Haluan Riau terhadap kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar 2011?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui lebih dalam kecenderungan dan bentuk pemberitaan surat kabar Haluan Riau terhadap Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan memberikan manfaat dari segi teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dipandang dari segi teoritis adalah sebagai pengembangan keilmuan di bidang komunikasi khususnya kajian jurnalistik ataupun media massa.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai informasi dalam memahami analisis isi pemberitaan di media massa.

F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional

Pada sub ini disajikan kerangka teoritis yang nantinya dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Kerangka teoritis ini memuat tentang teori-teori dengan tujuan untuk mempermudah dalam menjawab permasalahan secara teoritis, dengan kerangka teoritis inilah konsep operasional dirumuskan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

1. Kerangka Teoritis

a. Berita

Van Haringen dan Wojowasito (dalam Kustadi, 2004:103-104) mengungkapkan, secara etimologis istilah “berita” dalam bahasa Indonesia mendekati istilah “*bericht (en)*” dalam bahasa Belanda. Dalam bahasa belanda istilah “*bericht (en)*” dijelaskan sebagai “*mededeling*” (pengumuman) yang berakar kata dari “*made (delen)*” dengan sinonim pada “*bekend maken*” (memberitahukan, mengumumkan, membuat terkenal) dan “*vertelen*” menceritakan atau memberitahukan. Sedangkan departemen RI dalam

membakukan istilah berita dengan pengertian sebagai laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini (Kustadi, 2004:104).

b. Jenis Berita

Haris Sumardina (dalam Yunus 2010) menyatakan ada tiga jenis berita dalam aktivitas jurnalistik, yang terdiri atas berita *elementary*, berita *intermediate*, dan berita *advance*.

1) Berita *Elementary*

- a) *Straight news report*, laporan berita langsung, yaitu berita yang berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa, biasanya menyajikan apa yang terjadi dalam waktu singkat dan memiliki nilai objektivitas fakta yang dapat dibuktikan dan dapat ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1H (*what, who, when, where, why, +how*).
- b) *Dept new report*, laporan berita mendalam, yaitu berita yang berwujud laporan fakta-fakta mengenai peristiwa yang terjadi dan dikaitkan dengan fakta-fakta sebelum, sesudah kejadian yang mempengaruhinya.
- c) *Comprehensive news*, berita menyeluruh, yaitu berita tentang suatu peristiwa dengan sajian fakta-fakta secara menyeluruh yang ditinjau dari berbagai aspek yang mempengaruhi, biasanya menyajikan gabungan fakta-fakta yang dikemas dalam suatu keutuhan informasi

sehingga pembaca dapat memahami “makna lanjutan” dari berita tersebut.

2) **Berita *Intermediate***

- a) *Interpretative news report*, laporan berita interpretatif yaitu berita yang memfokuskan pada peristiwa atau masalah yang bersifat kontroversial dengan dukungan fakta-fakta yang ada dan menarik perhatian publik.
- b) *Feature story report*, laporan berita khas, yaitu berita yang menyajikan informasi dan fakta yang menarik perhatian pembaca dengan gaya penulisan yang berbeda.

3) **Berita *Advance***

- a. *Depth reporting*, pelaporan mendalam, yaitu laporan jurnalistik tentang suatu peristiwa atau masalah aktual yang disajikan secara lebih mendalam, tajam, lengkap, dan utuh dengan tujuan agar pembaca dapat mengetahui dari berbagai perspektif dan lengkap tentang suatu peristiwa atau masalah yang terjadi.
- b. *Investigative report*, pelaporan penyelidikan, yaitu berita yang memfokuskan pada peristiwa atau masalah yang kontroversial seperti berita interpretatif.
- c. *Editorial news*, berita editorial atau tajuk, yaitu berita yang menyajikan pikiran institusi media terhadap suatu peristiwa atau masalah yang aktual dan layak mendapat perhatian publik.

c. Orientasi Berita

Menurut Eribo (dalam Nurdin 2009), orientasi berita berarti arah atau sasaran berita yang dapat diartikan sebagai positif, negatif dan netral. Positif adalah pemberitaan yang menggambarkan keadaan yang lebih baik dan stabil. Pemberitaan negative adalah pemberitaan yang menunjukkan konflik, dan ketidakteraturan, sedangkan netral adalah berita yang tidak mengarah kepada dua arah.

d. Tema Berita

Menurut Dickinson (dalam Nurdin 2009) tema merupakan makna yang menyeluruh dari kandungan isi berita. Dapat dijelaskan bahwa tema adalah suatu bayangan yang dikemukakan media dari hasil pengamatan wartawan terhadap suatu kasus untuk mendukung suatu andaian. Dalam kajian ini tema berarti idea tau persoalan pokok yang mengawal berita, dan sebuah tema berita dapat dilihat sepenuhnya setelah berita selesai dibaca.

e. Tokoh yang diberitakan

Adalah nama seorang tokoh yang menjadi objek dan tumpuan dalam pemberitaan, biasanya yang menjadi tokoh adalah orang yang terkenal dan berpengaruh dalam suatu kawasan geografis dan demografis. Menurut Beharrell *et al* (1980) yang menjadi tokoh biasanya adalah presiden, menteri, dan pemimpin suatu organisasi.

f. Sumber Berita

berita yang akan sampai ke khalayak bukan ditentukan oleh nasib atau takdir. Hal ini menyangkut kompetensi reporter dan hubungan yang terjadi antara reporter dengan sumber berita (Santana, 2005:213).

Srentz (dalam Santana 2005) membagi dua sumber berita yang dicari reporter. Sumber berita Konvensional dan Nonkonvensional. Sumber berita konvensional ialah tempat-tempat dimana biasanya wartawan mencari dan memperoleh berita. Tempat-tempat itu antara lain, kantor-kantor pemerintahan, humas atau sumber-sumber promosi, berbagai peristiwa yang bernilai berita, dan catatan publik. Sedangkan berita Nonkonvensional, biasanya ditemukan dari cara pengumpulan berita baru atau kurang sering dipergunakan, seperti teknik *precision journalism*, peliputan ke kelompok minoritas (AIDS misalnya) dan terorisme (politik).

Aceng (dalam Asep 2005) mengatakan ada beberapa kriteria yang harus dimiliki seorang narasumber, yaitu: Kredibel, orang nomor satu, terkenal atau terkemuka, pakar dibidangnya, memiliki kewenangan, berprestasi atau unggul. Tajam dan analitis. Kaya data dan informasi mutakhir. Berani berbicara apa adanya. Berfikir runtut. Berwawasan luas. Bukan jago kandang. Konsisten. Gampang dihubungi. Paham dunia jurnalistik.

Sejumlah individu atau lembaga yang layak dianggap sebagai sumber berita pada umumnya boleh jadi merupakan lapangan perburuan sehari-hari para wartawan (Sedia, 2010:53).

Sedia (2010) menjelaskan ada tiga bentuk sumber berita. Sumber-sumber berita harus dikelompokkan menurut jenis beritanya. Untuk masing-masing jenis atau bidangnya pemberitaan selalu mencakup sumber-sumber sebagai berikut:

1) Sumber berita atas nama pribadi

Mencakup orang-orang biasa (*ordinary man*) yang juga biasa disebut dengan *man in the street* (seperti pengunjung pameran, preman terminal, orang-orang berlalu lalang di pasar, petugas parkir, pengantar surat, dan lain-lain). Pakar di bidang keahlian masing-masing (seperti pakar hukum, olahraga, ilmu politik, ekonomi, ahli forensik, kriminolog, musisi, sutradara, sastrawan/budayawan); atau berdasarkan profesi seperti polisi, petugas administrasi kesehatan, pegawai kantor pengadilan, sopir, awak alat transportasi, penjaga kamar mayat dan sebagainya.

2) Sumber berita pribadi atas nama kelompok atau golongan

Mencakup tokoh masyarakat (*opinion leader*), pemimpin organisasi bisnis, pimpinan teras partai (*the party machinery*), anggota parlemen, pemuka agama, kepala suku, dan para pimpinan yang mewakili komunitas tertentu (suku, bangsa, pemuda, anak, remaja, kaum ibu, dan lain-lain).

3) Sumber berita organisasi/lembaga/instansi

Mencakup partai politik, pejabat pemerintah atau lembaga publik, anggota parlemen, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat (organisasi non pemerintah), asosiasi dagang, asosiasi industry, dinas penerangan polisi, dan dinas penerangan militer.

g. Analisis Isi

1) Pengertian Analisis Isi

Analisis Isi (*Content Analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi (Burhan, 2010:231).

Budd (dalam Burhan, 2010) menjelaskan metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

2) Penggunaan Analisis Isi

Ada banyak manfaat dalam penggunaan metode analisis isi. Para peneliti telah menggunakan metode ini bukan hanya untuk mempelajari karakteristik isi komunikasi, tetapi juga untuk menarik kesimpulan mengenai sifat komunikator, keadaan khalayak, maupun efek komunikasi (Burhan, 2010:188).

Wimmer dan Dominic (dalam Burhan 2010) menjelaskan, setidaknya ada lima kegunaan yang dapat dilakukan dalam penelitian analisis isi sebagai berikut.

a) Menggambarkan isi komunikasi (*Describing Communication Content*).

Analisis isi berfungsi untuk mengungkap kecenderungan yang ada pada isi komunikasi, baik melalui media cetak maupun elektronik.

- b) Menguji hipotesis tentang karakteristik pesan (*Testing Hypotesis of Messages Characteristics*).

Sejumlah peneliti analisis isi berusaha menghubungkan karakteristik tertentu dari komunikator (sumber) dengan karakteristik pesan yang dihasilkan.

- c) Membandingkan isi media dengan dunia nyata (*Comparing Media Content to the "Real World"*).

Banyak analisis isi digunakan untuk menguji apa yang ada di media dengan situasi aktual yang ada di kehidupan nyata.

- d) Memperkirakan gambaran kelompok tertentu di masyarakat (*Assessing the Image of Particular Groups in Society*).

Sejumlah penelitian analisis isi telah memfokuskan dan mengungkap gambaran media mengenai kelompok minoritas tertentu. Di sini analisis isi digunakan untuk meneliti masalah sosial tentang deskriminasi dan prasangka terhadap kelompok minoritas, agama tertentu, etnik, dan lain-lainnya.

- e) Mendukung studi efek media massa

Penggunaan analisis isi acapkali juga digunakan sebagai sarana untuk memulai penelitian efek media massa. Gerbner, Gross, Signorielli, Morgan, dan Jacson Beeck (1979) menemukan bahwa penonton berat TV (*Heavy Viewer*) cenderung lebih takut pada lingkungan sekitarnya.

3) Kelebihan dan Keterbatasan Analisis Isi

Kelebihan utama metode ini adalah tidak digunakannya manusia sebagai objek penelitian. Hal ini menyebabkan penelitian relative lebih mudah, tidak ada reaksi dari populasi ataupun sampel yang diteliti karena tidak ada orang yang diwawancarai, diminta mengisi kuesioner, ataupun diminta datang di laboratorium. Analisis isi juga relatif murah, tidak terbentur masalah perizinan penelitian. Bahan-bahan penelitian mudah didapat terutama di perpustakaan-perpustakaan, atau dibagian dokumentasi audio visual. Biaya untuk coder relatif lebih murah dibandingkan biaya operasional pengumpul data untuk survei. Kelebihan lainnya ketika peneliti tidak dapat melakukan penelitian survei ataupun pengamatan terhadap populasi, analisis isi dapat digunakan (Burhan, 2010:192).

Kekurangan analisis terpenting adalah ia hanya meneliti pesan yang tampak, sesuatu yang disembunyikan dalam pesan bisa luput dari isi. Kekurangan terpenting lain adalah kesulitan menentukan media atau tempat memperoleh pesan-pesan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Kelemahan lain adalah bahwa pesan komunikasi tidak selamanya merefleksikan fakta, terkadang memang ada usaha untuk membelokkan dunia simbolis yang ada di media (pesan) dari realitas yang sesungguhnya (Burhan, 2010: 192-193).

4) Analisis Isi Media Kualitatif

Analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk

memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu. Dalam analisis isi media kualitatif ini semua jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut dengan istilah “text” apapun bentuknya gambar, tanda, simbol, gambar bergerak, dan sebagainya (Burhan, 2010:203).

Dalam penelitian kualitatif, penggunaan analisis isi lebih banyak ditekankan pada bagaimana simbol-simbol yang ada pada komunikasi itu terbaca dalam interaksi sosial, dan bagaimana simbol-simbol itu terbaca dan dianalisis oleh peneliti (Burhan, 2010:235).

Burhan (2010) menjelaskan peneliti yang melakukan studi analisis isi kualitatif harus memerhatikan beberapa hal: *pertama* adalah *context*, atau situasi sosial di seputar dokumen atau text yang diteliti. Di sini peneliti diharapkan dapat memahami *the nature* (kealamian) dan *cultural meaning* (makna kultural) dari *artifact* (teks) yang diteliti.

Kedua adalah *process*, atau bagaimana suatu produksi media/isi pesannya dikreasi secara actual dan diorganisasikan secara bersama.

Ketiga adalah *emergence*, yakni pembentukan secara gradual/bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi. *Emergence* ini akan membantu peneliti memahami proses dari kehidupan sosial di mana pesan tadi diproduksi. Di sini peneliti menggunakan dokumen atau teks untuk memahami proses dan makna dari aktivitas-aktivitas sosial . dalam proses ini peneliti akan mengetahui apa dan bagaimana sipembuat pesan dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya atau oleh bagaimana sipembuat pesan mendefinisikan sebuah situasi.

Tujuan dari penelitian analisis isi kualitatif ini sebenarnya adalah sistematis dan analitis, tetapi tidak kaku (*rigid*) seperti dalam *Quantity Analysis Content (QCA)*.

Altheide (dalam Burhan 2010) mengatakan, kategorisasi yang dipakai atau dibuat hanya merupakan *guide* dari studi yang dilakukan. Dibolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses penelitian (*through the study*), termasuk orientasi terhadap *setting*, *styles* (model), *images*, *meanings*, dan *nuances* yang ditemukan atau teridentifikasi selama proses penelitian.

Selain itu analisis isi media kualitatif mempunyai orientasi yang lebih kepada pengembangan konsep, koleksi data, dan munculnya analisis data yang mengandalkan pada kemampuan naratif dari peneliti (Burhan, 2010:205).

2. Konsep Operasional

Adalah konsep ini sebagai cara untuk mencari indikator-indikator yang digunakan untuk mencari jawaban di lapangan terhadap masalah yang dihadapi. Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah :

1. Kategori jenis berita

Pemberitaan dalam Pemiluakada Kabupaten Kampar tahun 2011 dari tanggal 23 September 2011 hingga 6 Oktober 2011, dilihat dari tiga jenis yaitu;

- *Straight News Report*
- *Dept News Report*
- *Interpretative News Report*

2. Kategori letak berita

Letak berita dalam surat kabar Haluan Riau menjadi beberapa bagian, antara lain, halaman utama atau halaman depan, halaman daerah, dan halaman khusus Pemilukada.

3. Kategori orientasi berita

- Berita Positif yaitu, pemberitaan yang menggambarkan keadaan yang lebih baik dan stabil
- Berita Negatif : Pemberitaan yang menunjukkan konflik dan ketidak teraturan
- Berita Netral : berita yang tidak mengarah kepada dua arah

4. Kategori tema berita

- Politik
- Ekonomi
- Sosial
- Pendidikan

5. Kategori sumber berita

- Pasangan Calon Bupati dan calon Wakil Bupati Kabupaten Kampar tahun 2011 dan Tim Sukses Pasangan Calon, KPUD Kabupaten Kampar dan Panwaslukada Kabupaten Kampar
- Tokoh Politik Kabupaten Kampar dan Partai Koalisi Pasangan Calon Masyarakat Kampar, Tokoh Adat Kampar, PT. PLN dan Percetakan dan Pegawai Pemkab Kampar

6. Kategori tokoh

Dilihat dari beberapa tokoh yang diberitakan dalam pemberitaan Pemilukada Kabupaten Kampar tanggal 23 September 2011 hingga tanggal 6 Oktober tahun 2011

- Burhanuddin-Zulher
- Nofrizal Yunus
- H. Asril Hamzah
- Nazaruddin
- Ahmad Fauzi
- Nurhamin
- Syapril Abdullah
- Rusidi Rusdan
- Afrizal
- Amin HS
- Dt. Mangkudun Sati

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan dikantor Koran Haluan Riau jalan Tuanku Tambusai. No. 07 Pekanbaru-Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah berita pemilukada di surat kabar Haluan Riau. Edisi 23 September 2011 sampai dengan 06 Oktober 2011.

- b. Objek dalam penelitian ini Analisis Isi Pemberitaan Terhadap Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar 2011 di Surat Kabar Haluan Riau.

3. **Populasi dan Sampel**

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2002:108). Populasi penelitian ini adalah semua berita yang terkait dengan Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011, yang diberitakan dalam surat kabar Haluan Riau pada tanggal 23 September sampai tanggal 6 Oktober 2011.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berita Pemilukada Kampar di Haluan Riau edisi 26 September – 6 Oktober 2011.

4. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan analisis isi dari pemberitaan surat kabar Haluan Riau terhadap kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011. Sedangkan jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari media cetak Haluan Riau.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, dokumen, situs internet, majalah atau artikel tentang sejarah, sepak terjang media, profil perusahaan Haluan Riau yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

5. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisa data-data pada bab sebelumnya dengan melihat dari beberapa kategori pemberitaan, seperti kategori tema berita, kategori jenis berita, kategori orientasi berita, kategori sumber berita dan kategori tokoh yang diberitakan dengan berdasarkan teori-teori yang telah penulis kemukakan sebelumnya.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan ini ditulis dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Latar belakang, alasan memilih judul, penegasan istilah, pokok permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis, konsep operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan umum dan tempat lokasi penelitian

Meliputi sejarah singkat berdirinya Surat Kabar Haluan Riau.

BAB III : Penyajian data

BAB IV : Analisis data

BAB V : Penutup (kesimpulan dan saran)

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Penjelasan

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan tentang gambaran lokasi penelitian yaitu surat kabar Haluan Riau yang terletak di jalan Tuanku Tambusai No. 7 Pekanbaru, Riau. Baik dari sejarah berdirinya, visi misi, tujuan, falsafah surat kabar Haluan Riau, dan kepegawaian yang datanya penulis dapatkan dari profile surat kabar Haluan Riau itu sendiri.

Menurut Renny Rahayu selaku sekretaris umum redaksi surat kabar Haluan Riau (dalam buku profile surat kabar Haluan Riau, 2011) menjelaskan tentang surat kabar Haluan Riau sebagai berikut:

B. Sejarah Berdirinya Harian Umum Haluan Riau

HARIAN UMUM HALUAN RIAU

Penerbit	: PT. Inti Kharisma Mandiri Riau
Keanggotaan	: Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS)
Siup	: 012/04-01/SIUP-PB/V/2000
Percetakan	: PT. Cerya Riau Mandiri Printing
Ukuran Halaman	: 540 x 425 mm/ 32 Halaman
Tata Warna Cetak	: Terbit harian dengan tata warna penuh

PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) Pekanbaru, didirikan pada hari Kamis tanggal 21 Agustus 2000 berdasarkan Akta Notaris No. 20, yang bernama

Eddy Sumantri, SH di Pekanbaru. Perusahaan ini berkedudukan di jalan Tuanku Tambusai No. 7 Pekanbaru.

Modal awal pendirian perusahaan ini sebesar Rp. 10.000.000.000,- (Sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 2000 (dua ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah di tempatkan oleh para pendiri yaitu :

1. Tuan Haji Basrizal Koto sebanyak 165 (seratus enam lima) saham, atau sebesar 55 persen.
2. Tuan Tatang Istiawan Witjaksono sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15 persen.
3. Ny. Hajjah Mukhniarti Basrizal sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15 persen.
4. Tuan Eddy Zahar Koto, MBA sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15 persen.

Sehingga seluruhnya berjumlah 300 (tiga ratus) saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah). Seratus persen dari nilai nominal setiap saham yang telah di tempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan oleh masing-masing pendiri pada saat penandatanganan akta pendirian ini. Seiring dengan berjalannya waktu, Harian Umum Riau Mandiri pun berubah nama menjadi Harian Umum Haluan Riau. Hal ini di sebabkan karena, terjadinya pembelian saham oleh Pimpinan Umum Riau Mandiri yaitu H. Basrizal Koto, terhadap

perusahaan Sumbar Mandiri yang sebelumnya sudah sempat terdiam, sehingga H. Basrizal Koto memiliki tiga perusahaan yang sama-sama bergerak di bidang penjualan koran, dan ia berinisiatif untuk mengabungkan nama ketiga perusahaan tersebut menjadi satu kesatuan, di mana ketiga perusahaan tersebut adalah :

1. Sumbar Mandiri yang berubah menjadi Haluan Sumbar.
2. Riau Mandiri yang berubah menjadi Haluan Riau.
3. Sejori Mandiri yang berubah menjadi Haluan Kepri.

TABEL I
REALISASI OPLAH 8 TAHUN TERAKHIR PADA HARIAN PAGI
HALUAN RIAU

TAHUN	CETAK	PENJUALAN RATA-RATA
2003	19.970 eksemplar/ hari	67% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan
2004	21.050 eksemplar/ hari	71,2% dari total oplah/hari, termasuk pelanggan
2005	21.998 eksemplar/ hari	68,9% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan
2006	22.530 eksemplar/ hari	71% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan
2007	26.400 eksamplar/ hari	75% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan
2008	30.100 eksamplar/ hari	72% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan
2009	35.700 eksamplar/ hari	76% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan
2010	38.500 eksamplar/ hari	77% dari total oplah/ hari, termasuk pelanggan

(Sumber: Hasil Survey Riau Culture Institute/Lembaga Studi Sosial Budaya Riau,

2011)

TABEL II
GOLONGAN PEMBACA HARIAN PAGI HALUAN RIAU

GOLONGAN PEMBACA	PERSENTASE
Kelompok Sosial <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat menengah atas • Masyarakat menengah • Masyarakat menengah bawah 	 40% 45% 15%
Kelompok Pekerja <ul style="list-style-type: none"> • Pedagang dan pengusaha • PNS, Swasta, dan ABRI • Ibu Rumah Tangga • Mahasiswa dan Pelajar 	 30% 25% 20% 15%
Kelompok Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • Cendekiawan • Menengah • Sederhana 	 35% 50% 15%
Kelompok Wilayah <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Perkotaan • Masyarakat pedesaan 	 60% 40%

(Sumber: Hasil Survey Riau Culture Institute/Lembaga Studi Sosial Budaya Riau, 2011)

C. Visi Harian Umum Haluan Riau

Adalah mengkomunikasikan persoalan-persoalan politik, sosial, ekonomi, hukum dan budaya kepada masyarakat riau melalui bacaan yang sehat optimis dan tanpa prasangka. Membangun komunitas mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan dan martabat masyarakat dan rakyat Riau yang berbudaya. Dan merupakan salah satu Media yang bisa menjadi pedoman bagi masyarakat untuk memajukan daerah Riau ke depan.

C. Misi Harian Umum Haluan Riau

1. Menjadikan Haluan Riau sebagai media yang independen untuk semua kalangan

2. Menjadi nilai tambah untuk membangun masyarakat Riau yang cerdas
3. Menjadi media yang mengedepankan inspirasi masyarakat terhadap pemerintah
4. Menjadi satu-satunya media pedoman Riau kedepan
5. Menciptakan lapangan pekerjaan
6. Meningkatkan minat baca masyarakat
7. Membangun kemandirian masyarakat dan daerah

D. Tujuan

Menciptakan media lokal yang memiliki daya saing tinggi dengan pengelolaan yang efisien dan efektif di tengah euphoria penerbitan pers di Indonesia, khususnya di Riau.

E. Filosofi Harian Haluan Riau

1. Membangun media independen yang berwawasan global paling besar di Riau.
2. Melayani kepentingan perusahaan dan perorangan Riau secara timbal balik.
3. Membangun semangat kolegal dengan semua pelaku ekonomi di Riau tanpa prasangka.
4. Tidak mengenal kalah dan gagal.
5. Berfikir positif dan terus belajar.
6. Berjuang untuk maju bersama.

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu bentuk rangkaian yang mewujudkan pola tetap hubungan kerja maupun orang-orang yang mewujudkan kedudukan

wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu struktur organisasi sangat penting bagi suatu perusahaan atau instansi.

Oleh sebab itu demi kelancaran visi dan misi suatu pekerjaan pada perusahaan Harian Umum Haluan Riau, maka perusahaan ini membentuk suatu struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan satu sama lainnya serta menjalin kerjasama yang baik. Adapun bentuk atau bagian dari struktur organisasi perusahaan Harian Umum Haluan Riau:

Pimpinan Umum	: H. Basrizal Koto
WPU/ Pemimpin Redaksi / Penanggung Jawab	: H. Dheni Kurnia
Wakil Pemimpin Redaksi	: M. Asriel
Pemimpin Perusahaan	: Sofialdi
Wakil Pemimpin Perusahaan	: Muhardi Yance
Redaktur Pelaksana	: Asril Dharma
	: M. Roralis
	: Budi Satria
Koordinator Mingguan	: Siswandi Sofyan
Manager Promosi dan Pemasaran	: Prismar Jhoni
Manajer Iklan	: Jefri Zein
Manajer Keuangan	: Netu Okta Fera
Manajer Pracatak	: Budhy Prasetyo
Manajer Percetakan	: Irman S Rianto

G. Kepegawaian

1. Pemimpin Umum

Bertugas memimpin usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan direktur utama Harian Haluan Riau, sebagai penerbit Harian Haluan Riau.

Fungsinya:

- a. Memberikan arahan kebijakan yang akan ditempuh perusahaan.
- b. Melakukan kerjasama untuk kepentingan dan kemajuan perusahaan.
- c. Memutuskan usulan-usulan program yang masuk baik dari tim manajemen maupun dari pihak eksternal.
- d. Memutuskan usulan-usulan dewan redaksi.
- e. Mengendalikan biaya-biaya operasional dalam semangat efisien perusahaan baru yang bertekad menjadi penebit besar.
- f. Mempergunakan kewenangannya demi kemajuan perusahaan.

2. Pemimpin Redaksi

Bertugas mengelola isi redaksional secara bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan Pemimpin Umum.

Fungsinya:

- a. Memberikan arah kebijakan redaksional, terutama yang berkaitan perilaku wartawan yang tidak terpuji.
- b. Melakukan kerjasama dengan dewan redaksi dan redaktur pelaksana untuk meningkatkan kinerja reporter, koresponden dan jajaran redaksi dalam

memacu Haluan Riau menjadi surat kabar berpengaruh yaitu memposisikan surat kabar nomor satu di Provinsi Riau, khususnya di Pekanbaru.

- c. Mengontrol semua informasi, baik tulisan dari pakar, kantor berita maupun liputan wartawan sekaligus kolom-kolom yang dapat merugikan atau tidak sesuai misi Haluan Riau.
- d. Memberikan penugasan-penugasan kepada redaktur pelaksana, redaktur bidang dan litbang / puskor untuk menghasilkan informasi yang layak dijual.
- e. Bertanggung jawab atas tulisan yang hendak dimuat
- f. Mempergunakan kewenangannya dalam meningkatkan pengisian redaksional untuk mendukung operasional bagian pemasaran, promosi, dan iklan.

3. Pemimpin Perusahaan

Bertugas membantu Pemimpin Umum / Wakil Pemimpin Umum mengembangkan usaha sekaligus pengendalian biaya dan penagihan yang paling tidak merugikan perusahaan.

Fungsinya:

- a. Membina dan mengontrol tugas-tugas kepala bagian keuangan.
- b. Membina dan mengontrol tugas-tugas kepala bagian sirkulasi dan distribusi.
- c. Membina dan mengontrol tugas-tugas kepala bagian iklan dan promosi.
- d. Membina dan mengontrol tugas-tugas kepala bagian personalia dan umum.

- e. Menjalankan pengarahannya dan sekaligus mengkoordinasikan semua staf bidang usah guna tercapainya misi penerbitan Haluan Riau yaitu menjadi Koran nomor satu di Riau.
- f. Bertanggung jawab langsung kepada Pemimpin Umum / Wakil Pemimpin Umum.

4. Redaksi

Bertugas membantu Pemimpin Redaksi, baik diminta atau tidak berkaitan dengan kinerja reporter, koresponden, grafis dan produksi serta pusdok / litbang, baik yang masih pengelolaan SDM yang telah ditetapkan Direktur Umum Harian Haluan Riau.

5. Manajer Keuangan

Bertugas mengkoordinasikan kegiatan keuangan dan bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan.

Fungsinya:

- a. Melakukan pengarahannya, pemantauan dan pengelolaan keuangan organisasi secara efisien untuk kepentingan perusahaan.
- b. Melakukan pembayaran gaji pegawai sekaligus honor penulis kolom, reporter dan koresponden.
- c. Melakukan pembayaran kepada penjaga kantor dan petugas parkir.
- d. Mengendalikan penagihan penjualan koran, iklan, pariwisata, sponsor artikel dan off-print.
- e. Mengevaluasi penggunaan listrik, dan telepon secara periodik dengan prinsip yang paling efisien bagi kepentingan perusahaan.

- f. Mengontrol pengguna keuangan bagian redaksi, promosi, dan bagian sirkulasi / distribusi.
- g. Membantu Pemimpin Umum / Wakil Pemimpin Umum / Pemimpin perusahaan mengkaji secara periodic, cash-in dan cash-flow perusahaan guna mencapai tingkat kesehatan usaha.
- h. Melaksanakan kebijakan Pemimpin Umum / Wakil Pemimpin Umum / Pemimpin perusahaan yang berkaitan dengan pengelola keuangan terutama mengontrol pemakaian listrik dan telepon.
- i. Menyiapkan laporan keuangan tahunan untuk RUPS maupun laporan pajak.
- j. Bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan.

6. Manajer Iklan dan Promosi

Bertugas mengkoordinasi kegiatan promosi, off-print maupun penggalan iklan atau pariwisata dan bertanggung jawab kepada pemimpin Perusahaan atau Wakil Pemimpin Perusahaan.

Fungsinya:

- a. Memprospek, iklan, pariwisata dan sponsor artikel.
- b. Merencanakan iklan-iklan dari pemda, BUMN, Bank, PMA, Perguruan Tinggi, Pameran melalui sponsor artikel dan kerjasama off-print.
- c. Melakukan terobosan-terobosan penggalan iklan dan pariwisata dan sponsor artikel bersama redaktur bidang dan reporter.
- d. Melakukan penagihan ke pemasang iklan
- e. Membantu distribusi dan sirkulasi menyiapkan materi-materi promosi baik ke pembaca, calon pemasang iklan maupun keagenan dan biro iklan.

- f. Mengkoordinasi AE iklan.
- g. Membantu pimpinan menangani kerjasama operasional (KSQ) dengan lembaga-lembaga manajemen hukum.
- h. Mengevaluasi kegiatan promosi dan iklan bersama Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi / Pemimpin Perusahaan.
- i. Menyiapkan company profile dan materi promosi, off-print maupun pameran guna menaikkan citra perusahaan.
- j. Mempertanggung jawabkan pengelolaan keuangan kepada Pemimpin Perusahaan dan bagian keuangan.

7. Account Executive

Bertugas melakukan penggalan iklan dan pariwisata. AE bertanggung jawab kepada kepala bagian iklan dan promosi atau Pemimpin Perusahaan.

8. Manajer Personalia / SDM

Bertugas membantu Perusahaan melakukan pembinaan, peatihan tenaga kerja dan layanan internal perusahaan.

Fungsinya:

- a. Membuat surat perjanjian kerja dengan semua karyawan.
- b. Menyiapkan absensi karyawan.
- c. Membina kedisiplinan karyawan sekaligus memanggil karyawan yang indisipliner sekaligus memberi peringatan mulai teguran ringan sampai pembertian karyawan.
- d. Mengatur tata tertib, kebersihan, dan keamanan kantor.

- e. Bersama kepala bagian diklat perusahaan melakukan pembinaan tenaga kerja baik bidang redaksi maupun bidang usaha.
- f. Melakukan pembayaran gaji kepada karyawan.
- g. Menyiapkan sarana kerja.
- h. Melakukan hubungan dengan instansi tenaga kerja, jamsostek, dan instansi lain yang berkaitan dengan tenaga kerja.
- i. Melakukan kegiatan lain atas perintah Pemimpin Umum / Pemimpin Perusahaan.

9. Manajer Sirkulasi dan Distribusi

Bertugas mengkoordinasikan Koran dan penagihan dan penjualan Koran.

Bertanggung jawab kepada Pemimpin Umum / Pemimpin Persahaan.

- a. Melakukan terobosan penjualan Koran agen-agen.
- b. Melakukan pengiriman Koran ke pelanggan.
- c. Melakukan pengiriman Koran keagen-agen.
- d. Mengkoordinasi agen dan pengecer untuk dapat menjual dalam jumlah yang lebih besar, baik yang free market maupun militan.
- e. Melakukan pendekatan ke tempat-tempat umum yang memungkinkan dibentuk agen militan.
- f. Melakukan penagihan secara rutin ke agen-agen dan pengecer.
- g. Melakukan pembinaan dan motivasi kepada agen, Lope dan asongan serta pengemudi kendaraan distribusi.
- h. Melakukan koordinasi dengan kepala percetakan berkaitan dengan jam cetak dan kontrol pendistribusian.

- i. Melakukan koordinasi dengan redaksi dan bagian iklan promosi berkaitan dengan program pemasaran Iklan.
- j. Melakukan koordinasi dengan bagian keuangan untuk penagihan yang efektif.
- k. Melakukan kegiatan lain atas perintah Pemimpin Umum /Pemimpin Perusahaan.

10. Manajer Cetak

Bertugas menyiapkan sarana percetakan.

11. Manajer Security

Bertugas menjaga keamanan kantor baik yang di luar maupun yang di dalam.

12. Coordinator Iklan dan Promosi Dalam Kota maupun Luar Kota

Bertugas mencari iklan dengan mempromosi dari suatu perusahaan atau pribadi baik di dalam maupun di luar Kota.

13. Koordinator Sirkulasi dan Distribusi Dalam Kota dan Luar Kota

Bertugas menyebarkan Koran di dalam dan luar kota.

14. Layout / IT

Bertugas menghimpun seluruh berita yang akan dicetak, dalam hal apapun

15. Litbang / Pusdok

Bertugas menghimpun data media, terutama media sendiri dan media lain. Dalam arti media lain ini adalah bank data.

BAB III

PENYAJIAN DATA

Dalam bab ini penulis akan menyajikan berita terkait Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di halaman “Pemilukada” pada surat kabar Haluan Riau terhitung mulai tanggal 23 September 2011 s/d tanggal 6 Oktober 2011 yaitu sebanyak 16 judul berita yang penulis teliti. Halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau adalah halaman dimana berita-berita terkait Pemilukada Kampar maupun Pemilukada Pekanbaru yang hampir bersamaan disajikan.

Halaman Pemilukada merupakan kebijakan redaksional Haluan Riau untuk menempatkan berita-berita sesuai dengan kategori berita seperti berita Pemilukada, pendidikan, atau kriminal. Halaman Pemilukada ini terdiri dari tiga kategori kolom, yaitu kolom untuk menempati berita *Headline* (berita atas), berita samping (kiri dan kanan) halaman, dan berita *insert* (berita bawah). Berita *Headline* biasanya ditulis dengan melampirkan nama penuh reporter yang menulis dan diakhiri dengan tanda bintang tiga (***) khusus surat kabar Haluan Riau, berita samping biasanya tidak mempunyai beberapa kolom dalam penulisan seperti yang terlihat pada berita *Headline* atau *insert* yang biasanya ditulis mulai dari 3 kolom atau lebih dan berita berita samping serta *insert* cukup dengan menampilkan kode reporter atau semacam inisial dari reporter yang menulis.

Berita samping biasanya terdiri dari dua sampai tiga judul, tergantung dari panjang atau pendeknya berita yang dikirim oleh reporter kepada redaktur. Berita Pemilukada Kampar ini hanya ditempati di halaman Pemilukada, sedangkan

halaman utama digunakan untuk berita yang mempunyai nilai global atau berita dengan isu global, hal ini supaya menarik perhatian pembaca.

Selanjutnya berita-berita tersebut akan penulis masukkan berdasarkan kategori masing-masing yang telah penulis tentukan. Diantaranya kategori jenis berita, kategori letak berita, kategori orientasi berita, kategori sumber berita dan kategori tokoh.

A. Kategori Pemberitaan

1. Kategori jenis berita

a. Berita *Straight News Report* (Berita Langsung)

Dari keseluruhan berita yang diteliti, jenis berita yang paling banyak terbit adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Pada hari Sabtu tanggal 24 September 2011 terdapat dua berita langsung yang berjudul **“Banyak Warga Tak Terdaftar di DPT Berharap Cukup Dengan KTP”** yang terletak pada kolom *Headline* halaman *Pemilukada* di surat kabar *Haluan Riau*,

Banyak Warga Tak Terdaftar di DPT Berharap Cukup Dengan KTP (Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Hingga kampanye Pemilihan Umum Kepala Daerah (PemiluKada) Kampar tahun 2011 hari pertama, Jumat (23/9), semakin nyata banyak warga tak terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). Karenanya, sebagian pihak berkeinginan agar Kartu Tanda Penduduk (KTP) keluaran Kabupaten Kampar dapat menjadi pengganti agar si pemilik dapat memilih.

Salah seorang warga Bangkinang Seberang, Romi mengaku dirinya tidak terdaftar dalam DPT, karenanya haknya terancam hilang. “Saya tak terdaftar, sedangkan pemungutan suara semakin dekat,” ujarnya.

Untuk itu, dia mengharapkan KPU mempertimbangkan agar warga yang tak terdaftar tetap dapat memanfaatkan haknya melalui kepemilikan KTP. “Kita harapkan ada jalan keluarnya, sehingga kami bisa memberikan suara kami. Karena yang tak terdaftar bukan hanya saya, tetapi juga banyak kawan lainnya,” ujarnya.

Dilaporkan juga beredar rumor bahwa salah satu partai politik akan mengajukan surat ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kampar agar masalah DPT itu dapat dituntaskan dengan membuat kebijakan khusus, yakni membolehkan warga yang membawa KTP menyalurkan suaranya di Tempat Pemungutan Suara (TPS). “Jika tidak diakomodir warga yang tak terdaftar dalam DPT untuk bisa memilih maka hal itu akan memunculkan potensi terjadinya PemiluKada ulang,” ujar seorang politik pendukung pasangan calon Bupati Kampar yang enggan namanya dikutip.

Permintaan Panwas

Sementara Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kepala Daerah (Panwaslukada) Kampar berharap KPU transparan soal DPT. Karena selama ini Panwas kesulitan mendapatkan data tersebut.

Tuntutan tersebut semakin meningkat ketika masa kampanye dimulai. Karena mereka belum mendapatkan kejelasan soal dimana saja lokasi yang dipakai oleh pasangan calon untuk berkampanye.

Anggota Panwaslukada Kampar Afrijal didampingi M Yasmin dan tenaga konsultan profesional Mawardi Zakaria mengingatkan KPU untuk menginformasikan lokasi kampanye dan juru kampanye dari partai pendukung yang akan diterjunkan. “Jika tidak ada surat cuti pejabat yang berkampanye, maka bisa saja tak dibenarkan berkampanye,” ujarnya.

Panwaslukada juga berharap Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP) yang disampaikan KPU ke Kepolisian Resor (Polres) Kampar juga ditembus ke Panwaslukada. Sehingga setiap kampanye dapat terpantau oleh mereka.

Di lain pihak, PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Ranting Bangkinang juga kesulitan mengetahui jadwal kampanye masing-masing pasangan. Padahal, itu penting karena berhubungan langsung dengan kebutuhan daya listrik ketika berkampanye. “Kita belum dapatkan jadwal kampanye. Jika ada gangguan listrik di lokasi kampanye, bisa saja PLN dipersalahkan,” ujar kepala PT. PLN Ranting Bangkinang Sofian Hadi.***

Dan berita yang berjudul “**Dulak Minta Pemimpin Memimpin Dengan Hati**” yang terletak di kolom bawah Halaman Pemilukada surat kabar Haluan Riau.

Dulak Minta Pemimpin Memimpin Dengan Hati

BANGKINANG-Ketua Dubalang Lembaga Adat Kampar (Dulak) Bahrum Dt Mangkudung Sati mengingatkan Pemimpin Kampar mendatang yang diberi amanah untuk memimpin Kampar lima tahun kedepan tetap mengedepankan hati nurani dalam memimpin.

“Pemimpin harus memimpin dengan hati. Hindari sikap emosional,” ujarnya, ketika ditemui *Haluan Riau*, Jumat (23/9).

Dikatakannya, dengan kondisi masyarakat Kampar yang heterogen, memang perlu seni dan strategi khusus dalam memimpin. Sehingga, heterogenitas itu menjadi potensi untuk membangun Kampar. “Heterogenitas ini potensi untuk memimpin rakyat yang terdiri dari berbagai suku dan etnis. Dalam hal ini, perlu seni,” ujarnya.(oni)

Pada hari Selasa tanggal 27 September 2011 terdapat dua berita langsung yang berjudul “**Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani**” yang terletak di kolom *Headline* halaman Pemilukada pada surat kabar Haluan Riau.

Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani

(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Masyarakat Kabupaten Kampar diharapkan menentukan pilihan dalam Pemilukada 10 Oktober mendatang sesuai hati nurani hingga terpilih seorang pemimpin yang cerdas pilihan rakyat.

Demikian diungkapkan tokoh politik Kabupaten Kampar, Amin HS saat menghadiri kampanye pasangan calon Bupati dan calon Wakil Bupati Kampar, Burhanuddin-Zulher di Kecamatan Kampar Kota Hulu dan Kuok, Senin (26/9).

Menurutnya, pembangunan Kampar saat ini cukup bagus, aman dan kondusif. Dia melihat pemerintah saat ini telah berjalan dengan baik hingga keharmonisan pejabat daerah untuk membangun Kampar terlihat dengan baik. “Pilihlah pemimpin yang cerdas,” katanya.

Sejumlah tokoh juga ikut hadir pada kampanye itu, diantaranya mantan Wakil Bupati Kampar HA Zakir, tokoh perempuan Desa Empat Balai, Zuryati, tokoh masyarakat Kampar Koto Hulu dan pendukung lainnya. Bahkan HA Zakir juga ikut mensimulasikan cara mencoblos surat suara untuk pasangan Burhan-Zulher.***

Berita dengan judul “**Surat Suara Mulai Didistribusikan**” terbit pada tanggal 27 September 2011 yang terletak pada kolom samping halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Surat Suara Mulai Didistribusikan

BANGKINANG-Kertas surat suara Pemilukada Kabupaten Kampar mulai didistribusikan oleh percetakan kepada KPU Kabupaten Kampar. Selanjutnya petugas KPU akan mensortir dan melipat surat suara.

Demikian diungkapkan oleh anggota KPU Kabupaten Kampar, Noprizal Yunus ketika dikonfirmasi *Haluan Riau*, Senin (26/9). “Malam ini (tadi malam), surat suara sudah mulai diantarkan percetakan ke KPU,” jelas Noprizal usai memonitor percetakan surat suara, kartu pemilih dan formulir di Pekanbaru.

Ditegaskan, berdasarkan hasil monitoring, pihaknya yakin tidak akan ada masalah mendasar mengenai logistik. “Insya Allah logistik lancar dan akan sesuai dengan rencana,” ujarnya.

“Setiap surat suara yang datang ke KPU akan segera disortir dan dilipat. Demikian juga dengan kartu pemilih formulir dan ATK untuk Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Surat suara, formulir dan ATK untuk KPPS akan dimasukkan ke dalam kotak suara dan baru didistribusikan ke KPPS,” ujarnya.

Selanjutnya, mulai Rabu hingga 25 Oktober 2011, KPU akan melakukan bimbingan teknis kepada ketua dan anggota KPPS di seluruh kecamatan di Kabupaten Kampar. “Jadwalnya sudah disusun oleh KPU dan hanya tinggal melaksanakan,” jelasnya. **(oni)**

Pada hari Rabu, tanggal 28 September 2011, terdapat satu berita langsung yang berjudul “**Hari Ini KPU Gelar Bimtek bagi KPPS**” yang terletak pada kolom bawah halaman *Pemilikada* di surat kabar *Haluan Riau*.

Hari Ini KPU Gelar Bimtek bagi KPPS

BANGKINANG-KPU Kampar akan menggelar bimbingan teknis bagi ketua dan anggota KPPS *Pemilikada* Kabupaten Kampar tahun 2011. Acara yang akan digelar mulai hari ini, Rabu (28/9) diselenggarakan di empat kecamatan.

Empat kecamatan tersebut yakni, kecamatan Koto Kampar Hulu, Kecamatan Kampar Timur, Kecamatan Kampar Utara dan Kecamatan Kampar Kiri. Kegiatan Bimtek ini akan digelar di kantor camat masing-masing.

Demikian diungkapkan Ketua Kelompok Kerja (Pokja) Sosialisasi KPU Kabupaten Kampar, Noprizal Yunus, Selasa (27/9). “Ada empat kecamatan, tempat digelarnya bimbingan teknis pada hari Rabu,” jelasnya.

Peserta bimtek terdiri dari Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) beserta empat orang anggota, Ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS), ketua KPPS dan satu orang anggota KPPS. “Sebelum Bimtek akan dilaksanakan pengambilan sumpah Ketua KPPS oleh ketua PPS,” jelasnya.

Untuk kecamatan lain, Bimtek akan dilaksanakan pada 29 September – 6 Oktober 2011. Khusus untuk kecamatan yang memiliki tempat pemungutan suara (TPS) lebih dari 100 TPS pelaksanaan Bimtek akan dilaksanakan di dua lokasi, seperti di kecamatan Siak Hulu. Yang

memiliki 124 TPS, Kecamatan Tapung yang memiliki 127 TPS dan Kecamatan Tapung Hulu yang memiliki 101 TPS. (oni)

Pada hari Kamis tanggal 29 September 2011 terdapat dua berita langsung yang berjudul, “**Selesai Lebih Awal, PT CRMP Serahkan Surat Suara Kampar**” yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau

Selesai Lebih Awal, PT CRMP Serahkan Surat Suara Kampar

(Ditulis oleh : Anshar A)

PEKANBARU-PT Cerya Riau Mandiri Printing telah menyerahkan 498.437 lembar surat suara Pemilukada Kabupaten Kampar Pencetakan surat suara ini diselesaikan lebih awal, hanya 2 hari, dari 6 hari yang disepakati dengan KPUD Kampar.

“Dari enam hari waktu yang disepakati bersama KPUD Kampar, PT Cerya Riau Mandiri Printing (CRMP) telah menyelesaikannya dalam waktu dua hari. Hari ini (kemarin, *red*), semua surat suara tersebut telah diserahkan ke KPUD Kampar, disaksikan petugas Polres Kampar,” kata Direktur Marketing PT CRMP, Rusferi Tanjung, SE ketika ditemui wartawan *Haluan Riau*, Rabu (28/9).

Dikatakan, CRMP adalah salah satu perusahaan *security printing* yang diberikan kepercayaan oleh Negara untuk mencetak dokumen-dokumen rahasia. Suatu prestasi bagi CRMP karena dari waktu enam hari, *Alhamdulillah* diselesaikan dua hari.

“Hal ini tidak terlepas dari dukungan peralatan dan mesin canggih yang berteknologi tinggi. Sekaligus didukung mesin lipat yang kita miliki karena jika dikerjakan oleh manusia bisa memakan waktu hingga 10 hari tapi dengan mesin ini bisa diefisienkan menjadi dua hari saja,” jelas Feri.

Selain itu, proses pencetakan hingga pengiriman surat suara juga dijaga ketat aparatur kepolisian. “Semua proses mulai dari desain, cetak hingga penyerahan kepada KPUD Kampar tetap dijaga ketat oleh aparat hukum karena ini merupakan dokumen rahasia milik Negara,” ulas Feri.

“Selain surat suara Pemilukada di Riau, kita juga dipercaya mencetak surat suara pilgub dan pilpres, blanko surat ketetapan pajak daerah, blanko kependudukan, seperti KTP, akte kelahiran, kartu keluarga,” kata Feri.***

Berita dengan judul “**Pelipatan Surat Suara KPUD Kampar Kerahkah 72 Petugas**” terbit pada tanggal 29 September 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Pelipatan Surat Suara KPUD Kampar Kerahkan 72 Petugas

BANGKINANG-Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kampar, sejak Rabu (28/9) mulai melakukan penyortiran dan pelipatan surat suara di gudang KPU Jalan Sisingamangaraja, Bangkinang.

Proses pelipatan suara yang dikoordinir Kasubbag Umum KPUD Kampar, Nazaruddin mendapat pengamanan dari Polres Kampar yang terlihat berjaga-jaga di gudang KPUD.

Nazaruddin kepada *Haluan Riau* mengungkapkan, untuk proses pelipatan ini mereka melibatkan pihak ketiga yang bekerjasama dengan CV Mina Kampar. Sebanyak 72 petugas dikerahkan untuk pelipatan ini. Petugas dibagi dalam enam kelompok.

Seluruh petugas pelipatan disyaratkan memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan dibekali tanda (kartu) petugas saat melakukan pelipatan. Selain tugas dan pihak yang berkepentingan tidak diijinkan masuk selama proses pelipatan demi keamanan. "Semua harus memiliki KTP dan dibekali kartu untuk menjaga keamanan selama proses pelipatan," jelasnya.

Ditargetkan pelipatan surat suara akan selesai dalam empat hari kedepan. Jumlah surat suara yang dilipat sebanyak 486.280 lembar (sesuai jumlah pemilih), ditambah 2,5% atau 12.157 lembar dengan total, 498.437 lembar.

Upah setiap lembar surat suara yang dilipat sebesar Rp100. "Mengeai jumlah petugas pelipatan, kemungkinan bisa kita tambah dari 72 menjadi 100 orang tergantung situasi nantinya," jelas Nazaruddin. (oni)

. Pada hari Jum'at tanggal 30 September 2011 terdapat satu berita langsung yang berjudul "**KPU Kampar Diminta Tingkatkan Pengamanan, Khawatir Surat Suara Dimainkan**" yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

KPU Kampar Diminta Tingkatkan Pengamanan Khawatir Surat Suara Dimainkan

(Ditulis oleh: Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kepala Daerah (Panwaslukada) Kabupaten Kampar khawatir kertas suara 'ditukangi' oleh oknum tertentu. Karenanya, pengamanan seluruh logistik Pemilukada Kampar harus diperketat.

Ketua Panwaslukada Kampar Rusdi Rusdan di sela-sela inspeksi mendadak (sidak) ke gudang logistik KPU Kampar didampingi anggota Kelompok Kerja (Pokja) Pelaporan M Yasmin dan Pokja Pengawasan Afrijal, Kamis (29/9), mengatakan bahwa jika logistik itu tidak diawasi secara ketat, dikhawatirkan kertas suara dan logistic lainnya dipermainkan

oknum-oknum tertentu. Itu bisa bertujuan untuk memenangkan salah satu pasangan calon agar menggagalkan Pemilu pada itu sendiri.

“Saya harap KPU memperketat pengawasan kertas suara yang sedang tahap pelipatan oleh 120 orang, agar tidak ada surat suara yang hilang atau rusak yang akan didistribusikan ke Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK),” ujarnya.

Hasil dari sidak di lapangan ditemukan adanya surat suara yang robek, penumpukan tinta pada salah satu gambar pasangan dan ada surat suara yang tidak tercetak. “Saya minta agar seluruh kertas suara yang rusak dibuatkan berita acaranya dan kertas suara yang baik juga harus dibuatkan berita acaranya,” ungkapnya.

Selain itu dia juga mengharapkan pengamanan gudang logistik diperketat, sehingga surat suara dan logistik lainnya benar-benar terjamin hingga waktu pencoblosan.

Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Teknis Sekretariat KPUD Kampar Ahmad Fauzi saat menjawab pertanyaan Panwaslu Kampar menyebutkan bahwa pihaknya dibantu oleh tiga personel Kepolisian Resor (Polres) Kampar untuk pengamanannya ditambah sejumlah karyawan di KPU Kampar.***

Pada hari Senin tanggal 3 Oktober 2011 terdapat satu berita langsung yang berjudul “**14 Kecamatan Telah Ikuti Bimtek KPPS**” yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilu pada di surat kabar Haluan Riau.

14 Kecamatan Telah Ikuti Bimtek KPPS

BANGKINANG-KPUD Kampar telah melaksanakan bimbingan teknis pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah kabupaten Kampar tahun 2011 bagi ketua dan anggota Kelompok penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di 14 kecamatan. Dengan demikian tinggal 7 kecamatan lagi yang akan diberikan bimtek.

Demikian diungkapkan oleh Ketua Kelompok Kerja (Pokja) Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kampar Noprizal kepada *Haluan Riau*, Minggu (2/10). “Sejak Rabu lalu telah dilaksanakan bimtek dan sampai sekarang telah 14 kecamatan yang diberikan bimtek bagi KPPS,” katanya.

14 kecamatan tersebut adalah, Kecamatan Kampar Kiri, Koto Kampar Hulu, Kampar Timur, Kampar Kiri Hilir, Kampar Kiri Hulu, Perhentian Raja, Rumbio Jaya, Bangkinang, Bangkinang Seberang, Tapung, dan Kecamatan Tapung Hilir.

“Ada 24 titik tempat digelarnya bimtek tersebut, karena dari 21 kecamatan ada tiga kecamatan yang digelar di dua titik, karena TPS nya melebihi 100 TPS, yakni kecamatan Siak Hulu, Tapung dan Tapung Hulu,” ujarnya.

Ditambahkannya, hari ini (Senin, 3/10) bimtek akan digelar di empat kecamatan,. Yakni Tapung Huulu, Tambang, Bangkinang Barat, dan Kampar Kiri Tengah. “Rabu lusa Bimtek sudah digelar diseluruh kecamatan,” jelasnya. (oni)

Pada hari Selasa tanggal 4 Oktober 2011 terdapat dua berita langsung ddengan berjudul “**Gubri Tetapkan 10 Oktober Hari Libur**” yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Gubri Tetapkan 10 Oktober Hari Libur

(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Gubernur Riau melalui Surat Keputusan Nomor: Kpts.1016/X/2011 tertanggal 3 Oktober 2011 menetapkan hari pemungutan suara Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Kampar pada Senin, 10 Oktober 2011 sebagai hari yang diliburkan.

Kabag PUM, H Dendi Zulhairi didampingi Kabag Humas, Nasruni menjelaskan, SK Gubri yang ditandatangani Gubri HM Rusli Zainal berdasarkan pertimbangan peraturan pemerintah (PP), Keputusan KPU Kampar dan surat Bupati Kampar yang diperkuat pula dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 9 tahun 2005.

Keputusan Gubri tersebut tidak hanya berlaku bagi kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tenaga honorer di jajaran Pemkab Kampar, tetapi juga berlaku bagi karyawan yang bekerja di instansi vertical, BUMN/BUMD dan perusahaan swasta di wilayah Kabupaten Kampar.

Ditetapkannya 10 Oktober 2011 sebagai hari yang diliburkan di Kabupaten Kampar merupakan sebuah keputusan dalam rangka mendukung sekaligus upaya untuk menyukseskan pelaksanaan Pemilukada di Kabupaten Kampar.

“Artinya, penetapan 10 Oktober 2011 sebagai hari yang diliburkan merupakan bagian penting dari upaya untuk meningkatkan peran serta masyarakat yang semakin tinggi dalam pelaksanaan Pemilukada Kampar,” tambahnya. ***

Berita dengan judul “**PNS Diimbau Gunakan Hak Pilih**” terbit pada tanggal 4 Oktober 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

PNS Diimbau Gunakan Hak Pilih

BANGKINANG-Seluruh Pegawai Negeri Sipil dan tenaga honorer di jajaran Pemerintah Kabupaten Kampar diimbau untuk menggunakan hak

pilihnya pada hari pemungutan suara Pemilihan Umum Kepala Daerah Senin 10 Oktober 2011 mendatang.

“Kepada PNS kami imbau sebagai warga Negara yang baik datanglah ke TPS-TPS yang sudah ditentukan untuk melaksanakan hak politik sebagai seorang warga Negara yang baik. Selain itu juga diharapkan agar PNS dapat menjaga keamanan dalam pelaksanaan Pemilukada Kampar,” kata Asisten Ekonomi, Pembangunan dan Kessos, H Zulfan Hamid, Senin (3/10).

Idealnya dalam pelaksanaan Pemilukada peran serta masyarakat lebih tinggi, termasuk PNS dan honorer. “Intinya jangan sampai ada PNS dan tenaga honorer yang tidak menggunakan hak pilihnya,” imbaunya.

Dia juga mengingatkan kepada penanggungjawab dan pemegang kegiatan memasuki awal Oktober 2011 masa efektif pelaksanaan berbagai kegiatan tahun anggaran 2011 hanya tinggal dua setengah bulan lagi. Untuk itu, dalam mengejar target penyelesaian kegiatan akhir tahun, tiap kegiatan dapat lebih dipercepat. Terutama percepatan penyelesaian administrasi kegiatan.

Zulfan juga mengimbau seluruh PNS dan tenaga honorer terus meningkatkan disiplin dalam bekerja, antara lain dalam bentuk disiplin tingkat kehadiran. Dicontohkan, seperti kehadiran apel pagi dan apel sore, serta melakukan tugas-tugas secara benar.

“Peningkatan disiplin akan bermuara kepada kinerja aparatur yang semakin baik, dan kinerja yang baik akan menghasilkan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan,” tegasnya. **(dom)**

Pada hari Kamis tanggal 6 Oktober 2011 terdapat satu berita langsung yang berjudul **“Dana Kampanye Awal Pemilukada Kampar, Burhanuddin-Zulher di Atas 1 Miliar”** yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Dana Kampanye Awal Pemilukada Kampar Burhanuddin-Zulher di Atas 1 Miliar

BANGKINANG-Sebanyak tiga pasang kandidat pada Pemilukada Kampar 2011 telah melaporkan dana awal kampanyenya ke KPU Kampar. Salah satu pasangan dana kampanyenya di atas Rp1 miliar, sementara dua lagi di bawah Rp1 miliar.

Demikian diungkapkan oleh anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kampar Nurhaimin selaku ketua kelompok kerja (Pokja) Kampanye kepada *Haluan Riau*, Rabu (5/10). “Seluruh pasangan calon sudah melaporkan dana awal kampanye mereka,” ujarnya.

Dijelaskan Nurhaimin sambil memperlihatkan berkas laporan masing-masing pasangan calon, tertera bahwa pasangan calon Bupati dan Wakil

Bupati Nasrun Efendi-TM Nizar memiliki dana awal kampanye sebesar Rp430.000.000. Laporan dana kampanye Nasrun-Nizar ini ditandatangani Ketua dan Bendahara Koalisi Semangat Bersatu, Abridar dan T Haryanti. Laporan tersebut tertanggal 22 September 2011.

Sementara, pasangan Burhanuddin-Zulher memiliki dana kampanye sebesar Rp1.506.000.540. Laporan dana Kampanye Burhanuddin-Zulher ditandatangani oleh Ketua Tim Kampanye Safii Samosir dan Bendahara Zamhir Basem. Laporan dana kampanye itu tertanggal 22 September 2011.

Kemudian, pasangan Jefry Noer-Ibrahim memiliki dana Kampanye sebesar Rp447.200.000. Laporan dana kampanye Jefry Noer-Ibrahim ditandatangani Ketua Tim Kampanye Koko Iskandar dan Bendahara Dewi Hadi. Lapornya juga tertanggal 22 September 2011.

Ditambahkan Nurhamin, setelah kampanye, masing-masing calon juga harus melaporkan dana akhir kampanye mereka. “KPU telah menunjukkan tim audit untuk melakukan audit dana kampanye tersebut,” jelas Nurhamin. (oni)

b. Berita *Interpretative News Report*

Dari keseluruhan berita terkait Pemilu 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, terdapat tiga judul berita yang dikategorikan sebagai berita *Interpretative News Report*.

Pada hari Rabu tanggal 28 September 2011 terdapat satu berita *Interpretative News Report* yang berjudul “**Disinyalir 5.966 Pemilih Ganda, Tim Jefry Noer Lapor KPU ke Panwas Pemilu Kada**” yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilu 2011 di surat kabar Haluan Riau.

Disinyalir 5.966 Pemilih Ganda

Tim Jefry Noer Lapor KPU ke Panwas Pemilu Kada

(Ditulis oleh : Herman Jhoni)

BANGKINANG-Tim sukses pasangan calon Bupati Kampar H Jefry Noer-Ibrahim Ali melaporkan KPU Kampar ke Panwaslu Kampar. Pengaduan tersebut terkait dua kasus pelanggaran yang ditemukan di lapangan.

Kedua pelanggaran tersebut adalah, adanya pemilih ganda dan ditemukannya desa tidak memiliki Daftar Pemilih Tetap (DPT). Kedatangan tim sukses Jefry Noer-Ibrahim Ali dipimpin Sekretaris Tim Koalisi, Herman Thamrin didampingi M Rusdi (PAN), Dwi Hadi Kasmoen (Partai Demokrat) dan anggota lainnya.

Mereka diterima Ketua Panwaslukada, Rusidi Rusdan didampingi anggota Panwas yang juga Pokja Pelaporan dan tidak lanjut, M Yasmin, kaur Pelaporan dan Sekretariat Efrizon.

Dalam laporannya, Herman mengatakan, sesuai hasil temuannya di lapangan menyebutkan bahwa ditemukannya 5.966 pemilih ganda dimana nama dan alamat yang sama dalam DPT. Dia mengharapkan permasalahan ini segera diselesaikan sehingga tidak sampai menundakan pemenangan pasangan H Jefry Noer-Ibrahim Ali nantinya..

Selain itu, pihaknya juga menemukan adanya dua desa yang tidak ada dalam DPT yang dikeluarkan oleh KPU Kampar, yakni Desa Penyasawan, Kecamatan Kampar dan Desa Kusau Makmur, Kecamatan Tapung Hulu. “Kami mendapatkan DPT itu dari KPU, tetapi kenapa dua desa tak ada dalam DPT,” Tanya Herman Thamrin.

Ketika disampaikan, pihak KPU beralasan data DPT Desa Penyasawan terbakar. “Apakah itu bisa dijadikan alasan oleh KPU sehingga DPT di kedua desa tersebut tak dimasukkan kami berharap agar kedua persoalan ini cepat ditangani mengingat pelaksanaan pencoblosan semakin dekat,” tukas Herman lagi.

Tim sukses lainnya, Muhammad Rusdi Menambahkan, pihaknya mendesak Panwaslukada memproses kasus temua mereka sesuai dengan aturan yang ada. “Kami harap sebelum pencoblosan masalah DPT sudah jelas sehingga info DPT yang bermasalah tidak beredar di masyarakat dan menjadi isu yang meresahkan,” ujarnya.

Beberapa yang menurutnya janggal antara lain ditemukannya adanya dua nama yang sama dalam satu keluarga. “Kok dalam satu rumah ada nama yang sama? Orang kembar saja pasti punya nama yang berbeda. Metode itu bisa saja membuat pemilih yang sama akan mencoblos pada TPS yang berbeda,” sesalnya.

Sementara itu Ketua Panwaslukada Kampar, Rusidi Rusdan menyampaikan terima kasih atas laporan dari timses H Jefry Noer. Menurutnya langkah yang dilakukan tim H Jefry Noer itu sudah tepat.

Pihaknya minta supaya temuan tersebut dibuatkan menjadi pelaporan, dan pihaknya akan memproses selama tujuh hari mempelajari sekaligus memprosesnya. Namun jika dibutuhkan waktu maka akan ditambah tujuh hari lagi. “Kami akan proses sesuai aturan yang ada,” tambahnya.

Sebelumnya, seorang anggota KPU Kampar, H Asril Hamzah mengatakan, KPU Kampar melakukan pendataan berdasarkan usulan yang disampaikan oleh PPS dan PPN. “Kita tidak bisa menghilangkan atau mengurangi nama-nama yang diusulkan oleh PPS ke PPK dan PPK ke KPU. KPU, tetap melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan hukum yang berlaku dan tidak ada berpihak kepada salah satu pasangan calon Bupati,” tambahnya. ***

Hari Selasa, tanggal 4 Oktober 2011 yang berjudul “**Kepengurusan direshufle PDK Alihkan Dukungan ke Jefry-Noer**” yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Kepengurusan direshufle

PDK Alihkan Dukungan ke Jefry-Noer

BANGKINANG-Partai Demokrasi Kebangsaan (PDK) Kampar mengalihkan dukungannya kepada pasangan H Jefry Noer-Ibrahim Ali. Hal itu terungkap dalam rapat internal pengurus baru Dewan Pengurus Kabupaten (DPK) PDK Kampar, Senin (3/10).

Rapat tersebut dipimpin Ketua DPK Kampar, H Eka Demi Yustra dan dihadiri Sekretaris DPK, Peri Firmansyah, Bendahara DPK, Wilson Siregar dan pengurus lainnya. Dalam rapat itu, Eka membacakan surat DPN PDK yang memerintahkan Dewan Pengurus Propinsi (DPP) PDK Riau menjalin hubungan baik dengan PDK PDK Kampar.

Dijelaskannya SK pengurus baru PDK Kampar itu lahir akibat tidak transparan dan tak adanya koordinasi antara ketua lama dengan kandidat didukung dalam Pemilukada Kampar. Selain itu, kandidat yang sebelumnya diusung PDK, yakni pasangan nomor urut 1, H Nasrun Effendi HM-HM Nizar dinilai melantarkan pengurus PDK.

“Ada hak dan tanggungjawab yang tak diselesaikan oleh kandidat pasangan calon Bupati/wakil Bupati Kampar dengan PDK. Inilah yang menyebabkan lahirnya SK kepengurusan baru PDK Kampar,” ujar Eka.

Selain itu, DPP PDK Riaumengirim surat ke DPN PDK agar PDK Kampar mengambil sikap, sehingga dalam Pemilukada Kampar DPK tak hanya sebagai penonton. “Secara administrasi memang PDK mendukung Nasrun Effendi-HM Nizar. Tapi PDK tidak melakukan sosialisasi karena dinilai wanprestasi dan setelah Pemilukada akan diselesaikan secara hukum,” terangnya.

Dalam rapat itu juga diputuskan, PDK Kampar mengalihkan dukungan kepada H Jefry Noer-Ibrahim Ali berdasarkan hasil survey yang menyebutkan pasangan H Jefry Noer-Ibrahim Ali meraih dukungan tertinggi yakni 42,8 persen. Sementara itu nomor urut 1 sebesar 11 persen dan nomor urut 2 sebesar 35,8 persen.

“Kami sepakat mengalihkan dukungan kepada H Jefry Noer sekalipun PDK Kampar telah mengantar Nasrun Effendi-HM Nizar ke KPU,” tuturnya.

Di tempat terpisah, Tim Sukses H Nasrun Effendi-HM Nizar, Suhaili Datuk Mudo Menganggap, keputusan yang diambil PDK Kampar tidak akan dipermasalahkan. Pihaknya tetap terus berjuang untuk memenangkan pasangan itu. “itu urusan internal mereka dan kami akan

lanjut karena dukungan PDK ke KPU pada saat pendaftaran dulu tidak akan bisa dicabut,” ujarnya.

Ketika ditanya mengenai belum tuntasnya hak dan kewajiban saat mendapatkan perahu PDK, Suhaili tak bersedia memberikan jawaban dan berdalih yang lebih tahun adalah calon Bupati dan calon Wakil Bupati. (dom)

Pada hari Kamis tanggal 6 Oktober 2011 terdapat satu berita *Interpretative News Report* yang berjudul “**Ketua Panwaslukada Dikabarkan Gebrak Meja, Friksi KPU-Panwas Mencuat**” yang terletak pada kolom *Headline* halaman *Pemilukada* di surat kabar *Haluan Riau*.

Ketua Panwaslukada Dikabarkan Gebrak Meja Friksi KPU-Panwas Mencuat

(Ditulis oleh : Herman Jhoni)

BANGKINANG-Beberapa hari menjelang *Pemilukada* Kabupaten *Kampar* tahun 2011, hubungan KPU *Kampar* dengan *Panwaslukada* *Kampar* semakin tertangkap tak harmonis. Terakhir, KPU menuntut ketua *Panwas* *Rusidi Rusdan* meminta maaf secara terbuka kepada Ketua KPU *Kampar* *Syapril Abdullah*, atas kasus perbuatan tidak menyenangkan.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) *Kampar* *Syapril Abdullah* didampingi anggota KPU *Nurhamin*, *Yatarullah* dan *Nurhamin* kepada *Haluan Riau*, Rabu (5/10) menegaskan bahwa KPU menuntut *Rusidi Rusdan* selaku Ketua Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kepala Daerah (*Panwaslukada*) *Kampar* meminta maaf secara terbuka atas tindakannya tempo hari dalam ruangan Ketua KPU yang dinilai kurang etis. “Kami barusan menggelar rapat pleno untuk membahas kasus perbuatan kurang menyenangkan,” ujarnya.

Hasil rapat pleno tersebut, terang *Syapril*, menyatakan bahwa perbuatan *Rusidi Rusdan* yang datang secara tiba-tiba ke ruangannya dan langsung memukul meja dinilai tidak etis. Oleh sebab itu, mereka menuntut yang bersangkutan menyampaikan permintaan maaf.

Jika dalam 2x24 jam yang bersangkutan tidak menyampaikan permintaan maaf secara terbuka, maka mereka akan melakukan somasi kepada *Rusidi*. “Kami tidak terima perlakuan tidak menyenangkan dengan ia memukul meja tersebut. Karena, persoalan tersebut bisa dibicarakan dengan baik,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua *Panwaslukada* *Kampar* *Rusidi Rusdan* ketika dikonfirmasi *Haluan Riau* mengungkapkan bahwa ia tidak memukul meja. Menuruutnya, ia datang dengan sopan dan mengucapkan salam. Bukan langsung memukul meja. Ia menampar meja sedikit saja. Itu,

katanya, adalah buah kekesalan terhadap jawaban ketua KPU yang tidak memuaskan terkait soal dugaan DPT ganda yang berlarut-larut.

Mengenai tuntutan KPU agar ia minta maaf, menurut Rusidi, Panwaslukada bukan dalam Posisi harus minta maaf. “Kalau persoalan itu dibesar-besarkan tanpa melihat intisari persoalan, maka saya melihat KPU mengalihkan opini. KPU membuka front dengan Panwaslu. Kalau itu yang dilakukan, itu salah besar,.” ujarnya. ***

c. *Berita Dept News Report*

Sedangkan untuk kategori berita *Dept News Report*, dari keseluruhan berita yang diteliti terkait Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau, hanya terdapat satu berita yang dikategorikan sebagai berita *Dept News Report* yaitu berita yang berjudul “**Tak ingin Seperti Pemilukada Pekanbaru, Bawaslu akan Awasi Pemilukada Kampar**” yang terbit pada hari Senin tanggal 3 Oktober 2011 pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Tak ingin Seperti Pemilukada Pekanbaru Bawaslu akan Awasi Pemilukada Kampar

(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Badan Pengawas Pemilu Pusat akan meninjau langsung persiapan dan pelaksanaan pengawasan Pemilukada Kampar bisa terlaksana baik dan tidak seperti Pemilukada Pekanbaru.

Kepastian kedatangan ketua Bawaslu Pusat ditegaskan ketua Panwaslukada Kabupaten Kampar, Rusidi Rusdan kepada wartawan, Minggu (2/10). Dikatakannya, sesuai rencana kegiatan Bawaslu yang dikirim ke Panwaslukada Kampar menyebutkan, ketua Bawaslu Bambang Eka Cahyo akan melakukan pengawasan pemilukada Kampar.

“Ini bukti keseriusan Bawaslu mengawasi Pemilukada Kampar dan Bawaslu tak menginginkan kasus Pemilukada Pekanbaru terjadi di Kampar. Pak Ketua akan berada di Kampar selama tiga hari, yakni pada H-1 dan H+2,” bebernya.

Sebelum melakukan pengawasan, Bawaslu menggelar rapat koordinasi dan supervise pengawasan pemungutan dan penghitungan suara serta pergerakan kotak suara Pemilukada Kampar. “Rapat koordinasi akan dilaksanakan pada Minggu atau satu hari menjelang pencoblosan yang akan dihadiri 21 pengawas kecamatan dan akan diberikan pembekalan persiapan supervise ke TPS-TPS serta pembagian tim kerja,” terangnya.

Dikatakannya lagi, Bawaslu juga akan meninjau TPS yang rawan terjadi kecurangan sesuai dengan laporan Panwas Pemilu ke Bawaslu.***

Dari keseluruhan pemberitaan terkait Pemilu Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau, terdapat 12 judul kategori berita langsung, 3 kategori berita *Interpretative news report*, dan 1 berita yang dikategorikan sebagai berita *Dept News Report*.

2. Kategori Letak Berita

Letak berita secara umum dalam surat kabar mempunyai lebih dari satu kategori letak berita, yaitu berita di halaman depan, halaman daerah, maupun halaman khusus. Namun, untuk pemberitaan terkait Pemilu Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, keseluruhan pemberitaan terkait Pemilu Kabupaten Kampar tahun 2011 terletak pada halaman khusus yang diberi nama "Pemilu". Halaman ini disiapkan redaksional Haluan Riau khusus untuk berita-berita yang terkait dengan Pemilu, baik itu Pemilu Kabupaten Kampar maupun Pemilu Pekanbaru yang waktunya hampir bersamaan.

Isu-isu Pemilu Kabupaten Kampar tahun 2011 tidak menunjukkan potensi mengglobal yang layak untuk dimuatkan di halaman utama surat kabar Haluan Riau. Halaman utama Haluan Riau atau media lain merupakan tempat berita yang mempunyai isu-isu sangat bagus, sehingga khalayak ramai tertarik untuk membaca dan membelinya. Namun, setelah terjadinya Pemilu pada tanggal 10 Oktober 2011, ada terjadi konflik antara pasangan calon, berita ini

dimuatkan di halaman utama, tetapi berita ini tidak masuk dalam jengjang waktu penelitian yang penulis lakukan.

3. Kategori Orientasi Berita

Kategori orientasi berita merupakan kecenderungan pemberitaan. Kecenderungan ini merupakan arah pemberitaan, apakah berita tersebut mengarah kepada berita positif, berita negatif, maupun berita netral.

Dari keseluruhan berita terkait Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, terdapat berita positif, berita negatif, dan berita netral.

a. Berita Positif

Berita positif adalah pemberitaan yang menggambarkan keadaan yang lebih baik dan stabil. Dari enam belas judul berita terkait Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau, terdapat 5 berita positif yang terlihat pada pemberitaan yang berjudul **“Selesai Lebih Awal, PT CRMP serahkan surat suara Kampar”** terbit pada tanggal 29 September 2011 yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Selesai Lebih Awal, PT CRMP Serahkan Surat Suara Kampar

(Ditulis oleh : Anshar A)

PEKANBARU-PT Cerya Riau Mandiri Printing telah menyerahkan 498.437 lembar surat suara Pemilukada Kabupaten Kampar Pencetakan surat suara ini diselesaikan lebih awal, hanya 2 hari, dari 6 hari yang disepakati dengan KPUD Kampar.

“Dari enam hari waktu yang disepakati bersama KPUD Kampar, PT Cerya Riau Mandiri Printing (CRMP) telah menyelesaikannya dalam waktu dua hari. Hari ini (kemarin, *red*), semua surat suara tersebut telah diserahkan ke KPUD Kampar, disaksikan petugas Polres Kampar,” kata

Direktur Marketing PT CRMP, Rusferi Tanjung, SE ketika ditemui wartawan *Haluan Riau*, Rabu (28/9).

Dikatakan, CRMP adalah salah satu perusahaan *security printing* yang diberikan kepercayaan oleh Negara untuk mencetak dokumen-dokumen rahasia. Suatu prestasi bagi CRMP karena dari waktu enam hari, *Alhamdulillah* diselesaikan dua hari.

“Hal ini tidak terlepas dari dukungan peralatan dan mesin canggih yang berteknologi tinggi. Sekaligus didukung mesin lipat yang kita miliki karena jika dikerjakan oleh manusia bisa memakan waktu hingga 10 hari tapi dengan mesin ini bisa diefisienkan menjadi dua hari saja,” jelas Feri.

Selain itu, proses pencetakan hingga pengiriman surat suara juga dijaga ketat aparatur kepolisian. “Semua proses mulai dari desain, cetak hingga penyerahan kepada KPUD Kampar tetap dijaga ketat oleh aparat hukum karena ini merupakan dokumen rahasia milik Negara,” ulas Feri.

“Selain surat suara Pemilu di Riau, kita juga dipercaya mencetak surat suara pilgub dan pilpres, blanko surat ketetapan pajak daerah, blanko kependudukan, seperti KTP, akte kelahiran, kartu keluarga,” kata Feri.***

Berita dengan judul **“Pelipatan Surat Suara, KPUD Kampar Kerahkan 72 Petugas”**, terbit pada hari Kamis tanggal 29 September tahun 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilu di surat kabar *Haluan Riau*.

Pelipatan Surat Suara KPUD Kampar Kerahkan 72 Petugas

BANGKINANG-Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kampar, sejak Rabu (28/9) mulai melakukan penyortiran dan pelipatan surat suara di gudang KPU Jalan Sisingamangaraja, Bangkinang.

Proses pelipatan suara yang dikoordinir Kasubbag Umum KPUD Kampar, Nazaruddin mendapat pengamanan dari Polres Kampar yang terlihat berjaga-jaga di gudang KPUD.

Nazaruddin kepada *Haluan Riau* mengungkapkan, untuk proses pelipatan ini mereka melibatkan pihak ketiga yang bekerjasama dengan CV Mina Kampar. Sebanyak 72 petugas dikerahkan untuk pelipatan ini. Petugas dibagi dalam enam kelompok.

Seluruh petugas pelipatan disyaratkan memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan dibekali tanda (kartu) petugas saat melakukan pelipatan. Selain tugas dan pihak yang berkepentingan tidak diijinkan masuk selama proses pelipatan demi keamanan. “Semua harus memiliki KTP dan dibekali kartu untuk menjaga keamanan selama proses pelipatan,” jelasnya.

Ditargetkan pelipatan surat suara akan selesai dalam empat hari kedepan. Jumlah surat suara yang dilipat sebanyak 486.280 lembar (sesuai

jumlah pemilih), ditambah 2,5% atau 12.157 lembar dengan total, 498.437 lembar.

Upah setiap lembar surat suara yang dilipat sebesar Rp100. “Menegenai jumlah petugas pelipatan, kemungkinan bisa kita tambah dari 72 menjadi 100 orang tergantung situasi nantinya,” jelas Nazaruddin. (oni)

Berita dengan judul “**KPUD Kampar Diminta Tingkatkan Pengamanan, Khawatir Surat Suara Dimainkan**”, terbit pada hari Jum’at tanggal 30 September 2011 di kolom *Headline* halaman *Pemilukada* di surat kabar Haluan Riau.

KPU Kampar Diminta Tingkatkan Pengamanan Khawatir Surat Suara Dimainkan

(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kepala Daerah (Panwaslukada) Kabupaten Kampar khawatir kertas suara ‘ditukangi’ oleh oknum tertentu. Karenanya, pengamanan seluruh logistik *Pemilukada* Kampar harus diperketat.

Ketua Panwaslukada Kampar Rusdi Rusdan di sela-sela inspeksii mendadak (sidak) ke gudang logistik KPU Kampar didampingi anggota Kelompok Kerja (Pokja) Pelaporan M Yasmin dan Pokja Pengawasan Afrijal, Kamis (29/9), mengatakan bahwa jika logistik itu tidak diawasi secara ketat, dikhawatirkan kertas suara dan logistic lainnya dipermainkan oknum-oknum tertentu. Itu bisa bertujuan untuk memenangkan salah satu pasangan calon agar menggagalkan *Pemilukada* itu sendiri.

“Saya harap KPU memperketat pengawasan kertas suara yang sedang tahap pelipatan oleh 120 orang, agar tidak ada surat suara yang hilang atau rusak yang akan didistribusikan ke Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK),” ujarnya.

Hasil dari sidak di lapangan ditemukan adanya surat suara yang robek, penumpukan tinta pada salah satu gambar pasangan dan ada surat suara yang tidak tercetak. “Saya minta agar seluruh kertas suara yang rusak dibuatkan berita acaranya dan kertas suara yang baik juga harus dibuatkan berita acaranya,” ungkapnya.

Selain itu dia juga mengharapkan pengamanan gudang logistik diperketat, sehingga surat suara dan logistic lainnya benar-benar terjamin hingga waktu pencoblosan.

Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Teknis Sekretariat KPUD Kampar Ahmad Fauzi saat menjawab pertanyaan Panwaslukada Kampar menyebutkan bahwa pihaknya dibantu oleh tiga personel Kepolisian Resor (Polres) Kampar untuk pengamanannya ditambah sejumlah karyawan di KPU Kampar.***

Berita dengan judul **“Tak Ingin Seperti Pemilukada Pekanbaru, Bawaslu Akan Awasi Pemilukada Kampar”** terbit pada tanggal 3 Oktober 2011 yang terletak pada kolom *Headline* di surat kabar Haluan Riau.

**Tak ingin Seperti Pemilukada Pekanbaru
Bawaslu akan Awasi Pemilukada Kampar**
(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Badan Pengawas Pemilu Pusat akan meninjau langsung persiapan dan pelaksanaan pengawasan Pemilukada Kampar bisa terlaksana baik dan tidak seperti Pemilukada Pekanbaru.

Kepastian kedatangan ketua Bawaslu Pusat ditegaskan ketua Panwaslukada Kabupaten Kampar, Rusdi Rusdan kepada wartawan, Minggu (2/10). Dikatakannya, sesuai rencana kegiatan Bawaslu yang dikirim ke Panwaslukada Kampar menyebutkan, ketua Bawaslu Bambang Eka Cahyo akan melakukan pengawasan pemilukada Kampar.

“Ini bukti keseriusan Bawaslu mengawasi Pemilukada Kampar dan Bawaslu tak menginginkan kasus Pemilukada Pekanbaru terjadi di Kampar. Pak Ketua akan berada di Kampar selama tiga hari, yakni pada H-1 dan H+2,” bebernyanya.

Sebelum melakukan pengawasan, Bawaslu menggelar rapat koordinasi dan supervise pengawasan pemungutan dan penghitungan suara serta pergerakan kotak suara Pemilukada Kampar. “Rapat koordinasi akan dilaksanakan pada Minggu atau satu hari menjelang pencoblosan yang akan dihadiri 21 pengawas kecamatan dan akan diberikan pembekalan persiapan supervise ke TPS-TPS serta pembagian tim kerja,” terangnya.

Dikatakannya lagi, Bawaslu juga akan meninjau TPS yang rawan terjadi kecurangan sesuai dengan laporan Panwas Pemilukada ke Bawaslu.***

Berita dengan judul **“14 Kecamatan Telah Ikuti Bimtek KPPS”** terbit pada hari Senin tanggal 3 Oktober 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemiilukada di surat kabar Haluan Riau.

14 Kecamatan Telah Ikuti Bimtek KPPS

BANGKINANG-KPUD Kampar telah melaksanakan bimbingan teknis pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah kabupaten Kampar tahun 2011 bagi ketua dan anggota Kelompok penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di 14 kecamatan. Dengan demikian tinggal 7 kecamatan lagi yang akan diberikan bimtek.

Demikian diungkapkan oleh Ketua Kelompok Kerja (Pokja) Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kampar Noprizal kepada *Haluan Riau*, Minggu (2/10). “Sejak Rabu lalu telah dilaksanakan bimtek dan sampai sekarang telah 14 kecamatan yang diberikan bimtek bagi KPPS,” katanya.

14 kecamatan tersebut adalah, Kecamatan Kampar Kiri, Koto Kampar Hulu, Kampar Timur, Kampar Kiri Hilir, Kampar Kiri Hulu, Perhentian Raja, Rumbio Jaya, Bangkinang, Bangkinang Seberang, Tapung, dan Kecamatan Tapung Hilir.

“Ada 24 titik tempat digelarnya bimtek tersebut, karena dari 21 kecamatan ada tiga kecamatan yang digelar di dua titik, karena TPS nya melebihi 100 TPS, yakni kecamatan siak hulu, Tapung dan Tapung Hulu,” ujarnya.

Ditambahkannya, hari ini (Senin, 3/10) bimtek akan digelar di empat kecamatan,. Yakni Tapung Huulu, Tambang, Bangkinang Barat, dan Kampar Kiri Tengah. “Rabu lusa Bimtek sudah digelar diseluruh kecamatan,” jelasnya. **(oni)**

b. Berita Negatif

Berita negatif adalah berita yang menunjukkan konflik dan ketidakteraturan. Dari keseluruhan berita terkait Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar *Haluan Riau* yang penulis teliti, terdapat tiga berita negatif yang terlihat pada berita yang berjudul “**Disinyalir 5.966 Pemilih Ganda, Tim Jefry Noer Lapor KPUD Ke Panwaslukada**” terbit pada hari Rabu, tanggal 28 September 2011 yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar *Haluan Riau*.

Disinyalir 5.966 Pemilih Ganda

Tim Jefry Noer Lapor KPU ke Panwas Pemilu Kada

(Ditulis oleh : Herman Jhoni)

BANGKINANG-Tim sukses pasangan calon Bupati Kampar H Jefry Noer-Ibrahim Ali melaporkan KPU Kampar ke Panwaslukada Kampar. Pengaduan tersebut terkait dua kasus pelanggaran yang ditemukan di lapangan.

Kedua pelanggaran tersebut adalah, adanya pemilih ganda dan ditemukannya desa tidak memiliki Daftar Pemilih Tetap (DPT). Kedatangan tim sukses Jefry Noer-Ibrahim Ali dipimpin Sekretaris Tim

Koalisi, Herman Thamrin didampingi M Rusdi (PAN), Dwi Hadi Kasmoen (Partai Demokrat) dan anggota lainnya.

Mereka diterima Ketua Panwaslukada, Rusidi Rusdan didampingi anggota Panwas yang juga Pokja Pelaporan dan tidak lanjut, M Yasmin, kaur Pelaporan dan Sekretariat Efrizon.

Dalam laporannya, Herman mengatakan, sesuai hasil temuannya di lapangan menyebutkan bahwa ditemukannya 5.966 pemilih ganda dimana nama dan alamat yang sama dalam DPT. Dia mengharapkan permasalahan ini segera diselesaikan sehingga tidak sampai menundakan pemenangan pasangan H Jefry Noer-Ibrahim Ali nantinya..

Selain itu, pihaknya juga menemukan adanya dua desa yang tidak ada dalam DPT yang dikeluarkan oleh KPU Kampar, yakni Desa Penyasawan, Kecamatan Kampar dan Desa Kusau Makmur, Kecamatan Tapung Hulu. “Kami mendapatkan DPT itu dari KPU, tetapi kenapa dua desa tak ada dalam DPT,” Tanya Herman Thamrin.

Ketika disampaikan, pihak KPU beralasan data DPT Desa Penyasawan terbakar. “Apakah itu bisa dijadikan alasan oleh KPU sehingga DPT di kedua desa tersebut tak dimasukkan kami berharap agar kedua persoalan ini cepat ditangani mengingat pelaksanaan pencoblosan semakin dekat,” tukas Herman lagi.

Tim sukses lainnya, Muhammad Rusdi Menambahkan, pihaknya mendesak Panwaslukada memproses kasus temua mereka sesuai dengan aturan yang ada. “Kami harap sebelum pencoblosan masalah DPT sudah jelas sehingga info DPT yang bermasalah tidak beredar di masyarakat dan menjadi isu yang meresahkan,” ujarnya.

Beberapa yang menurutnya janggal antara lain ditemukannya adanya dua nama yang sama dalam satu keluarga. “Kok dalam satu rumah ada nama yang sama? Orang kembar saja pasti punya nama yang berbeda. Metode itu bisa saja membuat pemilih yang sama akan mencoblos pada TPS yang berbeda,” sesalnya.

Sementara itu Ketua Panwaslukada Kampar, Rusidi Rusdan menyampaikan terima kasih atas laporan dari timses H Jefry Noer. Menurutnya langkah yang dilakukan tim H Jefry Noer itu sudah tepat.

Pihaknya minta supaya temuan tersebut dibuatkan menjadi pelaporan, dan pihaknya akan memproses selama tujuh hari mempelajari sekaligus memprosesnya. Namun jika dibutuhkan waktu maka akan ditambah tujuh hari lagi. “Kami akan proses sesuai aturan yang ada,” tambahnya.

Sebelumnya, seorang anggota KPU Kampar, H Asril Hamzah mengatakan, KPU Kampar melakukan pendataan berdasarkan usulan yang disampaikan ooleh PPS dan PPN. “Kita tidak bisa menghilangkan atau mengurangi nama-nama yang diusulkan oleh PPS ke PPK dan PPK ke KPU. KPU, tetap melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan hukum yang berlaku dan tidak ada berpihak kepada salah satu pasangan calon Bupati,” tambahnya. ***

Berita dengan judul **“Kepengurusan *Diresuffle* PDK Alihkan Dukungan ke Jefry-Noer”** terbit pada hari Selasa tanggal 4 Oktober 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

**Kepengurusan *diresuffle*
PDK Alihkan Dukungan ke Jefry-Noer**

BANGKINANG-Partai Demokrasi Kebangsaan (PDK) Kampar mengalihkan dukungannya kepada pasangan H Jefry Noer-Ibrahim Ali. Hal itu terungkap dalam rapat internal pengurus baru Dewan Pengurus Kabupaten (DPK) PDK Kampar, Senin (3/10).

Rapat tersebut dipimpin Ketua DPK Kampar, H Eka Demi Yustra dan dihadiri Sekretaris DPK, Peri Firmansyah, Bendahara DPK, Wilson Siregar dan pengurus lainnya. Dalam rapat itu, Eka membacakan surat DPN PDK yang memerintahkan Dewan Pengurus Propinsi (DPP) PDK Riau menjalin hubungan baik dengan PDK PDK Kampar.

Dijelaskannya SK pengurus baru PDK Kampar itu lahir akibat tidak transparan dan tak adanya koordinasi antara ketua lama dengan kandidat didukung dalam Pemilukada Kampar. Selain itu, kandidat yang sebelumnya diusung PDK, yakni pasangan nomor urut 1, H Nasrun Effendi HM-HM Nizar dinilai menelantarkan pengurus PDK.

“Ada hak dan tanggungjawab yang tak diselesaikan oleh kandidat pasangan calon Bupati/wakil Bupati Kampar dengan PDK. Inilah yang menyebabkan lahirnya SK kepengurusan baru PDK Kampar,” ujar Eka.

Selain itu, DPP PDK Riaumengirim surat ke DPN PDK agar PDK Kampar mengambil sikap, sehingga dalam Pemilukada Kampar DPK tak hanya sebagai penonton. “Secara administrasi memang PDK mendukung Nasrun Effendi-HM Nizar. Tapi PDK tidak melakukan sosialisasi karena dinilai wanprestasi dan setelah Pemilukada akan diselesaikan secara hukum,” terangnya.

Dalam rapat itu juga diputuskan, PDK Kampar mengalihkan dukungan kepada H Jefry Noer-Ibrahim Ali berdasarkan hasil survey yang menyebutkan pasangan H Jefry Noer-Ibrahim Ali meraih dukungan tertinggi yakni 42,8 persen. Sementara itu nomor urut 1 sebesar 11 persen dan nomor urut 2 sebesar 35,8 persen.

“Kami sepakat mengalihkan dukungan kepada H Jefry Noer sekalipun PDK Kampar telah mengantar Nasrun Effendi-HM Nizar ke KPU,” tuturnya.

Di tempat terpisah, Tim Sukses H Nasrun Effendi-HM Nizar, Suhaili Datuk Mudo Menganggap, keputusan yang diambil PDK Kampar tidak akan dipermasalahkan. Pihaknya tetap terus berjuang untuk

memenangkan pasangan itu. “itu urusan internal mereka dan kami akan lanjut karena dukungan PDK ke KPU pada saat pendaftaran dulu tidak akan bisa dicabut,” ujarnya.

Ketika ditanya mengenai belum tuntasnya hak dan kewajiban saat mendapatkan perahu PDK, Suhaili tak bersedia memberikan jawaban dan berdalih yang lebih tahun adalah calon Bupati dan calon Wakil Bupati. **(dom)**

Sedangkan berita negatif terakhir terlihat pada berita yang berjudul **“Ketua Panwaslu Dikabarkan Gebrak Meja, Friksi KPU-Panwas Mencuat”** terbit pada hari Kamis, tanggal 6 Oktober 2011 yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Ketua Panwaslukada Dikabarkan Gebrak Meja Friksi KPU-Panwas Mencuat

(Ditulis oleh : Herman Jhoni)

BANGKINANG-Beberapa hari menjelang Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011, hubungan KPU Kampar dengan Panwaslukada Kampar semakin tertangkap tak harmonis. Terakhir, KPU menuntut ketua Panwas Rusdi Rusdan meminta maaf secara terbuka kepada Ketua KPU Kampar Syapril Abdullah, atas kasus perbuatan tidak menyenangkan.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kampar Syapril Abdullah didampingi anggota KPU Nurhamin, Yatarullah dan Nurhamin kepada *Haluan Riau*, Rabu (5/10) menegaskan bahwa KPU menuntut Rusdi Rusdan Selaku Ketua Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kepala Daerah (Panwaslukada) Kampar meminta maaf secara terbuka atas tindakannya tempo hari dalam ruangan Ketua KPU yang dinilai kurang etis. “Kami barusan menggelar rapat pleno untuk membahas kasus perbuatan kurang menyenangkan,” ujarnya.

Hasil rapat pleno tersebut, terang Syapril, menyatakan bahwa perbuatan Rusdi Rusdan yang datang secara tiba-tiba ke ruangannya dan langsung memukul meja dinilai tidak etis. Oleh sebab itu, mereka menuntut yang bersangkutan menyampaikan permintaan maaf.

Jika dalam 2x24 jam yang bersangkutan tidak menyampaikan permintaan maaf secara terbuka, maka mereka akan melakukan somasi kepada Rusdi. “Kami tidak terima perlakuan tidak menyenangkan dengan ia memukul meja tersebut. Karena, persoalan tersebut bisa dibicarakan dengan baik,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Panwaslukada Kampar Rusdi Rusdan ketika dikonfirmasi *Haluan Riau* mengungkapkan bahwa ia tidak memukul meja. Menuruutnya, ia datang dengan sopan dan mengucapkan salam. Bukan langsung memukul meja. Ia menampar meja sedikit saja. Itu,

katanya, adalah buah kekesalan terhadap jawaban ketua KPU yang tidak memuaskan terkait soal dugaan DPT ganda yang berlarut-larut.

Mengenai tuntutan KPU agar ia minta maaf, menurut Rusidi, PanwasluKada bukan dalam Posisi harus minta maaf. “Kalau persoalan itu dibesar-besarkan tanpa melihat intisari persoalan, maka saya melihat KPU mengalihkan opini. KPU membuka front dengan Panwaslu. Kalau itu yang dilakukan, itu salah besar,.” ujarnya. ***

c. Berita Netral

Berita netral adalah berita yang tidak mengarah kepada dua arah yaitu positif dan negatif. Dari 16 judul berita terkait pemberitaan PemiluKada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, terdapat 8 berita netral.

Dua berita netral terlihat pada pemberitaan yang berjudul “**Banyak Warga Tak Terdaftar di DPT, Berharap Cukup Dengan KTP**” terbit pada tanggal 24 September 2011 yang terletak pada kolom *Headline* halaman PemiluKada di surat kabar Haluan Riau.

Banyak Warga Tak Terdaftar di DPT Berharap Cukup Dengan KTP (Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Hingga kampanye Pemilihan Umum Kepala Daerah (PemiluKada) Kampar tahun 2011 hari pertama, Jumat (23/9), semakin nyata banyak warga tak terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). Karenanya, sebagian pihak berkeinginan agar Kartu Tanda Penduduk (KTP) keluaran Kabupaten Kampar dapat menjadi pengganti agar si pemilik dapat memilih.

Salah seorang warga Bangkinang Seberang, Romi mengaku dirinya tidak terdaftar dalam DPT, karenanya haknya terancam hilang. “Saya tak terdaftar, sedangkan pemungutan suara semakin dekat,” ujarnya.

Untuk itu, dia mengharapkan KPU mempertimbangkan agar warga yang tak terdaftar tetap dapat memanfaatkan haknya melalui kepemilikan KTP. “Kita harapkan ada jalan keluarnya, sehingga kami bisa memberikan suara kami. Karena yang tak terdaftar bukan hanya saya, tetapi juga banyak kawan lainnya,” ujarnya.

Dilapangan juga beredar rumor bahwa salah satu partai politik akan mengajukan surat ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kampar agar

masalah DPT itu dapat dituntaskan dengan membuat kebijakan khusus, yakni membolehkan warga yang membawa KTP menyalurkan suaranya di Tempat Pemungutan Suara (TPS). “Jika tidak diakomodir warga yang tak terdaftar dalam DPT untuk bisa memilih maka hal itu akan memunculkan potensi terjadinya PemiluKada ulang,” ujar seorang politik pendukung pasangan calon Bupati Kampar yang enggan namanya dikutip.

Permintaan Panwas

Sementara Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kepala Daerah (Panwaslukada) Kampar berharap KPU transparan soal DPT. Karena selama ini Panwas kesulitan mendapatkan data tersebut.

Tuntutan tersebut semakin meningkat ketika masa kampanye dimulai. Karena mereka belum mendapatkan kejelasan soal dimana saja lokasi yang dipakai oleh pasangan calon untuk berkampanye.

Anggota Panwaslukada Kampar Afrijal didampingi M Yasmin dan tenaga konsultan profesional Mawardi Zakaria mengingatkan KPU untuk menginformasikan lokasi kampanye dan juru kampanye dari partai pendukung yang akan diterjunkan. “Jika tidak ada surat cuti pejabat yang berkampanye, maka bisa saja tak dibenarkan berkampanye,” ujarnya.

Panwaslukada juga berharap Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP) yang disampaikan KPU ke Kepolisian Resor (Polres) Kampar juga ditembus ke Panwaslukada. Sehingga setiap kampanye dapat terpantau oleh mereka.

Di lain pihak, PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Ranting Bangkinang juga kesulitan mengetahui jadwal kampanye masing-masing pasangan. Padahal, itu penting karena berhubungan langsung dengan kebutuhan daya listrik ketika berkampanye. “Kita belum dapatkan jadwal kampanye. Jika ada gangguan listrik di lokasi kampanye, bisa saja PLN dipersalahkan,” ujar kepala PT. PLN Ranting Bangkinang Sofian Hadi.***

Berita dengan judul “**Dulak Minta Pemimpin Memimpin Dengan Hati**”, terbit pada hari Sabtu, tanggal 24 September 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Dulak Minta Pemimpin Memimpin Dengan Hati

BANGKINANG-Ketua Dubalang Lembaga Adat Kampar (Dulak) Bahrum Dt Mangkudung Sati mengingatkan Pemimpin Kampar mendatang yang diberi amanah untuk memimpin Kampar lima tahun kedepan tetap mengedepankan hati nurani dalam memimpin.

“Pemimpin harus memimpin dengan hati. Hindari sikap emosional,” ujarnya, ketika ditemui *Haluan Riau*, Jumat (23/9).

Dikatakannya, dengan kondisi masyarakat Kampar yang heterogen, memang perlu seni dan strategi khusus dalam memimpin. Sehingga, heterogenitas itu menjadi potensi untuk membangun Kampar.

“Heterogenitas ini potensi untuk memimpin rakyat yang terdiri dari berbagai suku dan etnis. Dalam hal ini, perlu seni,” ujarnya.(oni)

Dua berita netral terlihat pada berita yang berjudul “**Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani**” terbit pada tanggal 27 September 2011 yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani

(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Masyarakat Kabupaten Kampar diharapkan menentukan pilihan dalam Pemilukada 10 Oktober mendatang sesuai hati nurani hingga terpilih seorang pemimpin yang cerdas pilihan rakyat.

Demikian diungkapkan tokoh politik Kabupaten Kampar, Amin HS saat menghadiri kampanye pasangan calon Bupati dan calon Wakil Bupati Kampar, Burhanuddin-Zulher di Kecamatan Kampar Kota Hulu dan Kuok, Senin (26/9).

Menurutnya, pembangunan Kampar saat ini cukup bagus, aman dan kondusif. Dia melihat pemerintah saat ini telah berjalan dengan baik hingga keharmonisan pejabat daerah untuk membangun Kampar terlihat dengan baik. “Pilihlah pemimpin yang cerdas,” katanya.

Sejumlah tokoh juga ikut hadir pada kampanye itu, diantaranya mantan Wakil Bupati Kampar HA Zakir, tokoh perempuan Desa Empat Balai, Zuryati, tokoh masyarakat Kampar Koto Hulu dan pendukung lainnya. Bahkan HA Zakir juga ikut mensimulasikan cara mencoblos surat suara untuk pasangan Burhan-Zulher.***

Berita dengan judul “**Surat Suara Mulai Didistribusikan**” terbit pada tanggal 27 September 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Surat Suara Mulai Didistribusikan

BANGKINANG-Kertas surat suara Pemilukada Kabupaten Kampar mulai didistribusikan oleh percetakan kepada KPU Kabupaten Kampar. Selanjutnya petugas KPU akan mensortir dan melipat surat suara.

Demikian diungkapkan oleh anggota KPU Kabupaten Kampar, Noprizal Yunus ketika dikonfirmasi *Haluan Riau*, Senin (26/9). “Mala mini (tadi malam), surat suara sudah mulai diantarkan percetakan ke KPU,” jelas Noprizal usai memonitor percetakan surat suara, kartu pemilih dan formulir di Pekanbaru.

Ditegaskan, berdasarkan hasil monitoring, pihaknya yakin tidak akan ada masalah mendasar mengenai logistik. “Insya Allah logistik lancar dan akan sesuai dengan rencana,” ujarnya.

“Setiap surat suara yang datang ke KPU akan segera disortir dan dilipat. Demikian juga dengan kartu pemilih formulir dan ATK untuk Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Surat suara, formulir dan ATK untuk KPPS akan dimasukkan ke dalam kotak suara dan baru didistribusikan ke KPPS,” ujarnya.

Selanjutnya, mulai Rabu hingga 25 Oktober 2011, KPU akan melakukan bimbingan teknis kepada ketua dan anggota KPPS di seluruh kecamatan di Kabupaten Kampar. “Jadwalnya sudah disusun oleh KPU dan hanya tinggal melaksanakan,” jelasnya.(oni)

Satu berita netral terlihat pada berita yang berjudul “**Hari Ini KPU Gelar Bimtek Bagi KPPS**” terbit pada tanggal 28 September 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Hari Ini KPU Gelar Bimtek bagi KPPS

BANGKINANG-KPU Kampar akan menggelar bimbingan teknis bagi ketua dan anggota KPPS Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011. Acara yang akan digelar mulai hari ini, Rabu (28/9) diselenggarakan di empat kecamatan.

Empat kecamatan tersebut yakni, kecamatan Koto Kampar Hulu, Kecamatan Kampar Timur, Kecamatan Kampar Utara dan Kecamatan Kampar Kiri. Kegiatan Bimtek ini akan digelar di kantor camat masing-masing.

Demikian diungkapkan Ketua Kelompok Kerja (Pokja) Sosialisasi KPU Kabupaten Kampar, Noprizal Yunus, Selasa (27/9). “Ada empat kecamatan, tempat digelarnya bimbingan teknis pada hari Rabu,” jelasnya.

Peserta bimtek terdiri dari Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) beserta empat orang anggota, Ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS), ketua KPPS dan satu orang anggota KPPS. “Sebelum Bimtek akan dilaksanakan pengambilan sumpah Ketua KPPS oleh ketua PPS,” jelasnya.

Untuk kecamatan lain, Bimtek akan dilaksanakan pada 29 September – 6 Oktober 2011. Khusus untuk kecamatan yang memiliki tempat pemungutan suara (TPS) lebih dari 100 TPS pelaksanaan Bimtek akan dilaksanakan di dua lokasi, seperti di kecamatan Siak Hulu. Yang memiliki 124 TPS, Kecamatan Tapung yang memiliki 127 TPS dan Kecamatan Tapung Hulu yang memiliki 101 TPS.(oni)

Dua berita netral terdapat pada berita yang berjudul **“Gubri Tetapkan 10 Oktober Hari Libur”** terbit pada tanggal 4 Oktober 2011 yang terletak pada halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

**Gubri Tetapkan
10 Oktober Hari Libur**

BANGKINANG-Gubernur Riau melalui Surat Keputusan Nomor: Kpts.1016/X/2011 tertanggal 3 Oktober 2011 menetapkan hari pemungutan suara Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Kampar pada Senin, 10 Oktober 2011 sebagai hari yang diliburkan.

Kabag PUM, H Dendi Zulhairi didampingi Kabag Humas, Nasruni menjelaskan, SK Gubri yang ditandatangani Gubri HM Rusli Zainal berdasarkan pertimbangan peraturan pemerintah (PP), Keputusan KPU Kampar dan surat Bupati Kampar yang diperkuat pula dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 9 tahun 2005.

Keputusan Gubri tersebut tidak hanya berlaku bagi kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tenaga honorer di jajaran Pemkab Kampar, tetapi juga berlaku bagi karyawan yang bekerja di instansi vertikal, BUMN/BUMD dan perusahaan swasta di wilayah Kabupaten Kampar.

Ditetapkannya 10 Oktober 2011 sebagai hari yang diliburkan di Kabupaten Kampar merupakan sebuah keputusan dalam rangka mendukung sekaligus upaya untuk menyukseskan pelaksanaan Pemilukada di Kabupaten Kampar.

“Artinya, penetapan 10 Oktober 2011 sebagai hari yang diliburkan merupakan bagian penting dari upaya untuk meningkatkan peran serta masyarakat yang semakin tinggi dalam pelaksanaan Pemilukada Kampar,” tambahnya. ***

Serta berita yang berjudul **“PNS Diimbau Gunakan Hak Pilih”** terbit tanggal 4 Oktober 2011 pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

PNS Diimbau Gunakan Hak Pilih

BANGKINANG-Seluruh Pegawai Negeri Sipil dan tenaga honorer di jajaran Pemerintah Kabupaten Kampar diimbau untuk menggunakan hak pilihnya pada hari pemungutan suara Pemilihan Umum Kepala Daerah Senin 10 Oktober 2011 mendatang.

“Kepada PNS kami imbau sebagai warga Negara yang baik datanglah ke TPS-TPS yang sudah ditentukan untuk melaksanakan hak politik sebagai seorang warga Negara yang baik. Selain itu juga diharapkan agar

PNS dapat menjaga keamanan dalam pelaksanaan Pemilukada Kampar,” kata Asisten Ekonomi, Pembangunan dan Kessos, H Zulfan Hamid, Senin (3/10).

Idealnya dalam pelaksanaan Pemilukada peran serta masyarakat lebih tinggi, termasuk PNS dan honorer. “Intinya jangan sampai ada PNS dan tenaga honorer yang tidak menggunakan hak pilihnya,” imbaunya.

Dia juga mengingatkan kepada penanggungjawab dan pemegang kegiatan memasuki awal Oktober 2011 masa efektif pelaksanaan berbagai kegiatan tahun anggaran 2011 hanya tinggal dua setengah bulan lagi. Untuk itu, dalam mengejar target penyelesaian kegiatan akhir tahun, tiap kegiatan dapat lebih dipercepat. Terutama percepatan penyelesaian administrasi kegiatan.

Zulfan juga mengimbau seluruh PNS dan tenaga honorer terus meningkatkan disiplin dalam bekerja, antara lain dalam bentuk disiplin tingkat kehadiran. Dicontohkan, seperti kehadiran apel pagi dan apel sore, serta melakukan tugas-tugas secara benar.

“Peningkatan disiplin akan bermuara kepada kinerja aparatur yang semakin baik, dan kinerja yang baik akan menghasilkan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan,” tegasnya. (dom)

Serta satu berita netral terlihat pada berita yang berjudul **“Dana Kampanye Awal Pemilukada Kampar, Burhanuddin-Zulher di Atas 1 Miliar”** terbit pada hari, Kamis tanggal 6 Oktober 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Dana Kampanye Awal Pemilukada Kampar Burhanuddin-Zulher di Atas 1 Miliar

BANGKINANG-Sebanyak tiga pasang kandidat pada Pemilukada Kampar 2011 telah melaporkan dana awal kampanyenya ke KPU Kampar. Salah satu pasangan dana kampanyenya di atas Rp1 miliar, sementara dua lagi di bawah Rp1 miliar.

Demikian diungkapkan oleh anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kampar Nurhaimin selaku ketua kelompok kerja (Pokja) Kampanye kepada *Haluan Riau*, Rabu (5/10). “Seluruh pasangan calon sudah melaporkan dana awal kampanye mereka,” ujarnya.

Dijelaskan Nurhaimin sambil memperlihatkan berkas laporan masing-masing pasangan calon, tertera bahwa pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Nasrun Efendi-TM Nizar memiliki dana awal kampanye sebesar Rp430.000.000. Laporan dana kampanye Nasrun-Nizar ini ditandatangani Ketua dan Bendahara Koalisi Semangat Bersatu, Abridar dan T Haryanti. Laporan tersebut tertanggal 22 September 2011.

Sementara, pasangan Burhanuddin-Zulher memiliki dana kampanye sebesar Rp1.506.000.540. Laporan dana Kampanye Burhanuddin-Zulher ditandatangani oleh Ketua Tim Kampanye Safii Samosir dan Bendahara Zamhir Basem. Laporan dana kampanye itu tertanggal 22 September 2011.

Kemudian, pasangan Jefry Noer-Ibrahim memiliki dana Kampanye sebesar Rp447.200.000. Laporan dana kampanye Jefry Noer-Ibrahim ditandatangani Ketua Tim Kampanye Koko Iskandar dan Bendahara Dewi Hadi. Lapornya juga tertanggal 22 September 2011.

Ditambahkan Nurhamin, setelah kampanye, masing-masing calon juga harus melaporkan dana akhir kampanye mereka. “KPU telah menunjukkan tim audit untuk melakukan audit dana kampanye tersebut,” jelas Nurhamin. **(oni)**

Dari keseluruhan berita Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, terdapat 8 berita netral, 5 berita positif, dan 3 berita negatif.

4. Kategori Tema Berita

Setelah penulis membaca berita terkait Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, maka penulis mendapatkan tema berita sebagai berikut: berita bertemakan sosial sebanyak 3 berita, berita bertemakan politik sebanyak 6 berita, berita bertemakan ekonomi sebanyak 4 berita, berita bertemakan sosial politik sebanyak 1 berita, dan terakhir 2 berita yang bertemakan pendidikan.

a. Tema Sosial

Terdapat 4 berita bertemakan sosial yang terlihat pada berita dengan judul **“Banyak Warga yang Tak Terdaftar di DPT, Berharap Cukup Dengan KTP”** terbit pada tanggal 24 September 2011 yang terbit pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Banyak Warga Tak Terdaftar di DPT Berharap Cukup Dengan KTP (Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Hingga kampanye Pemilihan Umum Kepala Daerah (PemiluKada) Kampar tahun 2011 hari pertama, Jumat (23/9), semakin nyata banyak warga tak terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). Karenanya, sebagian pihak berkeinginan agar Kartu Tanda Penduduk (KTP) keluaran Kabupaten Kampar dapat menjadi pengganti agar si pemilih dapat memilih.

Salah seorang warga Bangkinang Seberang, Romi mengaku dirinya tidak terdaftar dalam DPT, karenanya haknya terancam hilang. "Saya tak terdaftar, sedangkan pemungutan suara semakin dekat," ujarnya.

Untuk itu, dia mengharapkan KPU mempertimbangkan agar warga yang tak terdaftar tetap dapat memanfaatkan haknya melalui kepemilikan KTP. "Kita harapkan ada jalan keluarnya, sehingga kami bisa memberikan suara kami. Karena yang tak terdaftar bukan hanya saya, tetapi juga banyak kawan lainnya," ujarnya.

Dilapangan juga beredar rumor bahwa salah satu partai politik akan mengajukan surat ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kampar agar masalah DPT itu dapat dituntaskan dengan membuat kebijakan khusus, yakni membolehkan warga yang membawa KTP menyalurkan suaranya di Tempat Pemungutan Suara (TPS). "Jika tidak diakomodir warga yang tak terdaftar dalam DPT untuk bisa memilih maka hal itu akan memunculkan potensi terjadinya PemiluKada ulang," ujar seorang politik pendukung pasangan calon Bupati Kampar yang enggan namanya dikutip.

Permintaan Panwas

Sementara Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kepala Daerah (Panwaslukada) Kampar berharap KPU transparan soal DPT. Karena selama ini Panwas kesulitan mendapatkan data tersebut.

Tuntutan tersebut semakin meningkat ketika masa kampanye dimulai. Karena mereka belum mendapatkan kejelasan soal dimana saja lokasi yang dipakai oleh pasangan calon untuk berkampanye.

Anggota Panwaslukada Kampar Afrijal didampingi M Yasmin dan tenaga konsultan profesional Mawardi Zakaria mengingatkan KPU untuk menginformasikan lokasi kampanye dan juru kampanye dari partai pendukung yang akan diterjunkan. "Jika tidak ada surat cuti pejabat yang berkampanye, maka bisa saja tak dibenarkan berkampanye," ujarnya.

Panwaslukada juga berharap Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP) yang disampaikan KPU ke Kepolisian Resor (Polres) Kampar juga ditembus ke Panwaslukada. Sehingga setiap kampanye dapat terpantau oleh mereka.

Di lain pihak, PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Ranting Bangkinang juga kesulitan mengetahui jadwal kampanye masing-masing pasangan. Padahal, itu penting karena berhubungan langsung dengan kebutuhan daya listrik ketika berkampanye. "Kita belum dapatkan jadwal kampanye. Jika ada gangguan listrik di lokasi kampanye, bisa saja PLN dipersalahkan," ujar kepala PT. PLN Ranting Bangkinang Sofian Hadi.***

Berita dengan judul “**Dulak Minta Pemimpin Memimpin dengan Hati**” terbit pada 24 September 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Dulak Minta Pemimpin Memimpin Dengan Hati

BANGKINANG-Ketua Dubalang Lembaga Adat Kampar (Dulak) Bahrum Dt Mangkudung Sati mengingatkan Pemimpin Kampar mendatang yang diberi amanah untuk memimpin Kampar lima tahun kedepan tetap mengedepankan hati nurani dalam memimpin.

“Pemimpin harus memimpin dengan hati. Hindari sikap emosional,” ujarnya, ketika ditemui *Haluan Riau*, Jumat (23/9).

Dikatakannya, dengan kondisi masyarakat Kampar yang heterogen, memang perlu seni dan strategi khusus dalam memimpin. Sehingga, heterogenitas itu menjadi potensi untuk membangun Kampar. “Heterogenitas ini potensi untuk memimpin rakyat yang terdiri dari berbagai suku dan etnis. Dalam hal ini, perlu seni,” ujarnya. (oni)

Serta berita dengan judul “**Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani**” yang terbit pada 27 September 2011 yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani

(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Masyarakat Kabupaten Kampar diharapkan menentukan pilihan dalam Pemilukada 10 Oktober mendatang sesuai hati nurani hingga terpilih seorang pemimpin yang cerdas pilihan rakyat.

Demikian diungkapkan tokoh politik Kabupaten Kampar, Amin HS saat menghadiri kampanye pasangan calon Bupati dan calon Wakil Bupati Kampar, Burhanuddin-Zulher di Kecamatan Kampar Kota Hulu dan Kuok, Senin (26/9).

Menurutnya, pembangunan Kampar saat ini cukup bagus, aman dan kondusif. Dia melihat pemerintah saat ini telah berjalan dengan baik hingga keharmonisan pejabat daerah untuk membangun Kampar terlihat dengan baik. “Pilihlah pemimpin yang cerdas,” katanya.

Sejumlah tokoh juga ikut hadir pada kampanye itu, diantaranya mantan Wakil Bupati Kampar HA Zakir, tokoh perempuan Desa Empat Balai, Zuryati, tokoh masyarakat Kampar Koto Hulu dan pendukung lainnya. Bahkan HA Zakir juga ikut mensimulasikan cara mencoblos surat suara untuk pasangan Burhan-Zulher.***

Berita dengan judul “**Gubri Tetapkan 10 Oktober Hari Libur**”, terbit pada 4 Oktober 2011 yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau

**Gubri Tetapkan
10 Oktober Hari Libur**

(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Gubernur Riau melalui Surat Keputusan Nomor: Kpts.1016/X/2011 tertanggal 3 Oktober 2011 menetapkan hari pemungutan suara Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Kampar pada Senin, 10 Oktober 2011 sebagai hari yang diliburkan.

Kabag PUM, H Dendi Zulhairi didampingi Kabag Humas, Nasruni menjelaskan, SK Gubri yang ditandatangani Gubri HM Rusli Zainal berdasarkan pertimbangan peraturan pemerintah (PP), Keputusan KPU Kampar dan surat Bupati Kampar yang diperkuat pula dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 9 tahun 2005.

Keputusan Gubri tersebut tidak hanya berlaku bagi kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tenaga honorer di jajaran Pemkab Kampar, tetapi juga berlaku bagi karyawan yang bekerja di instansi vertikal, BUMN/BUMD dan perusahaan swasta di wilayah Kabupaten Kampar.

Ditetapkannya 10 Oktober 2011 sebagai hari yang diliburkan di Kabupaten Kampar merupakan sebuah keputusan dalam rangka mendukung sekaligus upaya untuk menyukseskan pelaksanaan Pemilukada di Kabupaten Kampar.

“Artinya, penetapan 10 Oktober 2011 sebagai hari yang diliburkan merupakan bagian penting dari upaya untuk meningkatkan peran serta masyarakat yang semakin tinggi dalam pelaksanaan Pemilukada Kampar,” tambahnya. ***

b. Tema Politik

Terdapat 6 berita bertemakan politik yang terlihat pada berita dengan judul “**Disinyalir 5.966 Pemilih Ganda, Tim Jefry Noer Lapor KPU ke Panwaslu**”, terbit pada 28 September 2011 yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Disinyalir 5.966 Pemilih Ganda

Tim Jefry Noer Lapor KPU ke Panwas Pemilu Kada

(Ditulis oleh : Herman Jhoni)

BANGKINANG-Tim sukses pasangan calon Bupati Kampar H Jefry Noer-Ibrahim Ali melaporkan KPU Kampar ke Panwaslu kada Kampar. Pengaduan tersebut terkait dua kasus pelanggaran yang ditemukan di lapangan.

Kedua pelanggaran tersebut adalah, adanya pemilih ganda dan ditemukannya desa tidak memiliki Daftar Pemilih Tetap (DPT). Kedatangan tim sukses Jefry Noer-Ibrahim Ali dipimpin Sekretaris Tim Koalisi, Herman Thamrin didampingi M Rusdi (PAN), Dwi Hadi Kasmoen (Partai Demokrat) dan anggota lainnya.

Mereka diterima Ketua Panwaslu kada, Rusdi Rusdan didampingi anggota Panwas yang juga Pokja Pelaporan dan tidak lanjut, M Yasmin, kaur Pelaporan dan Sekretariat Efrizon.

Dalam laporannya, Herman mengatakan, sesuai hasil temuannya di lapangan menyebutkan bahwa ditemukannya 5.966 pemilih ganda dimana nama dan alamat yang sama dalam DPT. Dia mengharapkan permasalahan ini segera diselesaikan sehingga tidak sampai menundakan kemenangan pasangan H Jefry Noer-Ibrahim Ali nantinya..

Selain itu, pihaknya juga menemukan adanya dua desa yang tidak ada dalam DPT yang dikeluarkan oleh KPU Kampar, yakni Desa Penyasawan, Kecamatan Kampar dan Desa Kusau Makmur, Kecamatan Tapung Hulu. "Kami mendapatkan DPT itu dari KPU, tetapi kenapa dua desa tak ada dalam DPT," Tanya Herman Thamrin.

Ketika disampaikan, pihak KPU beralasan data DPT Desa Penyasawan terbakar. "Apakah itu bisa dijadikan alasan oleh KPU sehingga DPT di kedua desa tersebut tak dimasukkan kami berharap agar kedua persoalan ini cepat ditangani mengingat pelaksanaan pencoblosan semakin dekat," tukas Herman lagi.

Tim sukses lainnya, Muhammad Rusdi Menambahkan, pihaknya mendesak Panwaslu kada memproses kasus temua mereka sesuai dengan aturan yang ada. "Kami harap sebelum pencoblosan masalah DPT sudah jelas sehingga info DPT yang bermasalah tidak beredar di masyarakat dan menjadi isu yang meresahkan," ujarnya.

Beberapa yang menurutnya janggal antara lain ditemukannya adanya dua nama yang sama dalam satu keluarga. "Kok dalam satu rumah ada nama yang sama? Orang kembar saja pasti punya nama yang berbeda. Metode itu bisa saja membuat pemilih yang sama akan mencoblos pada TPS yang berbeda," sesalnya.

Sementara itu Ketua Panwaslu kada Kampar, Rusdi Rusdan menyampaikan terima kasih atas laporan dari timses H Jefry Noer. Menurutnya langkah yang dilakukan tim H Jefry Noer itu sudah tepat.

Pihaknya minta supaya temuan tersebut dibuatkan menjadi pelaporan, dan pihaknya akan memproses selama tujuh hari mempelajari sekaligus

memprosesnya. Namun jika dibutuhkan waktu maka akan ditambah tujuh hari lagi. “Kami akan proses sesuai aturan yang ada,” tambahnya.

Sebelumnya, seorang anggota KPU Kampar, H Asril Hamzah mengatakan, KPU Kampar melakukan pendataan berdasarkan usulan yang disampaikan oleh PPS dan PPN. “Kita tidak bisa menghilangkan atau mengurangi nama-nama yang diusulkan oleh PPS ke PPK dan PPK ke KPU. KPU, tetap melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan hukum yang berlaku dan tidak ada berpihak kepada salah satu pasangan calon Bupati,” tambahnya. ***

Berita dengan judul **“KPU Kampar Diminta Tingkatkan Pengamanan, Khawatir Surat Suara Dimainkan”** terbit pada 30 September 2011 yang terletak pada kolom *Headline* di surat kabar Haluan Riau.

KPU Kampar Diminta Tingkatkan Pengamanan Khawatir Surat Suara Dimainkan

(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kepala Daerah (Panwaslukada) Kabupaten Kampar khawatir kertas suara ‘ditukangi’ oleh oknum tertentu. Karenanya, pengamanan seluruh logistik Pemilu 2011 di Kampar harus diperketat.

Ketua Panwaslukada Kampar Rusdi Rusdan di sela-sela inspeksi mendadak (sidak) ke gudang logistik KPU Kampar didampingi anggota Kelompok Kerja (Pokja) Pelaporan M Yasmin dan Pokja Pengawasan Afrijal, Kamis (29/9), mengatakan bahwa jika logistik itu tidak diawasi secara ketat, dikhawatirkan kertas suara dan logistik lainnya dipermainkan oknum-oknum tertentu. Itu bisa bertujuan untuk memenangkan salah satu pasangan calon agar menggagalkan Pemilu 2011 itu sendiri.

“Saya harap KPU memperketat pengawasan kertas suara yang sedang tahap pelipatan oleh 120 orang, agar tidak ada surat suara yang hilang atau rusak yang akan didistribusikan ke Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK),” ujarnya.

Hasil dari sidak di lapangan ditemukan adanya surat suara yang robek, penumpukan tinta pada salah satu gambar pasangan dan ada surat suara yang tidak tercetak. “Saya minta agar seluruh kertas suara yang rusak dibuatkan berita acaranya dan kertas suara yang baik juga harus dibuatkan berita acaranya,” ungkapnya.

Selain itu dia juga mengharapkan pengamanan gudang logistik diperketat, sehingga surat suara dan logistik lainnya benar-benar terjamin hingga waktu pencoblosan.

Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Teknis Sekretariat KPUD Kampar Ahmad Fauzi saat menjawab pertanyaan Panwaslukada Kampar menyebutkan bahwa pihaknya dibantu oleh tiga personel Kepolisian Resor

(Polres) Kampar untuk pengamanannya ditambah sejumlah karyawan di KPU Kampar.***

Berita dengan judul **“Tak Ingin Seperti Pemilukada Pekanbaru, Bawaslu Akan Awasi Pemilukada Kampar”**, terbit pada 3 Oktober 2011 yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Tak ingin Seperti Pemilukada Pekanbaru

(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

Bawaslu akan Awasi Pemilukada Kampar – penulis Khairuddin Domo **BANGKINANG**-Badan Pengawas Pemilu Pusat akan meninjau langsung persiapan dan pelaksanaan pengawasan Pemilukada Kampar bisa terlaksana baik dan tidak seperti Pemilukada Pekanbaru.

Kepastian kedatangan ketua Bawaslu Pusat ditegaskan ketua Panwaslukada Kabupaten Kampar, Rusidi Rusdan kepada wartawan, Minggu (2/10). Dikatakannya, sesuai rencana kegiatan Bawaslu yang dikirim ke Panwaslukada Kampar menyebutkan, ketua Bawaslu Bambang Eka Cahyo akan melakukan pengawasan pemilukada Kampar.

“Ini bukti keseriusan Bawaslu mengawasi Pemilukada Kampar dan Bawaslu tak menginginkan kasus Pemilukada Pekanbaru terjadi di Kampar. Pak Ketua akan berada di Kampar selama tiga hari, yakni pada H-1 dan H+2,” bebernya.

Sebelum melakukan pengawasan, Bawaslu menggelar rapat koordinasi dan supervise pengawasan pemungutan dan penghitungan suara serta pergerakan kotak suara Pemilukada Kampar. “Rapat koordinasi akan dilaksanakan pada Minggu atau satu hari menjelang pencoblosan yang akan dihadiri 21 pengawas kecamatan dan akan diberikan pembekalan persiapan supervise ke TPS-TPS serta pembagian tim kerja,” terangnya.

Dikatakannya lagi, Bawaslu juga akan meninjau TPS yang rawan terjadi kecurangan sesuai dengan laporan Panwas Pemilukada ke Bawaslu.***

Berita dengan judul **“Kepengurusan *Diresuffle* PDK Alihkan Dukungan Ke Jefry-Noer”** terbit pada tanggal 4 Oktober 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Kepengurusan direshuffle

PDK Alihkan Dukungan ke Jefry-Noer

BANGKINANG-Partai Demokrasi Kebangsaan (PDK) Kampar mengalihkan dukungannya kepada pasangan H Jefry Noer-Ibrahim Ali. Hal itu terungkap dalam rapat internal pengurus baru Dewan Pengurus Kabupaten (DPK) PDK Kampar, Senin (3/10).

Rapat tersebut dipimpin Ketua DPK Kampar, H Eka Demi Yustra dan dihadiri Sekretaris DPK, Peri Firmansyah, Bendahara DPK, Wilson Siregar dan pengurus lainnya. Dalam rapat itu, Eka membacakan surat DPN PDK yang memerintahkan Dewan Pengurus Propinsi (DPP) PDK Riau menjalin hubungan baik dengan PDK PDK Kampar.

Dijelaskannya SK pengurus baru PDK Kampar itu lahir akibat tidak transparan dan tak adanya koordinasi antara ketua lama dengan kandidat didukung dalam Pemilukada Kampar. Selain itu, kandidat yang sebelumnya diusung PDK, yakni pasangan nomor urut 1, H Nasrun Effendi HM-HM Nizar dinilai menelantarkan pengurus PDK.

“Ada hak dan tanggungjawab yang tak diselesaikan oleh kandidat pasangan calon Bupati/wakil Bupati Kampar dengan PDK. Inilah yang menyebabkan lahirnya SK kepengurusan baru PDK Kampar,” ujar Eka.

Selain itu, DPP PDK Riaumengirim surat ke DPN PDK agar PDK Kampar mengambil sikap, sehingga dalam Pemilukada Kampar DPK tak hanya sebagai penonton. “Secara administrasi memang PDK mendukung Nasrun Effendi-HM Nizar. Tapi PDK tidak melakukan sosialisasi karena dinilai wanprestasi dan setelah Pemilukada akan diselesaikan secara hukum,” terangnya.

Dalam rapat itu juga diputuskan, PDK Kampar mengalihkan dukungan kepada H Jefry Noer-Ibrahim Ali berdasarkan hasil survey yang menyebutkan pasangan H Jefry Noer-Ibrahim Ali meraih dukungan tertinggi yakni 42,8 persen. Sementara itu nomor urut 1 sebesar 11 persen dan nomor urut 2 sebesar 35,8 persen.

“Kami sepakat mengalihkan dukungan kepada H Jefry Noer sekalipun PDK Kampar telah mengantar Nasrun Effendi-HM Nizar ke KPU,” tuturnya.

Di tempat terpisah, Tim Sukses H Nasrun Effendi-HM Nizar, Suhaili Datuk Mudo Menganggap, keputusan yang diambil PDK Kampar tidak akan dipermasalahkan. Pihaknya tetap terus berjuang untuk memenangkan pasangan itu. “itu urusan internal mereka dan kami akan lanjut karena dukungan PDK ke KPU pada saat pendaftaran dulu tidak akan bisa dicabut,” ujarnya.

Ketika ditanya mengenai belum tuntasnya hak dan kewajiban saat mendapatkan perahu PDK, Suhaili tak bersedia memberikan jawaban dan berdalih yang lebih tahun adalah calon Bupati dan calon Wakil Bupati. **(dom)**

Berita dengan judul **“PNS Diimbau Gunakan Hak Pilih”**, terbit pada tanggal 4 Oktober 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

PNS Diimbau Gunakan Hak Pilih

BANGKINANG-Seluruh Pegawai Negeri Sipil dan tenaga honorer di jajaran Pemerintah Kabupaten Kampar diimbau untuk menggunakan hak pilihnya pada hari pemungutan suara Pemilihan Umum Kepala Daerah Senin 10 Oktober 2011 mendatang.

“Kepada PNS kami imbau sebagai warga Negara yang baik datanglah ke TPS-TPS yang sudah ditentukan untuk melaksanakan hak politik sebagai seorang warga Negara yang baik. Selain itu juga diharapkan agar PNS dapat menjaga keamanan dalam pelaksanaan Pemilukada Kampar,” kata Asisten Ekonomi, Pembangunan dan Kessos, H Zulfan Hamid, Senin (3/10).

Idealnya dalam pelaksanaan Pemilukada peran serta masyarakat lebih tinggi, termasuk PNS dan honorer. “Intinya jangan sampai ada PNS dan tenaga honorer yang tidak menggunakan hak pilihnya,” imbaunya.

Dia juga mengingatkan kepada penanggungjawab dan pemegang kegiatan memasuki awal Oktober 2011 masa efektif pelaksanaan berbagai kegiatan tahun anggaran 2011 hanya tinggal dua setengah bulan lagi. Untuk itu, dalam mengejar target penyelesaian kegiatan akhir tahun, tiap kegiatan dapat lebih dipercepat. Terutama percepatan penyelesaian administrasi kegiatan.

Zulfan juga mengimbau seluruh PNS dan tenaga honorer terus meningkatkan disiplin dalam bekerja, antara lain dalam bentuk disiplin tingkat kehadiran. Dicontohkan, seperti kehadiran apel pagi dan apel sore, serta melakukan tugas-tugas secara benar.

“Peningkatan disiplin akan bermuara kepada kinerja aparatur yang semakin baik, dan kinerja yang baik akan menghasilkan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan,” tegasnya. (dom)

Serta berita dengan judul **“Ketua Panwaslu Dikabarkan Gebrak Meja, Friksi KPU-Panwas Mencuat”** terbit pada tanggal 6 Oktober 2011 yang terletak di kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Ketua Panwaslukada Dikabarkan Gebrak Meja

Friksi KPU-Panwas Mencuat

(Ditulis oleh : Herman Jhoni)

BANGKINANG-Beberapa hari menjelang Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011, hubungan KPU Kampar dengan Panwaslukada Kampar semakin tertangkap tak harmonis. Terakhir, KPU menuntut ketua Panwas Rusidi Rusdan meminta maaf secara terbuka kepada Ketua KPU Kampar Syapril Abdullah, atas kasus perbuatan tidak menyenangkan.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kampar Syapril Abdullah didampingi anggota KPU Nurhamin, Yatarullah dan Nurhamin kepada *Haluan Riau*, Rabu (5/10) menegaskan bahwa KPU menuntut Rusidi Rusdan Selaku Ketua Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kepala Daerah (Panwaslukada) Kampar meminta maaf secara terbuka atas tindakannya tempo hari dalam ruangan Ketua KPU yang dinilai kurang etis. "Kami barusan menggelar rapat pleno untuk membahas kasus perbuatan kurang menyenangkan," ujarnya.

Hasil rapat pleno tersebut, terang Syapril, menyatakan bahwa perbuatan Rusidi Rusdan yang datang secara tiba-tiba ke ruangannya dan langsung memukul meja dinilai tidak etis. Oleh sebab itu, mereka menuntut yang bersangkutan menyampaikan permintaan maaf.

Jika dalam 2x24 jam yang bersangkutan tidak menyampaikan permintaan maaf secara terbuka, maka mereka akan melakukan somasi kepada Rusidi. "Kami tidak terima perlakuan tidak menyenangkan dengan ia memukul meja tersebut. Karena, persoalan tersebut bisa dibicarakan dengan baik," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Panwaslukada Kampar Rusidi Rusdan ketika dikonfirmasi *Haluan Riau* mengungkapkan bahwa ia tidak memukul meja. Menuruutnya, ia datang dengan sopan dan mengucapkan salam. Bukan langsung memukul meja. Ia menampar meja sedikit saja. Itu, katanya, adalah buah kekesalan terhadap jawaban ketua KPU yang tidak memuaskan terkait soal dugaan DPT ganda yang berlarut-larut.

Mengenai tuntutan KPU agar ia minta maaf, menurut Rusidi, Panwaslukada bukan dalam Posisi harus minta maaf. "Kalau persoalan itu dibesar-besarkan tanpa melihat intisari persoalan, maka saya melihat KPU mengalihkan opini. KPU membuka front dengan Panwaslu. Kalau itu yang dilakukan, itu salah besar,:" ujarnya. ***

c. Tema Ekonomi

Dari keseluruhan berita terkait Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, terdapat 4 berita yang bertemakan ekonomi yang terlihat pada berita dengan judul "**Surat Suara**

Mulai Didistribusikan”, terbit pada tanggal 27 September 2011 yang terletak pada kolom samping halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Surat Suara Mulai Didistribusikan

BANGKINANG-Kertas surat suara Pemilukada Kabupaten Kampar mulai didistribusikan oleh percetakan kepada KPU Kabupaten Kampar. Selanjutnya petugas KPU akan mensortir dan melipat surat suara.

Demikian diungkapkan oleh anggota KPU Kabupaten Kampar, Noprizal Yunus ketika dikonfirmasi *Haluan Riau*, Senin (26/9). “Mala mini (tadi malam), surat suara sudah mulai diantarkan percetakan ke KPU,” jelas Noprizal usai memonitor percetakan surat suara, kartu pemilih dan formulir di Pekanbaru.

Ditegaskan, berdasarkan hasil monitoring, pihaknya yakin tidak akan ada masalah mendasar mengenai logistik. “Insya Allah logistik lancar dan akan sesuai dengan rencana,” ujarnya.

“Setiap surat suara yang datang ke KPU akan segera disortir dan dilipat. Demikian juga dengan kartu pemilih formulir dan ATK untuk Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Surat suara, formulir dan ATK untuk KPPS akan dimasukkan ke dalam kotak suara dan baru didistribusikan ke KPPS,” ujarnya.

Selanjutnya, mulai Rabu hingga 25 Oktober 2011, KPU akan melakukan bimbingan teknis kepada ketua dan anggota KPPS di seluruh kecamatan di Kabupaten Kampar. “Jadwalnya sudah disusun oleh KPU dan hanya tinggal melaksanakan,” jelasnya. **(oni)**

Berita dengan judul **“Selesai Lebih Awal, PT CRMP Serahkan Surat Suara Kampar”** terbit pada tanggal 29 September 2011 yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Selesai Lebih Awal, PT CRMP Serahkan Surat Suara Kampar

(Ditulis oleh : Anshar A)

PEKANBARU-PT Cerya Riau Mandiri Printing telah menyerahkan 498.437 lembar surat suara Pemilukada Kabupaten Kampar. Pencetakan surat suara ini diselesaikan lebih awal, hanya 2 hari, dari 6 hari yang disepakati dengan KPUD Kampar.

“Dari enam hari waktu yang disepakati bersama KPUD Kampar, PT Cerya Riau Mandiri Printing (CRMP) telah menyelesaikannya dalam waktu dua hari. Hari ini (kemarin, *red*), semua surat suara tersebut telah diserahkan ke KPUD Kampar, disaksikan petugas Polres Kampar,” kata Direktur Marketing PT CRMP, Rusferi Tanjung, SE ketika ditemui wartawan *Haluan Riau*, Rabu (28/9).

Dikatakan, CRMP adalah salah satu perusahaan *security printing* yang diberikan kepercayaan oleh Negara untuk mencetak dokumen-dokumen

rahasia. Suatu prestasi bagi CRMP karena dari waktu enam hari, *Alhamdulillah* diselesaikan dua hari.

“Hal ini tidak terlepas dari dukungan peralatan dan mesin canggih yang berteknologi tinggi. Sekaligus didukung mesin lipat yang kita miliki karena jika dikerjakan oleh manusia bisa memakan waktu hingga 10 hari tapi dengan mesin ini bisa diefisienkan menjadi dua hari saja,” jelas Feri.

Selain itu, proses pencetakan hingga pengiriman surat suara juga dijaga ketat aparatur kepolisian. “Semua proses mulai dari desain, cetak hingga penyerahan kepada KPUD Kampar tetap dijaga ketat oleh aparat hukum karena ini merupakan dokumen rahasia milik Negara,” ulas Feri.

“Selain surat suara Pemilukada di Riau, kita juga dipercaya mencetak surat suara pilgub dan pilpres, blanko surat ketetapan pajak daerah, blanko kependudukan, seperti KTP, akte kelahiran, kartu keluarga,” kata Feri.***

Berita dengan judul **“Pelipatan Surat Suara, KPUD Kampar Kerahkan 72 Anggota”**, yang terbit pada 29 September 2011 yang terletak pada kolom samping halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

Pelipatan Surat Suara KPUD Kampar Kerahkan 72 Petugas

BANGKINANG-Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kampar, sejak Rabu (28/9) mulai melakukan penyortiran dan pelipatan surat suara di gudang KPU Jalan Sisingamangaraja, Bangkinang.

Proses pelipatan suara yang dikoordinir Kasubbag Umum KPUD Kampar, Nazaruddin mendapat pengamanan dari Polres Kampar yang terlihat berjaga-jaga di gudang KPUD.

Nazaruddin kepada *Haluan Riau* mengungkapkan, untuk proses pelipatan ini mereka melibatkan pihak ketiga yang bekerjasama dengan CV Mina Kampar. Sebanyak 72 petugas dikerahkan untuk pelipatan ini. Petugas dibagi dalam enam kelompok.

Seluruh petugas pelipatan disyaratkan memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan dibekali tanda (kartu) petugas saat melakukan pelipatan. Selain tugas dan pihak yang berkepentingan tidak diijinkan masuk selama proses pelipatan demi keamanan. “Semua harus memiliki KTP dan dibekali kartu untuk menjaga keamanan selama proses pelipatan,” jelasnya.

Ditargetkan pelipatan surat suara akan selesai dalam empat hari kedepan. Jumlah surat suara yang dilipat sebanyak 486.280 lembar (sesuai jumlah pemilih), ditambah 2,5% atau 12.157 lembar dengan total, 498.437 lembar.

Upah setiap lembar surat suara yang dilipat sebesar Rp100. “Mengetahui jumlah petugas pelipatan, kemungkinan bisa kita tambah dari 72 menjadi 100 orang tergantung situasi nantinya,” jelas Nazaruddin. (oni)

Serta berita dengan judul “**Dana Kampanye Awal Pemilukada, Burnahuddin-Zulher di Atas 1 Miliar**” yang terbit 6 Oktober 2011 yang terletak pada kolom bawah Halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau.

**Dana Kampanye Awal Pemilukada Kamar
Burhanuddin-Zulher di Atas 1 Miliar**

BANGKINANG-Sebanyak tiga pasang kandidat pada Pemilukada Kamar 2011 telah melaporkan dana awal kampanyenya ke KPU Kamar. Salah satu pasangan dana kampanyenya di atas Rp1 miliar, sementara dua lagi di bawah Rp1 miliar.

Demikian diungkapkan oleh anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kamar Nurhaimin selaku ketua kelompok kerja (Pokja) Kampanye kepada *Haluan Riau*, Rabu (5/10). “Seluruh pasangan calon sudah melaporkan dana awal kampanye mereka,” ujarnya.

Dijelaskan Nurhaimin sambil memperlihatkan berkas laporan masing-masing pasangan calon, tertera bahwa pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Nasrun Efendi-TM Nizar memiliki dana awal kampanye sebesar Rp430.000.000. Laporan dana kampanye Nasrun-Nizar ini ditandatangani Ketua dan Bendahara Koalisi Semangat Bersatu, Abridar dan T Haryanti. Laporan tersebut tertanggal 22 September 2011.

Sementara, pasangan Burhanuddin-Zulher memiliki dana kampanye sebesar Rp1.506.000.540. Laporan dana Kampanye Burhanuddin-Zulher ditandatangani oleh Ketua Tim Kampanye Safii Samosir dan Bendahara Zamhir Basem. Laporan dana kampanye itu tertanggal 22 September 2011.

Kemudian, pasangan Jefry Noer-Ibrahim memiliki dana Kampanye sebesar Rp447.200.000. Laporan dana kampanye Jefry Noer-Ibrahim ditandatangani Ketua Tim Kampanye Koko Iskandar dan Bendahara Dewi Hadi. Lapornya juga tertanggal 22 September 2011.

Ditambahkan Nurhamin, setelah kampanye, masing-masing calon juga harus melaporkan dana akhir kampanye mereka. “KPU telah menunjukkan tim audit untuk melakukan audit dana kampanye tersebut,” jelas Nurhamin. **(oni)**

d. Tema Pendidikan

Dari keseluruhan berita terkait Pemilukada Kabupaten Kamar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, terdapat 2 berita bertemakan pendidikan, yang terlihat pada pemberitaan yang berjudul “**Hari**

Ini KPU Gelar Bimtek Bagi KPPS” terbit tanggal 28 September 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman *Pemilukada* di surat kabar *Haluan Riau*.

Hari Ini KPU Gelar Bimtek bagi KPPS

BANGKINANG-KPU Kampar akan menggelar bimbingan teknis bagi ketua dan anggota KPPS *Pemilukada* Kabupaten Kampar tahun 2011. Acara yang akan digelar mulai hari ini, Rabu (28/9) diselenggarakan di empat kecamatan.

Empat kecamatan tersebut yakni, kecamatan Koto Kampar Hulu, Kecamatan Kampar Timur, Kecamatan Kampar Utara dan Kecamatan Kampar Kiri. Kegiatan Bimtek ini akan digelar di kantor camat masing-masing.

Demikian diungkapkan Ketua Kelompok Kerja (Pokja) Sosialisasi KPU Kabupaten Kampar, Noprizal Yunus, Selasa (27/9). “Ada empat kecamatan, tempat digelarnya bimbingan teknis pada hari Rabu,” jelasnya.

Peserta bimtek terdiri dari Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) beserta empat orang anggota, Ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS), ketua KPPS dan satu orang anggota KPPS. “Sebelum Bimtek akan dilaksanakan pengambilan sumpah Ketua KPPS oleh ketua PPS,” jelasnya.

Untuk kecamatan lain, Bimtek akan dilaksanakan pada 29 September – 6 Oktober 2011. Khusus untuk kecamatan yang memiliki tempat pemungutan suara (TPS) lebih dari 100 TPS pelaksanaan Bimtek akan dilaksanakan di dua lokasi, seperti di kecamatan Siak Hulu. Yang memiliki 124 TPS, Kecamatan Tapung yang memiliki 127 TPS dan Kecamatan Tapung Hulu yang memiliki 101 TPS.(oni)

Berita dengan judul “14 Kecamatan Telah Ikuti Bimtek KPPS”

terbit pada tanggal 3 Oktober 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman *Pemilukada* di surat kabar *Haluan Riau*.

14 Kecamatan Telah Ikuti Bimtek KPPS

BANGKINANG-KPUD Kampar telah melaksanakan bimbingan teknis pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah kabupaten Kampar tahun 2011 bagi ketua dan anggota Kelompok penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di 14 kecamatan. Dengan demikian tinggal 7 kecamatan lagi yang akan diberikan bimtek.

Demikian diungkapkan oleh Ketua Kelompok Kerja (Pokja) Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kampar Noprizal kepada *Haluan Riau*, Minggu (2/10). “Sejak Rabu lalu telah dilaksanakan bimtek dan sampai sekarang telah 14 kecamatan yang diberikan bimtek bagi KPPS,” katanya.

14 kecamatan tersebut adalah, Kecamatan Kampar Kiri, Koto Kampar Hulu, Kampar Timur, Kampar Kiri Hilir, Kampar Kiri Hulu, Perhentian Raja, Rumbio Jaya, Bangkinang, Bangkinang Seberang, Tapung, dan Kecamatan Tapung Hilir.

“Ada 24 titik tempat digelarnya bimtek tersebut, karena dari 21 kecamatan ada tiga kecamatan yang digelar di dua titik, karena TPS nya melebihi 100 TPS, yakni kecamatan siak hulu, Tapung dan Tapung Hulu,” ujarnya.

Ditambahkannya, hari ini (Senin, 3/10) bimtek akan digelar di empat kecamatan,. Yakni Tapung Huulu, Tambang, Bangkinang Barat, dan Kampar Kiri Tengah. “Rabu lusa Bimtek sudah digelar diseluruh kecamatan,” jelasnya. (oni)

5. Kategori Sumber Berita

Dari keseluruhan berita terkait Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau terhitung mulai tanggal 23 September 2011 s/d tanggal 6 Oktober yang penulis teliti terdapat 9 sumber berita, yaitu: dari KPUD Kabupaten Kampar, Panwaslukada Kabupaten Kampar, Pemkab Kabupaten Kampar, Warga Kabupaten Kampar, Ketua Adat, Tim sukses pasangan calon, tokoh politik Kabupaten Kampar, BUMD/BUMN, dan partai politik. Akan penulis jelaskan sebagai berikut:

Pada hari Sabtu, tanggal 24 September 2011 terdapat berita dengan judul **“Banyak Warga Tak Terdaftar di DPT Berharap Cukup Dengan KTP”** yang terletak pada halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau

Banyak Warga Tak Terdaftar di DPT Berharap Cukup Dengan KTP
(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Hingga kampanye Pemilihan Umum Kepala Daerah (PemiluKada) Kampar tahun 2011 hari pertama, Jumat (23/9), semakin nyata banyak warga tak terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). Karenanya, sebagian pihak berkeinginan agar Kartu Tanda Penduduk (KTP) keluaran Kabupaten Kampar dapat menjadi pengganti agar si pemilik dapat memilih.

Salah seorang warga Bangkinang Seberang, Romi mengaku dirinya tidak terdaftar dalam DPT, karenanya haknya terancam hilang. “Saya tak terdaftar, sedangkan pemungutan suara semakin dekat,” ujarnya.

Untuk itu, dia mengharapkan KPU mempertimbangkan agar warga yang tak terdaftar tetap dapat memanfaatkan haknya melalui kepemilikan KTP. “Kita harapkan ada jalan keluarnya, sehingga kami bisa memberikan suara kami. Karena yang tak terdaftar bukan hanya saya, tetapi juga banyak kawan lainnya,” ujarnya.

Dilapangan juga beredar rumor bahwa **salah satu partai politik** akan mengajukan surat ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kampar agar masalah DPT itu dapat dituntaskan dengan membuat kebijakan khusus, yakni membolehkan warga yang membawa KTP menyalurkan suaranya di Tempat Pemungutan Suara (TPS). “Jika tidak diakomodir warga yang tak terdaftar dalam DPT untuk bisa memilih maka hal itu akan memunculkan potensi terjadinya PemiluKada ulang,” ujar seorang politik pendukung pasangan calon Bupati Kampar yang enggan namanya dikutip.

Permintaan Panwas

Sementara Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kepala Daerah (Panwaslukada) Kampar berharap KPU transparan soal DPT. Karena selama ini Panwas kesulitan mendapatkan data tersebut.

Tuntutan tersebut semakin meningkat ketika masa kampanye dimulai. Karena mereka belum mendapatkan kejelasan soal dimana saja lokasi yang dipakai oleh pasangan calon untuk berkampanye.

Anggota Panwaslukada Kampar Afrijal didampingi **M Yasmin** dan **tenaga konsultan profesional Mawardi Zakaria** mengingatkan KPU untuk menginformasikan lokasi kampanye dan juru kampanye dari partai pendukung yang akan diterjunkan. “Jika tidak ada surat cuti pejabat yang berkampanye, maka bisa saja tak dibenarkan berkampanye,” ujarnya.

Panwaslukada juga berharap Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP) yang disampaikan KPU ke Kepolisian Resor (Polres) Kampar juga ditembus ke Panwaslukada. Sehingga setiap kampanye dapat terpantau oleh mereka.

Di lain pihak, PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Ranting Bangkinang juga kesulitan mengetahui jadwal kampanye masing-masing pasangan. Padahal, itu penting karena berhubungan langsung dengan kebutuhan daya listrik ketika berkampanye. “Kita belum dapatkan jadwal kampanye. Jika ada gangguan listrik di lokasi kampanye, bisa saja PLN dipersalahkan,” ujar **kepala PT. PLN Ranting Bangkinang Sofian Hadi**.***

Berita ini bersumber dari warga Bangkinang seberang, Partai politik salah satu pasangan calon, Panwaslukada Kabupaten Kampar dan dari BUMN yaitu PLN.

Berita dengan judul **“Dulak Minta Pemimpin Memimpin dengan Hati”** terbit pada tanggal 24 September 2011 yang terletak pada kolom bawah Halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau. Berita ini bersumber dari Ketua Dubalang Lembaga Adat Kampar.

Dulak Minta Pemimpin Memimpin Dengan Hati

BANGKINANG-Ketua Dubalang Lembaga Adat Kampar (Dulak Bahrum Dt Mangkudung Sati mengingatkan Pemimpin Kampar mendatang yang diberi amanah untuk memimpin Kampar lima tahun kedepan tetap mengedepankan hati nurani dalam memimpin.

“Pemimpin harus memimpin dengan hati. Hindari sikap emosional,” ujarnya, ketika ditemui *Haluan Riau*, Jumat (23/9).

Dikatakannya, dengan kondisi masyarakat Kampar yang heterogen, memang perlu seni dan strategi khusus dalam memimpin. Sehingga, heterogenitas itu menjadi potensi untuk membangun Kampar. “Heterogenitas ini potensi untuk memimpin rakyat yang terdiri dari berbagai suku dan etnis. Dalam hal ini, perlu seni,” ujarnya. **(oni)**

Hari Selasa, 27 September 2011 pada berita yang berjudul **“Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani”** yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau. Berita ini bersumber dari tokoh politik Kampar.

Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani

(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Masyarakat Kabupaten Kampar diharapkan menentukan pilihan dalam Pemilukada 10 Oktober mendatang sesuai hati nurani hingga terpilih seorang pemimpin yang cerdas pilihan rakyat.

Demikian diungkapkan tokoh politik Kabupaten Kampar, Amin HS saat menghadiri kampanye pasangan calon Bupati dan calon Wakil Bupati Kampar, Burhanuddin-Zulher di Kecamatan Kampar Kota Hulu dan Kuok, Senin (26/9).

Menurutnya, pembangunan Kampar saat ini cukup bagus, aman dan kondusif. Dia melihat pemerintah saat ini telah berjalan dengan baik hingga keharmonisan pejabat daerah untuk membangun Kampar terlihat dengan baik. “Pilihlah pemimpin yang cerdas,” katanya.

Sejumlah tokoh juga ikut hadir pada kampanye itu, diantaranya mantan Wakil Bupati Kampar HA Zakir, tokoh perempuan Desa Empat Balai, Zuryati, tokoh masyarakat Kampar Koto Hulu dan pendukung lainnya.

Bahkan HA Zakir juga ikut mensimulasikan cara mencoblos surat suara untuk pasangan Burhan-Zulher.***

Berita dengan judul **“Surat Suara Mulai Didistribusikan”** terbit pada tanggal 27 September 2011 yang terletak pada kolom samping halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau. Berita ini bersumber dari KPUD Kabupaten Kampar.

Surat Suara Mulai Didistribusikan

BANGKINANG-Kertas surat suara Pemilukada Kabupaten Kampar mulai didistribusikan oleh percetakan kepada KPU Kabupaten Kampar. Selanjutnya petugas KPU akan mensortir dan melipat surat suara.

Demikian diungkapkan oleh **anggota KPU Kabupaten Kampar, Noprizal Yunus** ketika dikonfirmasi *Haluan Riau*, Senin (26/9). “Malam ini (tadi malam), surat suara sudah mulai diantarkan percetakan ke KPU,” jelas Noprizal usai memonitor percetakan surat suara, kartu pemilih dan formulir di Pekanbaru.

Ditegaskan, berdasarkan hasil monitoring, pihaknya yakin tidak akan ada masalah mendasar mengenai logistik. “Insya Allah logistik lancar dan akan sesuai dengan rencana,” ujarnya.

“Setiap surat suara yang datang ke KPU akan segera disortir dan dilipat. Demikian juga dengan kartu pemilih formulir dan ATK untuk Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Surat suara, formulir dan ATK untuk KPPS akan dimasukkan ke dalam kotak suara dan baru didistribusikan ke KPPS,” ujarnya.

Selanjutnya, mulai Rabu hingga 25 Oktober 2011, KPU akan melakukan bimbingan teknis kepada ketua dan anggota KPPS di seluruh kecamatan di Kabupaten Kampar. “Jadwalnya sudah disusun oleh KPU dan hanya tinggal melaksanakan,” jelasnya. **(oni)**

Hari Rabu, 28 September 2011, pada berita yang berjudul: **“Disinyalir Pemilih 5.966 Ganda Tim Jefry Noer Lapor KPU ke Panwaslukada”** yang terletak pada kolom Headline halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau. Berita ini bersumber dari tim sukses, Panwaslu, dan KPU Kabupaten Kampar.

Disinyalir 5.966 Pemilih Ganda

Tim Jefry Noer Lapor KPU ke Panwas Pemilu Kada

(Ditulis oleh : Herman Joni)

BANGKINANG-Tim sukses pasangan calon Bupati Kampar H Jefry Noer-Ibrahim Ali melaporkan KPU Kampar ke Panwaslu kada Kampar. Pengaduan tersebut terkait dua kasus pelanggaran yang ditemukan di lapangan.

Kedua pelanggaran tersebut adalah, adanya pemilih ganda dan ditemukannya desa tidak memiliki Daftar Pemilih Tetap (DPT). Kedatangan tim sukses Jefry Noer-Ibrahim Ali dipimpin Sekretaris Tim Koalisi, Herman Thamrin didampingi M Rusdi (PAN), Dwi Hadi Kasmoen (Partai Demokrat) dan anggota lainnya.

Mereka diterima Ketua Panwaslu kada, Rusdi Rusdan didampingi anggota Panwas yang juga Pokja Pelaporan dan tidak lanjut, M Yasmin, kaur Pelaporan dan Sekretariat Efrizon.

Dalam laporannya, Herman mengatakan, sesuai hasil temuannya di lapangan menyebutkan bahwa ditemukannya 5.966 pemilih ganda dimana nama dan alamat yang sama dalam DPT. Dia mengharapkan permasalahan ini segera diselesaikan sehingga tidak sampai menundakan kemenangan pasangan H Jefry Noer-Ibrahim Ali nantinya..

Selain itu, pihaknya juga menemukan adanya dua desa yang tidak ada dalam DPT yang dikeluarkan oleh KPU Kampar, yakni Desa Penyasawan, Kecamatan Kampar dan Desa Kusau Makmur, Kecamatan Tapung Hulu. “Kami mendapatkan DPT itu dari KPU, tetapi kenapa dua desa tak ada dalam DPT,” Tanya Herman Thamrin.

Ketika disampaikan, pihak KPU beralasan data DPT Desa Penyasawan terbakar. “Apakah itu bisa dijadikan alasan oleh KPU sehingga DPT di kedua desa tersebut tak dimasukkan kami berharap agar kedua persoalan ini cepat ditangani mengingat pelaksanaan pencoblosan semakin dekat,” tukas Herman lagi.

Tim sukses lainnya, Muhammad Rusdi Menambahkan, pihaknya mendesak Panwaslu kada memproses kasus temua mereka sesuai dengan aturan yang ada. “Kami harap sebelum pencoblosan masalah DPT sudah jelas sehingga info DPT yang bermasalah tidak beredar di masyarakat dan menjadi isu yang meresahkan,” ujarnya.

Beberapa yang menurutnya janggal antara lain ditemukannya adanya dua nama yang sama dalam satu keluarga. “Kok dalam satu rumah ada nama yang sama? Orang kembar saja pasti punya nama yang berbeda. Metode itu bisa saja membuat pemilih yang sama akan mencoblos pada TPS yang berbeda,” sesalnya.

Sementara itu **Ketua Panwaslu kada Kampar, Rusdi Rusdan** menyampaikan terima kasih atas laporan dari timses H Jefry Noer. Menurutnya langkah yang dilakukan tim H Jefry Noer itu sudah tepat.

Pihaknya minta supaya temuan tersebut dibuatkan menjadi pelaporan, dan pihaknya akan memproses selama tujuh hari mempelajari sekaligus

memprosesnya. Namun jika dibutuhkan waktu maka akan ditambah tujuh hari lagi. “Kami akan proses sesuai aturan yang ada,” tambahnya.

Sebelumnya, seorang anggota **KPU Kampar, H Asril Hamzah** mengatakan, KPU Kampar melakukan pendataan berdasarkan usulan yang disampaikan oleh PPS dan PPN. “Kita tidak bisa menghilangkan atau mengurangi nama-nama yang diusulkan oleh PPS ke PPK dan PPK ke KPU. KPU, tetap melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan hukum yang berlaku dan tidak ada berpihak kepada salah satu pasangan calon Bupati,” tambahnya. ***

Berita dengan judul “**Hari Ini KPU Gelar Bimtek bagi KPPS**” terbit pada tanggal 28 September 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada surat kabar Haluan Riau. Berita ini bersumber dari KPUD Kabupaten Kampar.

Hari Ini KPU Gelar Bimtek bagi KPPS

BANGKINANG-KPU Kampar akan menggelar bimbingan teknis bagi ketua dan anggota KPPS Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011. Acara yang akan digelar mulai hari ini, Rabu (28/9) diselenggarakan di empat kecamatan.

Empat kecamatan tersebut yakni, kecamatan Koto Kampar Hulu, Kecamatan Kampar Timur, Kecamatan Kampar Utara dan Kecamatan Kampar Kiri. Kegiatan Bimtek ini akan digelar di kantor camat masing-masing.

Demikian diungkapkan **Ketua Kelompok Kerjja (Pokja) Sosialisasi KPU Kabupaten Kampar, Noprizal Yunus**, Selasa (27/9). “Ada empat kecamatan, tempat digelarnya bimbingan teknis pada hari Rabu,” jelasnya.

Peserta bimtek terdiri dari Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) beserta empat orang anggota, Ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS), ketua KPPS dan satu orang anggota KPPS. “Sebelum Bimtek akan dilaksanakan pengambilan sumpah Ketua KPPS oleh ketua PPS,” jelasnya.

Untuk kecamatan lain, Bimtek akan dilaksanakan pada 29 September – 6 Oktober 2011. Khusus untuk kecamatan yang memiliki tempat pemungutan suara (TPS) lebih dari 100 TPS pelaksanaan Bimtek akan dilaksanakan di dua lokasi, seperti di kecamatan Siak Hulu. Yang memiliki 124 TPS, Kecamatan Tapung yang memiliki 127 TPS dan Kecamatan Tapung Hulu yang memiliki 101 TPS.**(oni)**

Hari Kamis, 29 September 2011 pada berita yang berjudul: “**Selesai Lebih Awal, PT CRMP Serahkan Surat Suara Kampar**” yang terletak

pada kolom *Headline* halaman *Pemilukada* di surat kabar *Haluan Riau*. Berita ini bersumber dari direktur marketing PT CRMP.

Selesai Lebih Awal, PT CRMP Serahkan Surat Suara Kamar

(Ditulis oleh : Anshar A)

PEKANBARU-PT Cerya Riau Mandiri Printing telah menyerahkan 498.437 lembar surat suara *Pemilukada* Kabupaten Kamar Pencetakan surat suara ini diselesaikan lebih awal, hanya 2 hari, dari 6 hari yang disepakati dengan KPUD Kamar.

“Dari enam hari waktu yang disepakati bersama KPUD Kamar, PT Cerya Riau Mandiri Printing (CRMP) telah menyelesaikannya dalam waktu dua hari. Hari ini (kemarin, *red*), semua surat suara tersebut telah diserahkan ke KPUD Kamar, disaksikan petugas Polres Kamar,” kata **Direktur Marketing PT CRMP, Rusferi Tanjung, SE** ketika ditemui wartawan *Haluan Riau*, Rabu (28/9).

Dikatakan, CRMP adalah salah satu perusahaan *security printing* yang diberikan kepercayaan oleh Negara untuk mencetak dokumen-dokumen rahasia. Suatu prestasi bagi CRMP karena dari waktu enam hari, *Alhamdulillah* diselesaikan dua hari.

“Hal ini tidak terlepas dari dukungan peralatan dan mesin canggih yang berteknologi tinggi. Sekaligus didukung mesin lipat yang kita miliki karena jika dikerjakan oleh manusia bisa memakan waktu hingga 10 hari tapi dengan mesin ini bisa diefisienkan menjadi dua hari saja,” jelas Feri.

Selain itu, proses pencetakan hingga pengiriman surat suara juga dijaga ketat aparatur kepolisian. “Semua proses mulai dari desain, cetak hingga penyerahan kepada KPUD Kamar tetap dijaga ketat oleh aparat hukum karena ini merupakan dokumen rahasia milik Negara,” ulas Feri.

“Selain surat suara *Pemilukada* di Riau, kita juga dipercaya mencetak surat suara pilgub dan pilpres, blanko surat ketetapan pajak daerah, blanko kependudukan, seperti KTP, akte kelahiran, kartu keluarga,” kata Feri.***

Berita dengan judul **“Pelipatan Surat Suara KPUD Kamar Kerahkan 72 Petugas”** terbit pada tanggal 29 September 2011 yang terletak pada kolom samping halaman *Pemilukada* di surat kabar *Haluan Riau*. Berita ini bersumber dari KPUD Kabupaten Kamar.

Pelipatan Surat Suara KPUD Kamar Kerahkan 72 Petugas

BANGKINANG-Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kamar, sejak Rabu (28/9) mulai melakukan penyortiran dan pelipatan surat suara di gudang KPU Jalan Sisingamangaraja, Bangkinang.

Proses pelipatan suara yang dikoordinir **Kasubbag Umum KPUD Kampar, Nazaruddin** mendapat pengamanan dari Polres Kampar yang terlihat berjaga-jaga di gudang KPUD.

Nazaruddin kepada *Haluan Riau* mengungkapkan, untuk proses pelipatan ini mereka melibatkan pihak ketiga yang bekerjasama dengan CV Mina Kampar. Sebanyak 72 petugas dikerahkan untuk pelipatan ini. Petugas dibagi dalam enam kelompok.

Seluruh petugas pelipatan disyaratkan memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan dibekali tanda (kartu) petugas saat melakukan pelipatan. Selain tugas dan pihak yang berkepentingan tidak diijinkan masuk selama proses pelipatan demi keamanan. “Semua harus memiliki KTP dan dibekali kartu untuk menjaga keamanan selama proses pelipatan,” jelasnya.

Ditargetkan pelipatan surat suara akan selesai dalam empat hari kedepan. Jumlah surat suara yang dilipat sebanyak 486.280 lembar (sesuai jumlah pemilih), ditambah 2,5% atau 12.157 lembar dengan total, 498.437 lembar.

Upah setiap lembar surat suara yang dilipat sebesar Rp100. “Mengenai jumlah petugas pelipatan, kemungkinan bisa kita tambah dari 72 menjadi 100 orang tergantung situasi nantinya,” jelas Nazaruddin. **(oni)**

Hari Jum’at, 30 September 2011 berita yang berjudul **“KPU Kampar Diminta Tingkatkan Pengamanan, Khawatir Surat Suara Dimainkan”**

yang terletak pada kolom Headline halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau. Berita ini bersumber dari Panwaslukada dan KPUD Kabupaten Kampar.

KPU Kampar Diminta Tingkatkan Pengamanan Khawatir Surat Suara Dimainkan

(Ditulis oleh: Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kepala Daerah (Panwaslukada) Kabupaten Kampar khawatir kertas suara ‘ditukangi’ oleh oknum tertentu. Karenanya, pengamanan seluruh logistik Pemilukada Kampar harus diperketat.

Ketua Panwaslukada Kampar Rusdi Rusdan di sela-sela inspeksi mendadak (sidak) ke gudang logistik KPU Kampar didampingi anggota Kelompok Kerja (Pokja) Pelaporan M Yasmin dan Pokja Pengawasan Afrijal, Kamis (29/9), mengatakan bahwa jika logistik itu tidak diawasi secara ketat, dikhawatirkan kertas suara dan logistic lainnya dipermanikan oknum-oknum tertentu. Itu bisa bertujuan untuk memenangkan salah satu pasangan calon agar menggagalkan Pemilukada itu sendiri.

“Saya harap KPU memperketat pengawasan kertas suara yang sedang tahap pelipatan oleh 120 orang, agar tidak ada surat suara yang hilang atau

rusak yang akan didistribusikan ke Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK),” ujarnya.

Hasil dari sidak di lapangan ditemukan adanya surat suara yang robek, penumpukan tinta pada salah satu gambar pasangan dan ada surat suara yang tidak tercetak. “Saya minta agar seluruh kertas suara yang rusak dibuatkan berita acaranya dan kertas suara yang baik juga harus dibuatkan berita acaranya,” ungkapnya.

Selain itu dia juga mengharapkan pengamanan gudang logistik diperketat, sehingga surat suara dan logistik lainnya benar-benar terjamin hingga waktu pencoblosan.

Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Teknis Sekretariat KPUD Kampar Ahmad Fauzi saat menjawab pertanyaan Panwaslukada Kampar menyebutkan bahwa pihaknya dibantu oleh tiga personel Kepolisian Resor (Polres) Kampar untuk pengamanannya ditambah sejumlah karyawan di KPU Kampar.***

Hari senin, 3 Oktober 2011 pada berita yang berjudul: **“Tak Ingin Seperti Pemilukada Pekanbaru, Bawaslu akan Awasi Pemilukada Kampar”** yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau. Berita ini bersumber dari Panwaslukada Kabupaten Kampar.

Tak ingin Seperti Pemilukada Pekanbaru Bawaslu akan Awasi Pemilukada Kampar

(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Badan Pengawas Pemilu Pusat akan meninjau langsung persiapan dan pelaksanaan pengawasan Pemilukada Kampar bisa terlaksana baik dan tidak seperti Pemilukada Pekanbaru.

Kepastian kedatangan ketua Bawaslu Pusat ditegaskan ketua Panwaslukada Kabupaten Kampar, Rusidi Rusdan kepada wartawan, Minggu (2/10). Dikatakannya, sesuai rencana kegiatan Bawaslu yang dikirim ke Panwaslukada Kampar menyebutkan, ketua Bawaslu Bambang Eka Cahyo akan melakukan pengawasan pemilukada Kampar.

“Ini bukti keseriusan Bawaslu mengawasi Pemilukada Kampar dan Bawaslu tak menginginkan kasus Pemilukada Pekanbaru terjadi di Kampar. Pak Ketua akan berada di Kampar selama tiga hari, yakni pada H-1 dan H+2,” bebernya.

Sebelum melakukan pengawasan, Bawaslu menggelar rapat koordinasi dan supervise pengawasan pemungutan dan penghitungan suara serta pergerakan kotak suara Pemilukada Kampar. “Rapat koordinasi akan dilaksanakan pada Minggu atau satu hari menjelang pencoblosan yang

akan dihadiri 21 pengawas kecamatan dan akan diberikan pembekalan persiapan supervise ke TPS-TPS serta pembagian tim kerja,” terangnya.

Dikatakannya lagi, Bawaslu juga akan meninjau TPS yang rawan terjadi kecurangan sesuai dengan laporan Panwas Pemilu ke Bawaslu.***

Berita dengan judul **“14 Kecamatan Telah Ikuti Bimtek KPPS”** terbit tanggal 3 Oktober 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilu di surat kabar Haluan Riau. Berita ini bersumber dari KPUD Kabupaten Kampar.

14 Kecamatan Telah Ikuti Bimtek KPPS

BANGKINANG-KPUD Kampar telah melaksanakan bimbingan teknis pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah kabupaten Kampar tahun 2011 bagi ketua dan anggota Kelompok penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di 14 kecamatan. Dengan demikian tinggal 7 kecamatan lagi yang akan diberikan bimtek.

Demikian diungkapkan oleh Ketua Kelompok Kerja (Pokja) Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kampar Noprizal kepada *Haluan Riau*, Minggu (2/10). “Sejak Rabu lalu telah dilaksanakan bimtek dan sampai sekarang telah 14 kecamatan yang diberikan bimtek bagi KPPS,” katanya.

14 kecamatan tersebut adalah, Kecamatan Kampar Kiri, Koto Kampar Hulu, Kampar Timur, Kampar Kiri Hilir, Kampar Kiri Hulu, Perhentian Raja, Rumbio Jaya, Bangkinang, Bangkinang Seberang, Tapung, dan Kecamatan Tapung Hilir.

“Ada 24 titik tempat digelarnya bimtek tersebut, karena dari 21 kecamatan ada tiga kecamatan yang digelar di dua titik, karena TPS nya melebihi 100 TPS, yakni kecamatan siak hulu, Tapung dan Tapung Hulu,” ujarnya.

Ditambahkannya, hari ini (Senin, 3/10) bimtek akan digelar di empat kecamatan,. Yakni Tapung Hulu, Tambang, Bangkinang Barat, dan Kampar Kiri Tengah. “Rabu lusa Bimtek sudah digelar diseluruh kecamatan,” jelasnya. **(oni)**

Hari Selasa, 4 Oktober 2011 pada berita yang berjudul: **“Gubri Tetapkan 10 Oktober Hari Libur”** yang terletak pada kolom *Headline*

halaman Pemilukada surat kabar Haluan Riau. Berita ini bersumber dari Pemerintah Kabupaten (pemkab) Kampar.

**Gubri Tetapkan
10 Oktober Hari Libur**

(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Gubernur Riau melalui Surat Keputusan Nomor: Kpts.1016/X/2011 tertanggal 3 Oktober 2011 menetapkan hari pemungutan suara Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Kampar pada Senin, 10 Oktober 2011 sebagai hari yang diliburkan.

Kabag PUM, H Dendi Zulhairi didampingi Kabag Humas, Nasruni menjelaskan, SK Gubri yang ditandatangani Gubri HM Rusli Zainal berdasarkan pertimbangan peraturan pemerintah (PP), Keputusan KPU Kampar dan surat Bupati Kampar yang diperkuat pula dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 9 tahun 2005.

Keputusan Gubri tersebut tidak hanya berlaku bagi kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tenaga honorer di jajaran Pemkab Kampar, tetapi juga berlaku bagi karyawan yang bekerja di instansi vertical, BUMN/BUMD dan perusahaan swasta di wilayah Kabupaten Kampar.

Ditetapkannya 10 Oktober 2011 sebagai hari yang diliburkan di Kabupaten Kampar merupakan sebuah keputusan dalam rangka mendukung sekaligus upaya untuk menyukseskan pelaksanaan Pemilukada di Kabupaten Kampar.

“Artinya, penetapan 10 Oktober 2011 sebagai hari yang diliburkan merupakan bagian penting dari upaya untuk meningkatkan peran serta masyarakat yang semakin tinggi dalam pelaksanaan Pemilukada Kampar,” tambahnya. ***

Berita dengan judul “**Kepengurusan *direshufle* PDK Alihkan Dukungan ke Jefry Noer**” terbit pada tanggal 4 Oktober 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau bersumber dari DPK PDK Kabupaten Kampar dan tim sukses Jefry Noer.

**Kepengurusan *direshufle*
PDK Alihkan Dukungan ke Jefry-Noer**

BANGKINANG-Partai Demokrasi Kebangsaan (PDK) Kampar mengalihkan dukungannya kepada pasangan H Jefry Noer-Ibrahim Ali. Hal itu terungkap dalam rapat internal pengurus baru Dewan Pengurus Kabupaten (DPK) PDK Kampar, Senin (3/10).

Rapat tersebut dipimpin Ketua DPK Kampar, H Eka Demi Yustra dan dihadiri Sekretaris DPK, Peri Firmansyah, Bendahara DPK, Wilson Siregar dan pengurus lainnya. Dalam rapat itu, Eka membacakan surat DPN PDK yang memerintahkan Dewan Pengurus Propinsi (DPP) PDK Riau menjalin hubungan baik dengan PDK PDK Kampar.

Dijelaskannya SK pengurus baru PDK Kampar itu lahir akibat tidak transparan dan tak adanya koordinasi antara ketua lama dengan kandidat didukung dalam Pemilukada Kampar. Selain itu, kandidat yang sebelumnya diusung PDK, yakni pasangan nomor urut 1, H Nasrun Effendi HM-HM Nizar dinilai menelantarkan pengurus PDK.

“Ada hak dan tanggungjawab yang tak diselesaikan oleh kandidat pasangan calon Bupati/wakil Bupati Kampar dengan PDK. Inilah yang menyebabkan lahirnya SK kepengurusan baru PDK Kampar,” ujar Eka.

Selain itu, DPP PDK Riaumengirim surat ke DPN PDK agar PDK Kampar mengambil sikap, sehingga dalam Pemilukada Kampar DPK tak hanya sebagai penonton. “Secara administrasi memang PDK mendukung Nasrun Effendi-HM Nizar. Tapi PDK tidak melakukan sosialisasi karena dinilai wanprestasi dan setelah Pemilukada akan diselesaikan secara hukum,” terangnya.

Dalam rapat itu juga diputuskan, PDK Kampar mengalihkan dukungan kepada H Jefry Noer-Ibrahim Ali berdasarkan hasil survey yang menyebutkan pasangan H Jefry Noer-Ibrahim Ali meraih dukungan tertinggi yakni 42,8 persen. Sementara itu nomor urut 1 sebesar 11 persen dan nomor urut 2 sebesar 35,8 persen.

“Kami sepakat mengalihkan dukungan kepada H Jefry Noer sekalipun PDK Kampar telah mengantar Nasrun Effendi-HM Nizar ke KPU,” tuturnya.

Di tempat terpisah, Tim Sukses H Nasrun Effendi-HM Nizar, Suhaili Datuk Mudo Menganggap, keputusan yang diambil PDK Kampar tidak akan dipermasalahkannya. Pihaknya tetap terus berjuang untuk memenangkan pasangan itu. “itu urusan internal mereka dan kami akan lanjut karena dukungan PDK ke KPU pada saat pendaftaran dulu tidak akan bisa dicabut,” ujarnya.

Ketika ditanya mengenai belum tuntasnya hak dan kewajiban saat mendapatkan perahu PDK, Suhaili tak bersedia memberikan jawaban dan berdalih yang lebih tahun adalah calon Bupati dan calon Wakil Bupati.
(dom)

Berita dengan judul **“PNS Diimbau Gunakan Hak Pilih”** terbit pada tanggal 4 Oktober 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau bersumber dari Pemkab Kampar.

PNS Diimbau Gunakan Hak Pilih

BANGKINANG-Seluruh Pegawai Negeri Sipil dan tenaga honorer di jajaran Pemerintah Kabupaten Kampar diimbau untuk menggunakan hak pilihnya pada hari pemungutan suara Pemilihan Umum Kepala Daerah Senin 10 Oktober 2011 mendatang.

“Kepada PNS kami imbau sebagai warga Negara yang baik datanglah ke TPS-TPS yang sudah ditentukan untuk melaksanakan hak politik sebagai seorang warga Negara yang baik. Selain itu juga diharapkan agar PNS dapat menjaga keamanan dalam pelaksanaan Pemilukada Kampar,” kata **Asisten Ekonomi, Pembangunan dan Kessos, H Zulfan Hamid**, Senin (3/10).

Idealnya dalam pelaksanaan Pemilukada peran serta masyarakat lebih tinggi, termasuk PNS dan honorer. “Intinya jangan sampai ada PNS dan tenaga honorer yang tidak menggunakan hak pilihnya,” imbaunya.

Dia juga mengingatkan kepada penanggungjawab dan pemegang kegiatan memasuki awal Oktober 2011 masa efektif pelaksanaan berbagai kegiatan tahun anggaran 2011 hanya tinggal dua setengah bulan lagi. Untuk itu, dalam mengejar target penyelesaian kegiatan akhir tahun, tiap kegiatan dapat lebih dipercepat. Terutama percepatan penyelesaian administrasi kegiatan.

Zulfan juga mengimbau seluruh PNS dan tenaga honorer terus meningkatkan disiplin dalam bekerja, antara lain dalam bentuk disiplin tingkat kehadiran. Dicontohkan, seperti kehadiran apel pagi dan apel sore, serta melakukan tugas-tugas secara benar.

“Peningkatan disiplin akan bermuara kepada kinerja aparatur yang semakin baik, dan kinerja yang baik akan menghasilkan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan,” tegasnya. **(dom)**

Kamis, 6 Oktober 2011 pada berita yang berjudul **“Ketua Panwaslukada Dikabarkan Gebrak Meja, Friksi KPU-Panwas Mencuat”**

yang terletak pada kolom *Headline* halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau bersumber dari KPUD dan Panwaslukada Kabupaten Kampar.

Ketua Panwaslukada Dikabarkan Gebrak Meja Friksi KPU-Panwas Mencuat

(Ditulis oleh : Herman Jhoni)

BANGKINANG-Beberapa hari menjelang Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011, Hubungan KPU Kampar dengan Panwaslukada Kampar semakin tertangkap tak harmonis. Terakhir, KPU menuntut ketua Panwas Rusdan meminta maaf secara terbuka kepada Ketua KPU Kampar Syapril Abdullah, atas kasus perbuatan tidak menyenangkan.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kampar Syapril Abdullah didampingi **anggota KPU Nurhamin, Yatarullah dan Nurhamin** kepada *Haluan Riau*, Rabu (5/10) menegaskan bahwa KPU menuntut Rusidi Rusdan selaku Ketua Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kepala Daerah (Panwaslukada) Kampar meminta maaf secara terbuka atas tindakannya tempo hari dalam ruangan Ketua KPU yang dinilai kurang etis. “Kami barusan menggelar rapat pleno untuk membahas kasus perbuatan kurang menyenangkan,” ujarnya.

Hasil rapat pleno tersebut, terang Syapril, menyatakan bahwa perbuatan Rusidi Rusdan yang datang secara tiba-tiba ke ruangannya dan langsung memukul meja dinilai tidak etis. Oleh sebab itu, mereka menuntut yang bersangkutan menyampaikan permintaan maaf.

Jika dalam 2x24 jam yang bersangkutan tidak menyampaikan permintaan maaf secara terbuka, maka mereka akan melakukan somasi kepada Rusidi. “Kami tidak terima perlakuan tidak menyenangkan dengan ia memukul meja tersebut. Karena, persoalan tersebut bisa dibicarakan dengan baik,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua **Panwaslukada Kampar Rusidi Rusdan** ketika dikonfirmasi *Haluan Riau* mengungkapkan bahwa ia tidak memukul meja. Menurutnya, ia datang dengan sopan dan mengucapkan salam. Bukan langsung memukul meja. Ia menampar meja sedikit saja. Itu, katanya, adalah buah kekesalan terhadap jawaban ketua KPU yang tidak memuaskan terkait soal dugaan DPT ganda yang berlarut-larut.

Mengenai tuntutan KPU agar ia minta maaf, menurut Rusidi, Panwaslukada bukan dalam Posisi harus minta maaf. “Kalau persoalan itu dibesar-besarkan tanpa melihat intisari persoalan, maka saya melihat KPU mengalihkan opini. KPU membuka front dengan Panwaslu. Kalau itu yang dilakukan, itu salah besar,.” ujarnya. ***

Berita dengan judul **“Dana Kampanye Awal Pemilukada Kampar, Burhanuddin-Zulher di Atas 1 Miliar”** terbit tanggal 6 Oktober 2011 yang terletak pada kolom bawah halaman Pemilukada di surat kabar Haluan Riau bersumber dari KPUD Kabupaten Kampar.

Dana Kampanye Awal Pemilukada Kampar Burhanuddin-Zulher di Atas 1 Miliar

BANGKINANG-Sebanyak tiga pasang kandidat pada Pemilukada Kampar 2011 telah melaporkan dana awal kampanyenya ke KPU Kampar. Salah satu pasangan dana kampanyenya di atas Rp1 miliar, sementara dua lagi di bawah Rp1 miliar.

Demikian diungkapkan oleh **anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kampar Nurhaimin** selaku ketua kelompok kerja

(Pokja) Kampanye kepada *Haluan Riau*, Rabu (5/10). “Seluruh pasangan calon sudah melaporkan dana awal kampanye mereka,” ujarnya.

Dijelaskan Nurhaimin sambil memperlihatkan berkas laporan masing-masing pasangan calon, tertera bahwa pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Nasrun Efendi-TM Nizar memiliki dana awal kampanye sebesar Rp430.000.000. Laporan dana kampanye Nasrun-Nizar ini ditandatangani Ketua dan Bendahara Koalisi Semangat Bersatu, Abridar dan T Haryanti. Laporan tersebut tertanggal 22 September 2011.

Sementara, pasangan Burhanuddin-Zulher memiliki dana kampanye sebesar Rp1.506.000.540. Laporan dana Kampanye Burhanuddin-Zulher ditandatangani oleh Ketua Tim Kampanye Safii Samosir dan Bendahara Zamhir Basem. Laporan dana kampanye itu tertanggal 22 September 2011.

Kemudian, pasangan Jefry Noer-Ibrahim memiliki dana Kampanye sebesar Rp447.200.000. Laporan dana kampanye Jefry Noer-Ibrahim ditandatangani Ketua Tim Kampanye Koko Iskandar dan Bendahara Dewi Hadi. Lapornya juga tertanggal 22 September 2011.

Ditambahkan Nurhamin, setelah kampanye, masing-masing calon juga harus melaporkan dana akhir kampanye mereka. “KPU telah menunjukkan tim audit untuk melakukan audit dana kampanye tersebut,” jelas Nurhamin. **(oni)**

Beberapa narasumber yang terlihat pada pemberitaan Pemilukada Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau seperti yang berasal dari KPUD Kabupaten Kampar, yaitu, Noprizal Yunus, H.Asril Hamzah, Nazaruddin, Ahmad Fauzi, Nurhamin, dan Syapril Abdullah. Dan yang berasal dari Panwaslukada Kabupaten Kampar, yaitu Rusidi Rusdan, Afrijal, masyarakat Kabupaten Kampar, partai politik serta timsukses pasangan calon Bupati dan calon Wakil Bupati Kabupaten Kampar merupakan unsur penyelenggara Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011.

6. Kategori Tokoh

Dari keseluruhan berita terkait pemberitaan Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, penulis

melihat tokoh yang diberitakan pada pemberitaan Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau adalah tokoh politik, Amin HS, tokoh perempuan Desa Empat Balai, Zuryati. Dan tokoh adat Kampar, Dt Mangkudun Sati yang terlihat pada berita dengan judul **“Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani”** terbit tanggal 27 September 2011 yang terletak pada kolom *Headline* di surat kabar Haluan Riau.

Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani

(Ditulis oleh : Khairuddin Domo)

BANGKINANG-Masyarakat Kabupaten Kampar diharapkan menentukan pilihan dalam Pemilukada 10 Oktober mendatang sesuai hati nurani hingga terpilih seorang pemimpin yang cerdas pilihan rakyat.

Demikian diungkapkan **tokoh politik Kabupaten Kampar, Amin HS** saat menghadiri kampanye pasangan calon Bupati dan calon Wakil Bupati Kampar, Burhanuddin-Zulher di Kecamatan Kampar Kota Hulu dan Kuok, Senin (26/9).

Menurutnya, pembangunan Kampar saat ini cukup bagus, aman dan kondusif. Dia melihat pemerintah saat ini telah berjalan dengan baik hingga keharmonisan pejabat daerah untuk membangun Kampar terlihat dengan baik. “Pilihlah pemimpin yang cerdas,” katanya.

Sejumlah tokoh juga ikut hadir pada kampanye itu, diantaranya mantan Wakil Bupati Kampar HA Zakir, tokoh perempuan Desa Empat Balai, Zuryati, tokoh masyarakat Kampar Koto Hulu dan pendukung lainnya. Bahkan HA Zakir juga ikut mensimulasikan cara mencoblos surat suara untuk pasangan Burhan-Zulher.***

Dari keseluruhan berita Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 yang penulis sajikan di atas, terhitung mulai tanggal 23 September 2011 s/d tanggal 6 Oktober 2011, dapat dilihat dari keseluruhan kategori pemberitaan yang penulis jadikan tolak ukur dalam penelitian, berita-berita tersebut mempunyai sinkronisasi dengan tema pemberitaan yang penulis teliti yaitu berita Pemilukada.

BAB IV

ANALISA DATA

A. Penjelasan

Pada bab ini, berita Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 terhitung dari tanggal 23 September 2011 s/d 6 Oktober 2011 di surat kabar Haluan Riau yang telah penulis sajikan pada bab sebelumnya, akan penulis analisa berdasarkan kategori-kategori pemberitaan yang penulis jadikan tolak ukur dalam penelitian sesuai dengan teori-teori yang ada pada kerangka teoritis.

B. Kategori Pemberitaan

1. Kategori jenis berita

a. Berita *Straight News Report* (Berita Langsung)

Dari seluruh berita (16 judul berita) yang penulis teliti, jenis berita yang paling banyak terbit adalah berita *straight news report* atau berita langsung.

Sumardina (dalam Yunus 2010) mengungkapkan *Straight news report*, atau berita langsung yaitu berita yang berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa. Biasanya menyajikan apa yang **terjadi dalam waktu singkat** dan memiliki nilai objektivitas fakta yang dapat dibuktikan dan dapat ditulis dengan memenuhi unsur 5W +1H.

Dikategorikan sebagai berita langsung karena penulis melihat dari tiga alasan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sumardina, yaitu terjadi dalam waktu singkat, memiliki nilai objektivitas yang bisa dibuktikan, dan ditulis dengan unsur 5W+1H.

1) Terjadi dalam waktu singkat

Adapun yang dimaksud dengan terjadi dalam waktu singkat adalah, berita-berita langsung cenderung terjadi pada hari yang sama. Dimana reporter langsung mendapatkan berita-berita tersebut saat kejadian berlangsung.

Jika dikaitkan dalam pemberitaan, terjadi dalam waktu singkat lebih mengarah pada tanggal pemberitaan. Biasanya tanggal mendapatkan berita hanya berselang satu hari dengan tanggal penerbitan berita. Ini dikarenakan, media cetak pada umumnya dan surat kabar Haluan Riau khususnya menerbitkan berita satu kali dalam sehari. Jadi, berita-berita yang berhasil didapatkan reporter tidak langsung diterbitkan pada hari yang sama, melainkan akan diterbitkan pada besok harinya.

Beberapa contoh berita langsung yang dilihat dari sisi terjadi dalam waktu singkat yaitu, pada tanggal 24 September 2011 terbit dua berita yang berjudul **“Banyak Warga Tak Terdaftar di DPT Berharap Cukup Dengan KTP”**, berita ini diperoleh reporter pada tanggal 23 September 2011 dan merupakan kejadian pada hari yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah Romi, seorang warga bangkinang seberang yang berhasil di rekam oleh reporter yang meliput. Romi mengatakan “Saya tak terdaftar sedangkan pemungutan suara semakin dekat,” (HR, 23/9/2011). **“Dulak Minta Pemimpin Memimpin Dengan Hati”**, kejadian atau harapan Dulak diperoleh reporter pada hari yang sama dengan hari penyampaian oleh Dulak itu sendiri. Sebagaimana yang diungkapkan Dulak

“Pemimpin harus memimpin dengan hati, hindari sikap emosional,” (HR, 23/9/2011).

Pada tanggal 27 September 2011 terbit dua berita yang berjudul **“Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani”**, berita ini diperoleh wartawan pada tanggal 26 September 2011, juga berlangsung pada hari yang sama, dan reporter mendapatkan berita pada saat narasumber, Amin HS berada pada suatu tempat dan memberikan keterangan sebagaimana yang telah dimuatkan. “Pilihlah pemimpin yang cerdas,” ungkap Amin HS (HR, 26/9/2011).

Begitu juga berita-berita langsung yang lain dengan beberapa judul dan tanggal penerbitan antara lain yaitu, **“Surat Suara Mulai Didistribusikan”**, berita ini didapatkan langsung oleh reporter setelah menjumpai salah seorang anggota KPUD Kampar pada tanggal 26 September 2011. **“Hari Ini KPU Gelar Bimtek bagi KPPS”**, terbit pada tanggal 28 September 2011, berita ini diperoleh langsung oleh reporter setelah mengkonfirmasi ke KPUD Kampar pada tanggal 27 September 2011. **“Selesai Lebih Awal, PT CRMP Serahkan Surat Suara Kampar”**, terbit pada tanggal 29 September 2011, berita ini diperoleh oleh reporter setelah mendatangi langsung Direktur Marketing CRMP pada tanggal 28 September 2011. **“Pelipatan Surat Suara KPUD Kampar Kerahkah 72 Petugas”**, terbit pada tanggal 29 September 2011, berita ini diperoleh oleh reporter ketika menjumpai langsung anggota KPUD Kampar yang mengkoordinir pelipatan surat suara pada tanggal 28 September 2011.

“KPU Kampar Diminta Tingkatkan Pengamanan, Khawatir Surat Suara Dimainkan”, terbit pada tanggal 30 September 2011, berita ini diperoleh langsung oleh reporter pada saat ketua Panwaslukada Kampar di sela-sela inspeksi mendadak ke gudang logistik KPUD Kampar pada tanggal 29 September 2011. **“14 Kecamatan Telah Ikuti Bimtek KPPS”**, terbit pada tanggal 3 Oktober 2011 berita ini diperoleh reporter secara langsung setelah mendatangi salah seorang anggota KPUD Kampar pada tanggal 2 Oktober 2011.

“Gubri Tetapkan 10 Oktober Hari Libur”, terbit pada tanggal 4 Oktober 2011, reporter mendapatkan berita ini setelah Kabag PUM dan Kabag Humas menjelaskan tentang isi SK Gubri tersebut. **“PNS Diimbau Gunakan Hak Pilih”**, terbit tanggal 4 Oktober 2011, berita ini diperoleh reporter setelah mengkonfirmasi langsung kepada narasumber yang menyatakan imbauan kepada PNS pada tanggal 3 Oktober 2011. **“Dana Kampanye Awal Pemilukada Kampar, Burhanuddin-Zulher di Atas 1 Miliar”**, terbit tanggal 6 Oktober 2011, berita ini diperoleh wartawan setelah reporter mengkonfirmasi langsung kepada salah seorang anggota KPUD Kampar pada tanggal 5 Oktober 2011.

Semua berita langsung di atas merupakan kejadian langsung dalam waktu singkat. Kejadian-kejadian maupun ungkapan langsung dari sumber berita memang terjadi pada hari mendapatkan berita tersebut.

2) Memiliki nilai objektivitas yang bisa dibuktikan

Sebagaimana teori yang telah diungkapkan oleh Sumardina, (dalam Yunus 2010), menyatakan bahwa *Straitght news report*, atau berita langsung yaitu berita yang berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa. Biasanya menyajikan apa yang terjadi dalam waktu singkat dan **memiliki nilai objektifitas fakta yang dapat dibuktikan** dan dapat ditulis dengan memenuhi unsur 5W +1H.

Maksud dari memiliki objektivitas yang bisa dibuktikan yaitu, hampir keseluruhan berita memiliki nilai objektivitas yang bisa dibuktikan, ini harus dijaga dengan baik oleh reporter saat mencari berita di lapangan. Reporter harus membuat berita yang bisa dibuktikan dengan kata lain berita yang bisa dipertanggungjawabkan, seperti merekam, maupun menulis narasumber dengan jelas, dengan menuliskan nama, alamat, pekerjaan, dan sebagainya yang bisa mewakili untuk menjelaskan siapa narasumber tersebut. Reporter juga menjelaskan dimana ia mendapatkan berita tersebut, dengan mencantumkan hari, tanggal, dan bulan.

Salah satu contoh pada pemberitaan surat kabar Haluan Riau hari Sabtu, 24 September 2011, dimana Dulak minta pemimpin dengan hati, “Pemimpin harus memimpin dengan hati. Hindari sikap emosional,” **ujarnya ketika ditemui *Haluan Riau*, Jumat (23/9).**

Hal ini dianjurkan kepada seluruh wartawan guna menghindari tuntutan dari narasumber ketika pemberitaan tidak sesuai dengan apa yang disampaikan saat dimintai keterangan oleh reporter. Untuk itu wartawan

harus merekam, menulis narasumber dengan jelas dan melampirkan tanggal saat mendapatkan berita tersebut.

Supaya terhindar dari hal-hal negatif terkait pemberitaan yang sudah terbit, saat meliput reporter harus merekam pernyataan narasumber bahkan lengkapi dengan foto jika memiliki kamera. Hal ini bisa dijadikan bukti kalau reporter tersebut tidak mengarang (Budi, redpel Haluan Riau).

3) Dapat ditulis dengan unsur 5W+1H

Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sumardina, (dalam Yunus 2010) yang menyatakan bahwa berita langsung atau *Straitght news report*, merupakan berita yang berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa. Biasanya menyajikan apa yang terjadi dalam waktu singkat dan memiliki nilai objektivitas fakta yang dapat dibuktikan dan **dapat ditulis dengan memenuhi unsur 5W+1H.**

Unsur 5W+1H (*what, who, when, where, why, +how*), harus dilengkapi dalam sebuah berita, ini dikarenakan agar isi berita-berita tersebut bisa menjelaskan secara detil apa yang sedang diberitakan.

Unsur 5W+1H biasanya berguna untuk menjawab semua permasalahan atau kejadian yang sedang diberitakan sehingga memberikan penjelasan yang detil kepada kepalayak pembaca. Sebagai contoh, penulis mengambil dua judul berita langsung pada pemberitaan yang berjudul: **“Banyak Warga Tak Terdaftar di DPT Berharap Cukup Dengan KTP”**, yang terbit pada tanggal 24 September 2011 unsur 5W+1H nya

sebagai berikut, “**What/Apa?**” harapan warga. “**Who/Siapa?**” warga bangkinang seberang. “**When/Kapan?**”, jum’at tanggal 23 September 2011. “**Where/Dimana?**”, di sekitar Bangkinang. “**Why/Kenapa?**”, protes karena belum juga terdaftar di DPT, dan “**How/Bagaimana?**”, ia berharap yang tidak terdaftar di DPT bisa memilih meskipun hanya memiliki KTP.

“**Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani**”, yang terbit pada tanggal 27 September 2011. Unsur 5W+1H nya, “**Apa?**”, Harapan tokoh politik kepada masyarakat Kampar. “**Siapa?**” Tokoh politik Kampar. “**Kapan?**” ketika ketika menghadiri kampanye pasangan calon Burhanuddin-Zulher. “**Dimana?**” Di kecamatan Kampar Koto Hulu dan Kuok. “**Kenapa?**” mengharapkan masyarakat Kampar menentukan pilihan sesuai hati nurani hingga terpilih seorang pemimpin yang cerdas. “**Bagaimana?**”, Dia mensimulasikan cara mencoblos yang benar.

Secara umum pemberitaan memang harus melengkapi unsur 5W+1Hnya, supaya berita tersebut lengkap dan bisa menjawab tentang permasalahan yang sedang diberitakan, namun hal-hal lain yang membedakan antara berita langsung dengan berita lain bisa dilihat pada permasalahan yang sedang diberitakan. Seperti ada pemberitaan yang lebih memfokuskan pada masalah yang bersifat kontroversial, meskipun melengkapi unsur 5W+1H dan diperoleh pada waktu yang singkat, namun berita ini tidak bisa dikategorikan sebagai berita langsung atau *straight news report*, tetapi masuk ke dalam kategori berita *interpretative news report*.

b. Berita *Interpretative News Report*

Dari seluruh pemberitaan (16 judul) terkait Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, terdapat tiga judul berita yang dikategorikan sebagai berita *Interpretative News Report*.

Sumardina (dalam Yunus, 2010) mengungkapkan, *Interpretative news report*, laporan berita interpretatif yaitu berita yang memfokuskan pada peristiwa atau masalah yang bersifat kontroversial dengan dukungan fakta-fakta yang ada dan menarik perhatian publik.

Beberapa contoh berita *interpretative news report* terlihat pada pemberitaan hari Rabu tanggal 28 September 2011 yang berjudul **“Disinyalir 5.966 Pemilih Ganda, Tim Jefry Noer Lapor KPU ke Panwas Pemilu Kada”**, berita ini menceritakan masalah yang kontroversial antara tim Jefry Noer dengan KPUD Kampar.

Tim sukses pasangan calon Bupati Kampar, H Jefry Noer-Ibrahim Ali melaporkan KPU Kampar ke Panwaslukada. Pengaduan tersebut terkait dua kasus pelanggaran yang ditemukan di lapangan. Kedua pelanggaran tersebut adalah, adanya pemilih ganda dan ditemukannya desa tidak memiliki Daftar Pemilih Tetap (HR, 28/9/2011).

Kedatangan tim sukses ini disambut dan mendapat tanggapan positif dari ketua Panwaslukada Kampar, Rusdi Rusdan yang menyatakan, “Kami akan proses sesuai aturan yang ada,” (Rusdan, HR 28/9/2011).

Sementara itu Anggota KPU Kampar, H Asril Hamzah mengatakan, KPU Kampar melakukan pendataan berdasarkan usulan yang disampaikan oleh PPS dan PPK. “Kita tidak bisa menghilangkan atau mengurangi nama-nama yang diusulkan oleh PPS ke PPK, dan PPK ke KPU. KPU tetap melaksanakan tugasnya dengan aturan hukum yang berlaku dan tidak ada berpihak pada salah satu pasangan calon Bupati,” (Asril, HR 28/9/2011).

Hari Selasa, tanggal 4 Oktober 2011 yang berjudul “**Kepengurusan direshuffle PDK Alihkan Dukungan ke Jefry-Noer**”, berita ini menceritakan permasalahan intern pada kepengurusan PDK dengan calon Bupati dan Wakil Bupati Kampar, Nasrun Efendi dan Nizar, sehingga PDK berinisiatif untuk mengalihkan dukungannya kepada Jefry-Noer.

Sebagaimana diungkapkan oleh Eka Demi Yustra selaku ketua DPK Kampar. “Ada hak dan tanggungjawab yang tak diselesaikan oleh kandidat pasangan calon Bupati/wakil Bupati dengan PDK, ini penyebab lahirnya SK kepengurusan baru PDK Kampar,” (Eka, HR 4/10/2011).

Ditempat terpisah, tim sukses Nasrun Efendi-Nizar, tidak mempermasalahkan keputusan PDK tersebut. “Itu urusan internal mereka, dan kami akan lanjut karena dukungan PDK ke KPU pada saat pendaftaran dulu tidak akan bisa dicabut (Suhaili, HR 4/10/2011).

Kamis tanggal 6 Oktober 2011 terdapat satu berita *Interpretative News Report* yang berjudul “**Ketua Panwaslukada Dikabarkan Gebrak Meja, Friksi KPU-Panwas Mencuat**”, berita ini memaparkan permasalahan antara Panwaslukada dengan KPUD Kabupaten Kampar, karena Ketua

Panwaslukada telah melakukan perbuatan yang tidak menyenangkan yaitu menggebrak meja, sehingga KPUD Kampar meminta Ketua Panwaslukada meminta maaf secara terbuka.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syapril pada pemberitaan Haluan Riau tanggal 6 Oktober 2011. Syapril menegaskan KPU telah menggelar rapat pleno yang menghasilkan bahwa perbuatan Rusidi Rusdan datang ke ruangan dan langsung menggebrak meja dinilai tidak etis dan menuntut Rusidi Rusdan untuk meminta maaf. Jika dalam 2x24 jam tidak menyampaikan permintaan maaf secara terbuka, maka mereka akan melakukan somasi kepada Rusidi Rusdan.

Sementara itu Rusidi Rusdan menampik semua tuduhan kepadanya yang dilontarkan oleh KPU Kampar. Mengenai tuntutan KPU agar ia minta maaf, menurut Rusidi Panwaslukada Kampar bukan dalam posisi harus minta maaf (HR, 6/10/2011).

“Kalau persoalan itu dibesar-besarkan tanpa melihat intisari persoalan, maka saya melihat KPU mengalihkan opini. KPU membuka front dengan Panwaslukada. Kalau itu yang dilakukan, itu salah besar,” (Rusidi HR, 4/10/2011).

c. Berita *Dept News Report*

Untuk kategori berita *Dept News Report*, dari enam belas judul berita yang diteliti terkait Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau, hanya terdapat satu berita yang dikategorikan sebagai berita *Dept News Report* yaitu berita yang berjudul “**Tak ingin**

Seperti Pemilukada Pekanbaru, Bawaslu akan Awasi Pemilukada Kampar” yang terbit pada hari Senin tanggal 3 Oktober 2011.

Berita ini dikategorikan sebagai berita *Dept News Report*, sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sumardina (dalam Yunus 2010) yang menyatakan bahwa *Dept new report* merupakan laporan berita mendalam yaitu berita yang berwujud laporan fakta-fakta mengenai peristiwa yang terjadi dan dikaitkan dengan fakta-fakta sebelum, sesudah kejadian yang mempengaruhinya.

Berita yang berjudul “**Tak ingin Seperti Pemilukada Pekanbaru, Bawaslu akan Awasi Pemilukada Kampar**” yang terbit pada tanggal 3 Oktober 2011, dikategorikan sebagai berita *Dept new report*, karena sebelum Pemilukada Kampar dilaksanakan, terlebih dahulu Pemilukada Pekanbaru dilaksanakan dan berlangsung dengan rusuh sehingga menyisakan banyak masalah, untuk itu Bawaslu pusat akan meninjau langsung perjalanan Pemilukada Kampar dengan harapan tidak terjadi kerusuhan dan masalah seperti dalam pemilukada Pekanbaru.

“Ini bukti keseriusan Bawaslu mengawasi Pemilukada Kampar dan Bawaslu tak menginginkan kasus Pemilukada Pekanbaru terjadi di Kampar. Pak ketua akan berada di Kampar selama 3 hari, yakni pada H-1 dan H+2,” (Rusidi, HR 3/10/2011).

4) Kategori Letak Berita

Sebagaimana surat kabar pada umumnya mempunyai banyak halaman, mulai dari 8 halaman, 12 halaman, bahkan sampai kepada 32 halaman. Dari banyaknya halaman khususnya Haluan Riau yang halamannya mencapai 32 halaman, hanya mempunyai tiga kategori halaman yaitu, halaman utama, halaman daerah, dan halaman khusus.

Halaman utama digunakan untuk berita-berita yang isunya bersifat mengglobal atau bisa menarik perhatian khalayak ramai untuk membaca dan membeli surat kabar tersebut.

Halaman daerah merupakan halaman kontrak yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten/Kota dengan media itu sendiri. Halaman ini dimanfaatkan pemerintah Kabupaten/Kota untuk pemberitaan permasalahan dan kondisi daerah itu sendiri.

Sedangkan halaman khusus merupakan halaman buatan dapur redaksional, seperti halnya di Haluan Riau ada halaman Tionghoa, berita di halaman ini tidak terbatas bisa didapatkan dari daerah-daerah lain tidak terpaku seperti pada halaman Daerah yang hanya memuat berita daerah itu sendiri.

Khususnya berita PemiluKada, baik itu PemiluKada Kabupaten Kampar tahun 2011, maupun PemiluKada Pekanbaru yang hampir bersamaan, surat kabar Haluan Riau telah menyiapkan satu halaman khusus yang diberi nama "**PemiluKada**". Halaman ini memuat keseluruhan berita terkait PemiluKada Kampar maupun PemiluKada Pekanbaru. Berita di halaman ini

tidak termasuk berita yang mempunyai isu yang terlalu bagus, sehingga tidak dinaikkan pada halaman utama, khususnya pada tanggal pemberitaan yang penulis teliti. Namun, penulis pernah menemukan pemberitaan Pemulikada Kampar tahun 2011 yang dimuatkan di halaman utama, tetapi tanggal terbitnya sudah tidak termasuk tanggal berita yang penulis teliti. Berita tersebut menceritakan permasalahan yang terjadi pada calon Bupati dan calon Wakil Bupati setelah dilakukan pemilihan umum pada tanggal 10 Oktober 2011.

5) Kategori Orientasi Berita

Eribo (dalam Nurdin 2009) menjelaskan orientasi berita merupakan kecenderungan pemberitaan. Kecenderungan ini merupakan arah pemberitaan, apakah berita tersebut mengarah kepada berita positif, berita negatif, maupun berita netral.

Dari seluruh pemberitaan (16 judul) terkait Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, terdapat berita positif, berita negatif, dan berita netral.

a. Berita Positif

Eribo (dalam Nurdin 2009) mengungkapkan berita positif adalah pemberitaan yang menggambarkan keadaan yang lebih baik dan stabil.

Berdasarkan teori di atas, untuk membuktikan bahwa pemberitaan tersebut bersifat positif apabila menggambarkan keadaan yang lebih baik

dan stabil. Tidak menceritakan atau mamparkan kejadian yang bersifat kontra atau permasalahan.

Dari keseluruhan pemberitaan (16 judul berita) terkait Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau, terdapat 5 berita positif yang terlihat pada pemberitaan yang berjudul “**Selesai Lebih Awal, PT CRMP serahkan surat suara Kampar**”, yang terbit pada tanggal 29 September 2011, berita ini termasuk ke dalam berita yang menggambarkan keadaan yang lebih baik, yaitu kesepakatan antara KPUD dengan percetakan untuk mencetak surat suara Pemilukada Kampar selama 6 hari, namun PT CRMP mampu menyelesaikan pekerjaan tersebut hanya dalam dua hari. Ini menunjukkan keadaan yang lebih baik atau positif.

Sebagaimana diungkapkan oleh Direktur Marketing PT CRMP, Rusferi Tanjung ketika ditemui wartawan Haluan Riau, Rabu (28/8). “Dari enam hari waktu yang disepakati bersama KPUD Kampar, PT Cerya Riau Mandiri Printing (CRMP) telah menyelesaikannya dalam waktu dua hari,” (Rusferi, HR 29/9/2011).

“**Pelipatan Surat Suara, KPUD Kampar Kerahkan 72 Petugas**”, yang terbit pada tanggal 29 September 2011, berita ini juga menunjukkan keadaan yang lebih baik, karena untuk melakukan pelipatan surat suara, KPUD Kampar telah mengerahkan sebanyak 72 petugas pelipatan surat suara yang mana seluruh petugas pelipatan ini diwajibkan mempunyai KTP untuk menjaga keamanan. KPUD juga mengungkapkan

bahwa akan menambahkan petugas pelipatan surat suara menjadi 100 orang, karena pelipatan akan ditargetkan selama empat hari, keadaan ini menggambarkan keadaan yang stabil dan positif (HR, 29/9/2011).

Mengenai jumlah petugas pelipatan kemungkinan bisa kita tambah dari 72 orang menjadi 100 orang tergantung situasi nantinya,” (Nazaruddin, HR 29/9/2011).

Kemanan dan penambahan anggota untuk melipat merupakan poin penting yang menggambarkan keadaan yang lebih baik atau keadaan positif.

“KPUD Kampar Diminta Tingkatkan Pengamanan, Khawatir Surat Suara Dimainkan”, yang terbit pada tanggal 30 September 2011, berita ini dikategorikan sebagai berita positif karena, menceritakan bagaimana kekhawatiran dari Panwaslukada kertas suara akan ditukangi oleh oknum-oknum tertentu, sehingga akan merusak jalannya Pemilukada. Untuk itu panwaslukada Kampar meminta KPUD agar meningkatkan pengamanan, sementara itu dari KPUD Kampar sendiri menyatakan siap mengamankan kertas suara dengan menyiapkan beberapa orang anggota Polres Kampar dan ditambah sejumlah karyawan di KPUD Kampar. Berita ini menggambarkan keadaan yang stabil dan lebih baik.

“Tak Ingin Seperti Pemilukada Pekanbaru, Bawaslu Akan Awasi Pemilukada Kampar”, yang terbit pada tanggal 3 Oktober 2011, berita ini menggambarkan keadaan yang stabil dan baik, juga diharapkan

keadaan lebih baik dan aman saat pemilukada Kampar tahun 2011 berlangsung, hal ini akan diawasi langsung oleh Bawaslu pusat.

Seperti yang diungkapkan oleh Rusidi Rusdan “Ini bukti keseriusan Bawaslu mengawasi Pemilukada Kampar dan Bawaslu tak menginginkan kasus Pemilukada Pekanbaru terjadi di Kampar. Pak ketua akan berada di Kampar selama tiga hari, yakni pada H-1 dan H+2,” (HR 3/10/2011).

“**14 Kecamatan Telah Ikuti Bimtek KPPS**”, yang terbit pada tanggal 3 Oktober 2011, berita ini juga menunjukkan keadaan yang lebih baik dan stabil. Yaitu semula empat belas kecamatan belum mendapatkan Bimtek KPPS, pada pemberitaan tanggal 3 September 2011 dinyatakan telah mengikuti Bimtek KPSS, ini menunjukkan keadaan yang lebih baik pada ke empat belas kecamatan yang dimaksud.

Seperti yang diungkapkan oleh Noprizal, selaku ketua kelompok kerja sosialisasi KPUD Kampar kepada Haluan Riau. “Sejak Rabu lalu telah dilaksanakan bimtek dan sampai sekarang telah 14 kecamatan yang diberikan bimtek bagi KPPS,” (HR, 3/10/2011).

b. Berita Negatif

Eribo (dalam Nurdin, 2009) menyatakan berita negatif adalah berita yang tidak menunjukkan konflik dan ketidakteraturan.

Dari keseluruhan berita terkait Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, terdapat tiga berita negatif yang terlihat pada judul “**Disinyalir 5.966 Pemilih**

Ganda, Tim Jefry Noer Lapor KPUD Ke Panwaslukada” yang terbit pada hari Rabu, tanggal 28 September 2011. Berita ini menceritakan tentang konflik antara tim Jefry Noer dengan KPUD Kampar setelah menemukan dua pelanggaran di lapangan.

Kedua pelanggaran tersebut adalah, adanya pemilih ganda dan ditemukannya desa tidak memiliki Daftar Pemilih Tetap (HR, 28/9/2011).

Namun, salah seorang anggota KPUD Kampar, H Asril Hamzah mengatakan, KPUD Kampar melakukan pendataan berdasarkan usulan yang disampaikan oleh PPS dan PPK.

“Kita tidak bisa menghilangkan atau mengurangi nama-nama yang diusulkan oleh PPS ke PPK dan PPK ke KPU. KPU tetap melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan hukum yang berlaku dan tidak ada berpihak kepada salah satu pasangan calon,” (Hamzah, HR 28/9/2011).

Berita yang berjudul **“Kepengurusan *Diresuffle* PDK Alihkan Dukungan ke Jefry-Noer”** yang terbit pada hari Selasa tanggal 4 Oktober 2011, berita ini menceritakan konflik antara pengurus PDK Kampar sehingga mengalihkan dukungan ke calon Bupati Jefry Noer. PDK yang semula mendukung Nasrun Efendi-Nizar mengalihkan dukungan setelah kepengurusan *diresuffle*, PDK menilai pasangan calon Bupati dan calon Wakil Bupati Nasrun Efendi-HM Nizar menelantarkan pengurus PDK.

“Ada hak dan tanggungjawab yang tak diselesaikan oleh kandidat pasangan calon Bupati/wakil Bupati Kampar dengan PDK. Inilah

penyebab lahirnya SK kepengurusan baru PDK Kampar,” (HR, 4/10/2011).

Sementara itu tim sukses Nasrun Efendi-Nizar, Suhaili menganggap keputusan yang diambil PDK Kampar tidak akan dipermasalahkan. Pihaknya tetap terus berjuang untuk memenangkan pasangan itu. “Itu urusan internal mereka dan kami akan lanjut karena dukungan PDK ke KPU pada saat pendaftaran dulu tidak akan bisa dicabut,” (Suhaili, HR 4/10/2011).

Dan berita negatif terakhir terlihat pada berita yang berjudul **“Ketua Panwaslu Dikabarkan Gebrak Meja, Friksi KPU-Panwas Mencuat”** yang terbit pada hari Kamis, tanggal 6 Oktober 2011, berita ini menceritakan konflik antara Panwaslukada Kampar dengan KPUD Kampar.

Ketua Panwaslukada Rusidi Rusdan dinilai telah melakukan perbuatan yang tidak menyenangkan yaitu menggebrak meja sewaktu mendatangi KPUD Kampar. Untuk itu KPUD menggelar rapat pleno untuk membahas kasus perbuatan kurang menyenangkan. Hasil rapat tersebut menyatakan bahwa perbuatan Rusidi Rusdan yang datang secara tiba-tiba ke ruangnya dan langsung memukul meja dinilai tidak etis (HR, 6/10/2011).

Sementara itu Rusidi Rusdan mengungkapkan bahwa ia tidak memukul meja. Menurutnya ia datang dengan sopan dan mengucapkan salam. Bukan langsung memukul meja melainkan hanya menampar meja

sedikit saja. Itu dikarenakan jawaban KPUD Kampar yang tidak memuaskan terkait dugaan DPT ganda yang berlarut-larut (HR, 6/10/2011).

Mengenai tuntutan KPU agar ia minta maaf, Panwaslukada bukan dalam posisi harus minta maaf. “Kalau persoalan itu dibesar-besarkan tanpa melihat intisari persoalan, maka saya melihat KPU mengalihkan opini. KPU membuka front dengan Panwaslu. Kalau itu yang dilakukan, itu salah besar,” (Rusidi, HR 6/10/2011).

Konflik demi konflik yang diceritakan dalam pemberitaan di atas menjadi dasar pemberitaan di atas dikategorikan sebagai berita negatif.

c. Berita Netral

Eribo (dalam Nurdin, 2009) mengungkapkan berita netral adalah berita yang tidak mengarah kepada dua arah yaitu positif dan negatif.

Dari keseluruhan (16 judul) berita terkait pemberitaan Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, terdapat 8 berita netral. Berita dikatakan netral apabila pemberitaan tersebut tidak menceritakan konflik atau pemberitaan yang lebih baik.

Beberapa berita netral yang penulis kategorikan sebagai berita netral antara lain; dua berita netral terlihat pada pemberitaan yang berjudul **“Banyak Warga Tak Terdaftar di DPT, Berharap Cukup Dengan KTP”**, dan **“Dulak Minta Pemimpin Memimpin Dengan Hati”**, yang

terbit pada hari Sabtu, tanggal 24 September 2011. Dua berita netral terlihat pada berita yang berjudul **“Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani”**, dan **“Surat Suara Mulai Didistribusikan”** yang terbit pada hari, Selasa tanggal 27 September 2011. Satu berita netral terlihat pada berita yang berjudul **“Hari Ini KPU Gelar Bimtek Bagi KPPS”** yang terbit pada hari Rabu, tanggal 28 September 2011.

Dua berita netral terdapat pada berita yang berjudul **“Gubri Tetapkan 10 Oktober Hari Libur”**, dan **“PNS Diimbau Gunakan Hak Pilih”** yang terbit pada hari Selasa, tanggal 4 Oktober 2011, dan satu berita netral terlihat pada berita yang berjudul **“Dana Kampanye Awal Pemilukada Kampar, Burhanuddin-Zulher di Atas 1 Miliar”** yang terbit pada hari, Kamis tanggal 6 Oktober 2011.

Dikategorikan sebagai berita netral, karena pemberitaan di atas tidak menceritakan tentang konflik atau keadaan yang lebih baik. Berita hanya bersifat laporan ringan yang tidak mengandung isu yang besar yang bisa menimbulkan opini publik dan bisa menimbulkan cara pandang yang baru pada masyarakat Kampar.

6) Kategori Tema Berita

Dickinson (dalam Nurdin, 2009) menjelaskan tema merupakan makna yang menyeluruh dari kandungan isi berita.

Setelah penulis membaca berita terkait Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti,

maka penulis mendapatkan tema berita sebagai berikut: berita bertemakan sosial sebanyak 4 berita, berita bertemakan politik sebanyak 6 berita, berita bertemakan ekonomi sebanyak 4 berita, dan terakhir 2 berita yang bertemakan pendidikan.

a. Tema Sosial

Dari keseluruhan (16 judul berita) yang penulis teliti terkait Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau terdapat 4 berita bertemakan sosial. Dikategorikan sebagai berita bertemakan sosial karena pemberitaan tersebut banyak menceritakan tentang kehidupan sosial masyarakat Kampar. Meski semua pemberitaan sebagai berita politik namun secara keseluruhan pemberitaan tersebut lebih mengarahkan kepada sosial. Yang terlihat pada berita dengan judul **“Banyak Warga yang Tak Terdaftar di DPT, Berharap Cukup Dengan KTP”**, dan **“Dulak Minta Pemimpin Memimpin dengan Hati”**, yang terbit pada hari Sabtu, tanggal 24 September 2011, dan **“Gubri Tetapkan 10 Oktober Hari Libur”**, yang terbit pada hari Selasa tanggal 4 Oktober 2011, dan **“Tentukan Pilihan Sesuai Hati Nurani”** yang terbit pada hari Selasa, tanggal 27 September 2011.

Berita ini bertema sosial, karena pemberitaannya terkait khalayak ramai atau warga Kabupaten Kampar yang akan melakukan pemilihan maupun beberapa harapan dari warga Kabupaten Kampar kepada calon Pemimpin Kampar nantinya.

b. Tema Politik

Dikategorikan sebagai berita yang bertemakan politik karena pemberitaan tersebut menceritakan tentang fenomena-fenomena yang terjadi selama waktu Kampanye Pemilukada. Mulai dari berita mengenai DPT, surat suara sampai dengan konflik-konflik yang terjadi selama perjalanan Kampanye Pemilukada Kampar.

Kebimbangan Panwaslukada yang diberitakan juga merupakan langkah-langkah dalam suatu pemilihan kepala daerah, takut surat suara dimainkan merupakan permainan yang lumrah terjadi dalam kancah politik, untuk itu pemberitaan-pemberitaan yang mengkrucutkan permasalahan kepada Pemilukada dikategorikan sebagai berita politik.

Beberapa berita politik terlihat pada judul-judul pemberitaan sebagai berikut; **“Disinyalir 5.966 Pemilih Ganda, Tim Jefry Noer Lapor KPU ke Panwaslu”**, yang terbit pada hari Rabu tanggal 28 September 2011. **“KPU Kampar Diminta Tingkatkan Pengamanan, Khawatir Surat Suara Dimainkan”** yang terbit pada hari Jum’at tanggal 30 September 2011. **“Tak Ingin Seperti Pemilukada Pekanbaru, Bawaslu Akan Awasi Pemilukada Kampar”**, yang terbit pada hari Senin, tanggal 3 Oktober 2011. **“Kepengurusan *Direshufle* PDK Alihkan Dukungan Ke Jefry-Noer”**, dan **“PNS Diimbau Gunakan Hak Pilih”**, yang terbit pada hari, Selasa tanggal 4 Oktober 2011, dan **“Ketua Panwaslu Dikabarkan Gebrak Meja, Friksi KPU-Panwas Mencuat”** yang terbit pada hari Kamis tanggal 6 Oktober 2011.

c. Tema Ekonomi

Dari 16 judul berita terkait Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, terdapat 4 berita yang bertemakan ekonomi yang terlihat pada berita dengan judul **“Surat Suara Mulai Didistribusikan”**, yang terbit pada hari Selasa, tanggal 27 September 2011. **“Selesai Lebih Awal, PT CRMP Serahkan Surat Suara Kampar”**, dan **“Pelipatan Surat Suara, KPUD Kampar Kerahkan 72 Anggota”**, yang terbit pada hari Kamis, 29 September 2011, dan berita dengan judul **“Dana Kampanye Awal Pemilukada, Burnahuddin-Zulher di Atas 1 Miliar”** yang terbit pada hari Kamis, 6 Oktober 2011.

Dikategorikan sebagai berita ekonomi, sebab pemberitaan di atas tidak terlepas dari dana atau keuangan. Mulai dengan pendistribusian surat suara, percetakan, sampai pelipatan KPUD terus mengeluarkan dana, untuk pelipatan saja, awalnya 72 anggota yang bertugas untuk melipat akan ditambah menjadi 100 orang, dalam berita ini juga dijelaskan berapa biaya upah untuk melipat surat suara Pemilukada Kampar, ditambah lagi berita laporan dana kampanye awal setiap pasangan calon, berita ini menceritakan berapa banyak dana kampanye setiap calon yang telah mereka gunakan (Haluan Riau, 3 Oktober 2011).

d. Tema Pendidikan

Dari 16 judul berita terkait Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, terdapat 2 berita

bertemakan pendidikan, yang terlihat pada pemberitaan yang berjudul “**Hari Ini KPU Gelar Bimtek Bagi KPPS**” yang terbit pada hari Rabu, tanggal 28 September 2011, dan “**14 Kecamatan Telah Ikuti Bimtek KPPS**” yang terbit pada hari Senin, tanggal 3 Oktober 2011.

Dikategorikan sebagai berita yang bertemakan pendidikan, sebab menceritakan bahwa KPUD Kampar mulai melakukan Bimbingan Teknis bagi KPPS. Bimbingan ini berupa pendidikan langsung yang mengajarkan KPPS untuk teknis dalam Pemilukada tanggal 10 Oktober 2011, ditambah lagi satu berita yang berjudul 14 kecamatan telah ikuti Bimtek KPPS, dalam berita ini dijelaskan bahwa keempat belas kecamatan tersebut telah mendapat pembekalan menjelang Pemilukada Kampar tahun 2011.

7) Kategori Sumber Berita

Dari keseluruhan berita terkait Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau terhitung mulai tanggal 23 September 2011 s/d tanggal 6 Oktober yang penulis teliti, terdapat beberapa sumber berita, yaitu: dari KPUD Kabupaten Kampar, Panwaslukada Kabupaten Kampar, Pemkab Kabupaten Kampar, Warga Kabupaten Kampar, Ketua Adat, Tim sukses pasangan calon, tokoh politik Kabupaten Kampar, BUMD/BUMN, dan partai politik.

Dari semua sumber berita yang disebutkan di atas, sumber yang paling banyak muncul dalam berita adalah KUPD Kabupaten Kampar dan Panwaslukada Kabupaten Kampar. Sementara sumber yang lain hanya sedikit

yang diberitakan. Dari sumber berita, dapat dilihat bahwa pemberitaan Haluan Riau terhadap Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 bersifat netral. KPUD dan Panwaslukada merupakan dua elemen yang harus netral dalam sebuah Pemilukada. Seperti yang diungkapkan oleh H Asril Hamzah selaku anggota KPUD Kampar pada tanggal 28 September 2011. Ia mengaku menjalankan tugas sesuai dengan hukum dan tidak memihak pada salah satu pasangan calon.

8) Kategori Tokoh

Dari keseluruhan berita terkait pemberitaan Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau yang penulis teliti, penulis melihat tokoh yang diberitakan pada pemberitaan Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 di surat kabar Haluan Riau adalah tokoh politik, Amin HS, tokoh perempuan Desa Empat Balai, Zuryati. Dan tokoh adat Kampar, Dt Mangkudun Sati

C. Ringkasan Kajian

Setelah memaparkan beberapa analisa sesuai kategori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Haluan Riau lebih banyak menyajikan jenis berita langsung. Haluan Riau juga mampu mengelola halaman dengan baik, redaksional Haluan Riau menyiapkan halaman khusus untuk menempatkan berita-berita sesuai dengan kategori. Salah satu contoh berita Kampanye Kabupaten Kampar tahun 2011

dan Kampanye Pekanbaru yang hampir bersamaan, sehingga Haluan Riau menyiapkan satu halaman yang diberi nama “Pemilukada”, ini memudahkan dalam penempatan berita.

Sedangkan halaman depan lebih diprioritaskan untuk isu-isu yang menarik atau global. Dalam pemberitaan Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011, Haluan Riau lebih banyak menyajikan berita positif. Dalam pemberitaan Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar 2011 tema yang paling banyak dimunculkan adalah tema politik.

Dalam pemberitaan Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar 2011, haluan riau lebih banyak mengambil sumber berita dari KPUD dan Panwaslu yang kedua elemen ini bersifat netral dalam Pemilukada. Ini juga berarti Haluan Riau netral dalam pemberitaan, tidak memihak kepada salah satu pasangan calon yang hanya bisa menguntungkan dapur redaksional Haluan Riau. Tokoh yang sering diberitakan Haluan Riau adalah tokoh yang berasal dari KPUD dan Panwaslukada, sementara tokoh politik, tokoh adat, hanya sedikit yang diberitakan.

Mendekati hari pemilihan kepala daerah Kabupaten Kampar tahun 2011, timbul konflik antara Panwaslukada dengan KPUD Kabupaten Kampar. Dan adanya perubahan dukungan yang dilakukan oleh PDK setelah *mereshuffle* kepengurusan dikarenakan salah satu pasangan calon Bupati dan calon Wakil Bupati tidak memenuhi beberapa keperluan partai PDK.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap pemberitaan Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011, terhitung tanggal 23 September 2011 s/d 6 Oktober 2011 di surat kabar Haluan Riau, dari beberapa kategori maka pemberitaan Haluan Riau terkait Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 sebagai berikut:

1. Haluan Riau lebih banyak menyajikan jenis berita langsung
2. Haluan Riau juga mampu mengelola halaman dengan baik, redaksional Haluan Riau menyiapkan halaman khusus untuk menempatkan berita-berita sesuai dengan kategori. Salah satu contoh berita Kampanye Kabupaten Kampar tahun 2011 dan Kampanye Pekanbaru yang hampir bersamaan, sehingga Haluan Riau menyiapkan satu halaman yang diberi nama "Pemilukada", ini memudahkan dalam penempatan berita. Sedangkan halaman depan lebih diprioritaskan untuk isu-isu yang menarik atau global.
3. Dalam pemberitaan Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011, Haluan Riau lebih banyak menyajikan berita positif.
4. Dalam pemberitaan Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar 2011 tema yang paling banyak dimunculkan adalah tema politik.
5. Dalam pemberitaan Kampanye Pemilukada Kabupaten Kampar 2011, haluan riau lebih banyak mengambil sumber berita dari KPUD dan

Panwaslu yang kedua elemen ini bersifat netral dalam Pemilu. Ini juga berarti Haluan Riau netral dalam pemberitaan, tidak memihak kepada salah satu pasangan calon yang hanya bisa menguntungkan dapur redaksional Haluan Riau.

6. Tokoh yang sering diberitakan Haluan Riau adalah tokoh yang berasal dari KPUD dan Panwaslu, sementara tokoh politik, tokoh adat, hanya sedikit yang diberitakan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan singkat bahwa pemberitaan Haluan Riau lebih mementingkan khalayak pembaca dan pelanggan dengan menyajikan berita langsung dan netral yang bersumber dari sumber-sumber yang bersifat netral.

B. Saran

1. Untuk Haluan Riau dan Media Cetak lainnya hendaklah dalam pemberitaan tetap mempertahankan khalayak pembaca dan pelanggan, jangan hanya memanfaatkan salah satu momen pemberitaan yang hanya menguntungkan redaksional media itu sendiri. Sajikan berita-berita yang akurat, berimbang dan menarik, karena kelangsungan hidup media sangat tergantung pada khalayak pembaca dan pelanggan.
2. Kepada siapapun pembaca baik Dosen, Mahasiswa, maupun khalayak ramai jika mendapati adanya kejanggalan dan kesalahan harap maklum, karena sebagaimana sering dikatakan tidak ada gading yang tidak retak, dan penulis masih dalam tahap pembelajaran yang mengharapkan banyak masukan-masukan kritik dan saran yang bersifat membangun., dan jika

ingin menjadikan referensi harap mencantumkan penulis, itu merupakan penghormatan secara tidak langsung kepada penulis. Semoga karya ilmiah ini bisa dijadikan referensi adik-adik yang ingin meneliti tentang analisis isi.

3. Terakhir penulis berpesan kepada adik-adik yang akan menyelesaikan studi s1 nya dimanapun berada, sebaiknya skripsi yang sudah siap jangan *dicopy paste*, karena akan merugikan diri sendiri dan telah melakukan kebohongan kepada publik dan juga kepada kedua orang tua. Sayangi mereka hargai apa yang telah mereka korbankan, berilah mereka dengan prediket yang kita semua dapatkan dari kampus dan bukan hasil *copy paste*. Berusaha terus dan berdoa, tidak ada yang tidak mungkin jika kita mempunyai kemauan untuk menyelesaikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Abdullah, *“Press Relation Kiat Berhubungan Dengan Media Massa”*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2000.
- Arikunto, Suharsimi, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*, PT. Rineka Cipta, Jakarta: 1995.
- Asep Syamsul M. Romli *“Jurnalistik Praktis Untuk Pemula”* PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2006.
- Bland, Michael, *“Hubungan Media yang Efektif”*, Erlangga, Jakarta: 2004.
- Budyanta, Muhammad, M.A, *“Jurnalistik Teori dan Praktik”*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung: 2007.
- Burhan Bungin, *“Penelitian Kualitatif”*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta: 2008.
- _____, *“Metode Penelitian Kualitatif”* PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta: 2010.
- Dedy N Hidayat, *“Analisis Wacana”*, LKIS, Bandung: 2001.
- Efendy, Onong Uchjana *“Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek”* PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2004.
- Happy Budi Febriasih, *“Pers dan Demokrasi, Media Massa Pilar Demokrasi dan Kapitalisme”*, Program Sekolah Demokrasi, Mojolangu-Malang: 2009.
- Iskandar Muda, Deddy, *“Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Professional”*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2005.
- Kustadi Suhandang, *“Pengantar Jurnalistik-Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik”*, Yayasan Nuansa Cendekia, Bandung: 2004.
- _____, *“Pengantar Jurnalistik”*, Penerbit Nuansa, Bandung: 2004.
- Lian Agustina Septianingsih, *“Pers dan Demokrasi, Media Massa dan Konstruksi Realitas Politik”*, Program Sekolah Demokrasi, Mojolangu-Malang: 2009.

- Nurdin, dkk “*Analisis Teks Media Surat Kabar Riau Mandiri*” Pekanbaru: 2009.
- Prihatmoko, Joko. J “*Mendemokratiskan Pemilu Dari Sistem Sampai Elemen Teknis*” Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2008.
- Purwanto, Edi, dkk, “*Pers dan Demokrasi*”, Program Sekolah Demokrasi dan Averroes Press, Mojolangu-Malang: 2009.
- Rakhmat, Jalaluddin, “*Metode Penelitian Komunikasi*”, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 1998.
- Santana, Septiawan K, “*Jurnalisme Komputer*”, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta: 2005.
- Sedia Willing Barus “*Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*” Erlangga, Jakarta: 2010.
- Siregar Ashadi, dkk, “*Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*”, Yogyakarta: 1998.
- Sobur, Alex, “*Analisis Teks Media: Pengantar Analisis Wacana, Framing dan Semiotik*”, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2001.
- Sutisna, “*Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran*”, Remaja Rosdakarya, Bandung: 2003.
- Syarifuddin Yunus “*Jurnalistik Terapan*”, Ghalia Indonesia, Bogor: 2010.
- Tebba, Sudirman, “*Jurnalisme Baru*”, Kalam Indonesia, Ciputat: 2005.
- Wahyudi, JB, “*Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*”, PT. Pustaka Utama Grafiti, Jakarta: 1996
- Widodo, “*Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar & Majalah*”, Indah, Surabaya: 1997.
- Wibowo Wahyudi, “*Berani Menulis Artikel*”, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 2007.